

Pesona Bertabur Renjana dari Sudut Ngeni

Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SATU Tulungagung gelombang pertama yang dilaksanakan pada tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023 dengan mengusung tema "Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam". Dari kegiatan ini diharapkan setiap mahasiswa dapat berperan aktif dalam lingkungan masyarakat. Salah satunya yang dapat dilakukan untuk berperan aktif dalam lingkungan masyarakat yakni berbagi pemikiran. Berangkat dari tema yang diusung KKN gelombang 1 2023 ini mahasiswa dapat menuangkan hasil pemikirannya melalui sebuah karya. Buku ini merupakan hasil pemikiran dari setiap mahasiswa mengenai potensi lokal dan sumber daya alam yang terdapat di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Potensi lokal dan sumber daya alam yang ada di Desa Ngeni sudah sepatutnya dilestarikan dan diperkenalkan kepada khalayak umum. Potensi Lokal , Budaya, serta Sumber daya alam ini merupakan ikon Desa Ngeni sekaligus menjadi potensi yang harus dikembangkan.



AUSY MEDIA
JL. MAYOR SUJADI TIMUR, TULUNGAGUNG
087886122223 / WWW.AUSYMEDIA.ID



62-1187-5794-795

Pesona Bertabur Renjana dari Sudut Ngeni



Pesona Bertabur Renjana Dari Sudut Ngeni



KKN Desa Ngeni

ANTOLOGI ESAI:

*Pesona Bertabur Renjana Di Sudut
Ngeni*



CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung

ANTOLOGI ESAI:

Pesona Bertabur Renjana Di Sudut Ngeni

Penulis:

Siti Syarifatun Niyah, dkk

Editor:

Ali Abdur Rohman, S.Ud, M.Ag

Cover:

Tim Desain Ausy Media

Layout:

Bagas Aldi Pratama

Cetakan Pertama, Februari 2023

QRCBN: 62-1187-5794-795

Penerbit

CV. AUSY MEDIA

Jl. Mayor Sujadi Timur

RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab.

Tulungagung

Bekerjasama dengan:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)

UIN Satu Tulungagung

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung

Telp/Fax: 0355-321513/321656

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Buku Antologi Essay: Lara Berkedok Renjana di Sudut Ngeni telah dapat diselesaikan. Buku ini adalah kumpulan karya tulis teman-teman selama melakukan pengabdian di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Kami sampaikan terimakasih kepada Ali Abdur Rohman S.Ud, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Multisektoral Gelombang 1 Tahun 2023 serta para sekretaris dan teman-teman.

Kami menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam buku ini untuk itu kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan buku ini sangat diharapkan. Dan semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung khususnya dan bagi semua pihak dari segala lapisan yang membutuhkan.

Blitar, 21 Februari 2023

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv

BAB I SENI DAN BUDAYA

A. Budaya Pendidikan yang Terpetakan Letak Geografis Desa Ngeni.....	2
B. Gaya Modern Dalam Arsitektur Jawa Pada Masjid Jami' Trisula Desa Ngeni	6
C. Situs Peninggalan Di Desa Ngeni.....	12
D. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Budaya Terhadap Masyarakat Di Desa Ngeni	16
E. Melatih Bermasyarakat Melalui Budaya Masyarakat Di Desa Ngeni.....	20
F. Budaya Toleransi Terhadap Permasalahan Di Desa Ngeni	24
G. Implementasi Budaya Desa Ngeni Dalam Kehidupan Sehari-Hari.....	31
H. Meneladani Budaya Masyarakat Desa Ngeni dalam Kehidupan Bermasyarkat	35
I. Pengabdian Masyarakat Multisektoral: Cermin Masyarakat Berbudaya.....	39
J. Mempertahankan Budaya Yasinan dan Tahlil di Tengah Perbedaan Agama.....	43
K. Melatih Bermasyarakat Melalui Budaya Masyarakat di Desa Ngeni.....	47
L. Pelestarian Situs Bersejarah Di Desa Ngeni	51
M. Menjadi Masyarakat Berbudaya Bersama Masyarakat Desa Ngeni.....	56



N. Melestarikan Kebudayaan Desa Ngeni Melalui Pengabdian Masyarakat	60
---	----

BAB II

KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

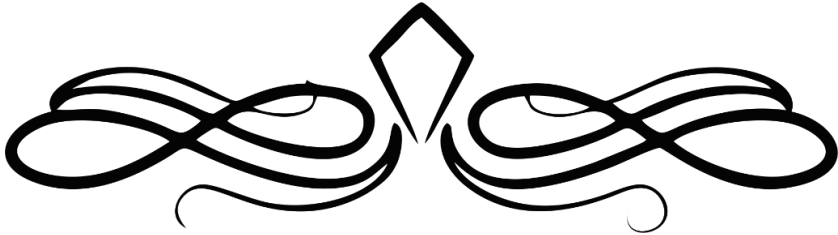
A. Peran Pemuda dan Mahasiswa dalam Pelestarian Lingkungan Hidup di Desa Ngeni	68
B. Pilihan yang Tepat untuk Berbaur dengan Masyarakat Melalui Posyandu	72
C. Mengeksplor Potensi Lokal dan Sumber Daya Alam Desa Ngeni	78
D. Kesehatan Masyarakat	81
E. Potensi Alam Di Desa Ngeni	85
F. Membangun Sinergi Guna Mewujudkan Kehidupan Sehari-hari di Desa Ngeni	91
G. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Potensi Lokal dan Konservasi Alam	96
H. Potensi Alam Dan Peningkatan SDM di Desa Ngeni	99
I. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Melalui Aksi Kebersihan Lingkungan	105
J. Sudut Ngeni Pemberi Cinta Alam yang Asri	108
K. Menyadarkan Siswa-Siswi Pentingnya Menjaga Kesehatan di Lingkungan Sekolah	113
L. Pentingnya Tanaman Kesehatan (Toga) dan Buah-buahan di Desa Ngeni	117
M. Peningkatan Cerita Lingkungan Melalui Program Pengabdian Masyarakat	123



BAB III

EKONOMI

A. Pengabdian Dalam Membantu Perekonomian di Desa Ngeni.....	130
B. Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ngeni.....	134
C. Preferensi Dan Peminatan Masyarakat Terhadap Produk Umkm Di Desa Ngeni.....	138
D. Perkembangan Ekonomi UMKM di Desa Ngeni.....	145
E. Kaca Perekonomian Desa Ngeni Melalui UMKM.....	153
F. Meningkatkan UMKM Kreatif dan Inovatif Desa Ngeni	158
G. Bersama Mengembangkan Kualitas Sda Dan Sdm Desa Ngeni.....	165
H. Peranan UMKM Dalam Menjaga Ketahanan Ekonomi Di Desa Ngeni	170
I. Mengulik Asal Usul Sale Pisang Pak Sugeng.....	175
J. Meningkatkan Ekonomi dan Optimalisasi Peluang Usaha di Desa Ngeni	178
K. Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Ngeni..	187
L. Efisiensi Produk UMKM Untuk Perekonomian Desa Ngeni	191
M. Pembangunan Desa Berkelanjutan Mengedepankan SDM dan Ekonomi	195
N. Mengembangkan Potensi Alam Desa Ngeni Melalui Pelatihan Usaha Mikro.....	200



BAB I

SENI DAN BUDAYA





A. Budaya Pendidikan yang Terpetakan Letak Geografis Desa Ngeni

Tak terbesit dalam pikiran untuk segera melaksanakan kegiatan ketika awal mulainya liburan. Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatannya. Kegiatan yang bahkan sama sekali tidak pernah aku pikirkan untuk segera diselesaikan ditengah waktu untuk liburan, tetapi entah kenapa hati ini mencoba untuk meneguhkan diri untuk meyakinkan raga agar segera menyelesaikannya. Awal yang kurang baik bagi seorang mahasiswa bernama harits yang merupakan seorang aktivis organisasi baik di luar maupun di dalam kampus. Pasalnya dengan padatnya kegiatan dan juga mengatur jadwal kegiatan keseharian yang memyusahkam ditambah lagi ketambahan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan pada tanggal 19 januari 2023 sampai tanggal 21 february 2023. Bukan waktu yang sebentar untuk seseorang yang mungkin tidak memiliki jadwal pekerjaan dan juga keseharian yang mungkin mengharuskan untuk Segera memiliki pengatur jadwal hidup bersamanya. Waktu yang sebentar jika disisipi dengan kegiatan yang lain.

Hari pertama KKN rasanya seperti ingin mengeksplorasi tempat sekitar posko dan bersilaturahmi dengan warga sekitar. Yaa,... Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, di sana lah tempatku melaksanakan KKN. Tempat yang jauh dari asalku berada, tempat yang berbeda dengan kebiasaanku dirumah, budaya dan juga kultur kebiasaan yang sangat berbeda dengan asal.

Keinginan untuk berkenalan dengan warga dan budaya sekitar seketika agak sedikit pupus harapan dengan cerita dari salah satu warga yang mengatakan bahwa dengan



kedatangan mahasiswa KKN yang sebelumnya, tidak banyak kegiatan yang bisa merubah pikiran dan juga memberikan dampak baik kepada warga sekitar. Mereka hanya menumpang kegiatan dan mengerjakan laporan. Seketika itu aku berpikir keras apakah KKN sebenarnya hanya seperti itu atau benar-benar mengabdikan dan memberikan dampak perubahan yang baik bagi desa yang ditempati untuk KKN. Terlepas dari itu akhirnya kami melakukan koordinasi dengan beberapa teman di posko untuk bersama-sama memikirkan bagaimana caranya agar KKN yang akan dilaksanakan ini mendapatkan sambutan yang baik dari warga sekitar dan juga bisa memberikan dampak positif bagi desa.

Selama satu minggu kami melakukan pertemuan dengan berbagai pihak baik dari pemerintah desa, pemuda Karang Taruna, tokoh masyarakat, dan juga warga setempat untuk melakukan riset kecil-kecilan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang sekiranya dibutuhkan oleh warga dan desa. KKN yang akan dilaksanakan ini adalah KKN desa bukan kelompok. Itulah cambukan pertama bagi kami dari Kepala Desa dan juga Dosen Pembimbing Lapangan kami. Kurangnya koordinasi tentang kegiatan, pertemuan, hingga penyusunan program kerja yang cenderung tidak sesuai dengan hasil riset awal dan juga komunikasi yang belum selesai dari kelompok satu dan kelompok dua sehingga yang terjadi adalah miskomunikasi dan juga ketidaksesuaian dengan apa yang direncanakan. Bukan masalah yang terlalu besar ketika kedua belah pihak segera menyadari dan segera memperbaiki kesalahan dari awal agar nantinya tidak merembet ke permasalahan yang lain.



Keputusan yang sangat bijak untuk membagi daerah garap dari masing-masing kelompok dan kebetulan kelompok satu mendapatkan daerah garap yang cukup dekat dengan lokasi posko. Dua minggu adalah waktu yang pas untuk belajar menjadi seorang guru di daerah pelosok dan juga melakukan penelitian berupa wawancara kepada guru setempat untuk mengetahui apa yang menjadi keluhan mereka selama bertahun-tahun mengajar dengan kondisi sedemikian rupa. Rasa yang saling menyaut dan juga saling bertumpuk menghasilkan suatu gejolak rasa yang ada di dalam dada. Ingin rasanya tinggal agak lebih lama dan merasakan betapa sulitnya menjadi guru di daerah pelosok yang sangat jauh berbeda dengan kultur budaya yang ada di perkotaan. Mungkin ini hanyalah sebuah angan yang terucapkan, akan tetapi angan tersebut akan menjadi kenyataan apabila didukung oleh waktu dan keadaan.

Kami dari Divisi Pendidikan dan Teknologi merasakan betapa cintanya para guru dan tenaga pengajar di desa ini kepada setiap siswa yang telah mereka didik dengan ikhlas. Dari sinilah kami menemukan arti dari seorang pahlawan tanpa tanda jasa yang sebenarnya. Sulit rasanya kami temukan jika berada di daerah perkotaan atau pusat daerah dan bahkan hampir keseluruhan siswa sekolah itu memahami makna dari kalimat tersebut setelah keluar dari sekolah tersebut. Jasa dari seorang guru begitu besar dalam rangka menjadi garda terdepan memperbaiki kualitas pendidikan yang ada di negara ini. Guru tak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja tetapi juga menjadi orang tua dari setiap siswanya. Apapun yang terjadi nantinya yang akan bertanggung jawab di sekolah adalah guru itu sendiri. Bahkan beberapa kasus belakangan ini terjadi guru yang menampar atau memukul siswanya akan dikenai



hukum pidana yang pada akhirnya mendekam di dalam penjara. Sungguh ironi ketika garda terdepan pendidikan kita mendapatkan perlakuan yang kurang berkenan dalam kacamata norma kesopanan.

Banyak dari mereka (guru) mengeluhkan tentang kekurangan tenaga pengajar dan juga sulitnya akses jalan menuju sekolah. Harusnya ini menjadi perhatian pemerintah setempat terkait jalannya proses pendidikan yang ada di daerah pesisiran. Beberapa sumber yang lain juga mengatakan bahwa adanya peraturan malah mempersulit jalannya pendidikan di daerah pesisiran, jauh berbeda dengan daerah perkotaan yang bisa berjalan dengan lancar dan maksimal. Guru di daerah pesisiran sangat mengharapkan kondisi yang sedemikian itu segera menjadi tindak lanjut dari pihak yang memiliki kewenangan terkait hal itu. Entah sampai kapan hal ini akan berlangsung kalau bukan dari atasan, saut dari salah satu guru. Orang lain mengatakan bahwa keinginan untuk belajar itu timbul dari dalam diri sendiri bukan dari keinginan orang lain, itulah kalimat yang terucap dari seorang yang belum pernah merasakan pahitnya pendidikan. Justru dari orang lain lah seseorang memiliki keinginan untuk menirukan apa yang dia lihat dari orang lain sehingga timbul keinginan dalam diri seseorang tersebut.

Orang bijak mengatakan, aku berpikir maka aku ada. Artinya adalah satu-satunya hal yang pasti di dunia adalah keberadaan seseorang itu sendiri. Keberadaan ini bisa dibuktikan dengan fakta bahwa ia bisa berpikir sendiri, untuk itulah seseorang pemikir harus ada dan memikirkan tentang keberadaan daerah yang memiliki sekolah dengan keadaan yang cukup memprihatinkan. Masa depan pendidikan



berada di bangku sekolahan yang artinya sekolah menjadi ujung tombak dalam menentukan kualitas bangsa yang hebat untuk negara yang hebat juga.

B. Gaya Modern Dalam Arsitektur Jawa Pada Masjid Jami' Trisula Desa Ngeni

Masjid merupakan salah satu bangunan yang seringkali ditemukan dalam wilayah pemukiman masyarakat yang mayoritas beragama Islam. Masjid tidak sekedar menjadi simbol dari ritus-ritus peribadatan umat Islam. Melainkan dalam banyak suku dan daerah menjadi ciri khas yang melekat pada masyarakat yang menggunakannya. Sebut saja Masjid Agung Demak, Masjid Menara Kudus, Masjid Biru Saint Petersburg di Rusia, dan Masjid Sultan Ahmed di Turkiye. Disamping berfungsi sebagai tempat ibadah, masjid juga berperan dalam kehidupan sosial masyarakat. Tak ketinggalan, tradisi dan kebudayaan dari berbagai suku dan bangsa dapat menjadi bagian dari banyak masjid. Oleh karena itu, acapkali pada banyak masjid terdapat perwujudan dan perpaduan antara budaya dan simbol agama Islam.

Di Indonesia sendiri, hampir setiap daerah memiliki bangunan masjid yang beragam. Bentuk masjid di Jawa misalnya, banyak yang memadukan unsur arsitektur Jawa dan mengambil filosofi bentuk kebudayaan yang telah ada pada masa Hindu-Budha. Demikian pula banyak masjid di Sumatera yang masih mempertahankan bentuk yang sangat mirip dengan rumah adat Melayu. Dapat dilihat bahwa penggunaan arsitektur tradisional pada bangunan masjid sudah jamak dikenal oleh masyarakat di



Nusantara. Adanya unsur-unsur perpaduan ini dipengaruhi akulturasi antara Islam sebagai agama dan kebudayaan lokal yang telah mengakar sejak berabad-abad lamanya.

Seperti yang telah dikemukakan di atas, maka Masjid Jami' Trisula di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar juga memiliki perpaduan arsitektur tersebut pada bangunan utamanya. Disamping unsur-unsur budaya Jawa, rupanya masjid ini juga terdapat banyak sentuhan modern. Maka dari itu, penulis tertarik menganalisis Masjid Jami' Trisula ini khususnya dari segi arsitekturnya. Dimana, selama pelaksanaan KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, penulis seringkali menjalankan ibadah sholat berjama'ah di masjid ini.

1. Arsitektur Islam Pada Masjid

Menurut KBBI, arsitektur secara umum dapat didefinisikan dengan seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan sebagainya; dapat pula diartikan sebagai metode dan gaya rancangan suatu konstruksi bangunan.¹ Namun demikian, secara akademis arsitektur tidak hanya dipandang hanya merancang dan membuat sebuah bangunan saja. Arsitektur sebagaimana keilmuan lainnya dalam menghasilkan sebuah karya memiliki filosofi dan makna-makna tertentu. Tidak dapat dipungkiri bahwa karya arsitektur senantiasa berpijak ada ruang, dalam ruang ini terdapat garis dan bidang.

¹ <https://kbbi.web.id/arsitektur>, diakses pada tanggal 5 Februari 2023.



Dalam berarsitektur, seorang arsitek tidak pernah lepas dari alam, lingkungan sekitar, dan budaya setempat.² Hal ini mengisyaratkan bahwa bangunan sebagai karya arsitektur harus dapat menampilkan unsur-unsur yang menjadi simbolisasi atau perwujudan dari kondisi lingkungan dan budaya lokal dimana bangunan tersebut didirikan. Maka, dalam proses rancangan dan pembangunan seorang arsitek akan sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan dan budaya lokal. Dan secara tidak langsung arsitek tersebut akan menegaskan bahwa bangunan hasil karyanya adalah identitas budaya dan lingkungan masyarakat setempat.

Arsitektur Islam merupakan wujud perpaduan antara kebudayaan manusia dan proses penghambaan diri seorang manusia kepada Tuhannya, yang berada dalam keselarasan hubungan antara manusia, lingkungan dan Penciptanya.³ Arsitektur Islam tidak sekedar simbol budaya, hasil karya, ataupun seni semata. Melainkan juga dapat mencerminkan kondisi rohaniah dan sosial utamanya dari sisi masyarakatnya. Oleh karena itu, masjid sebagai bentuk arsitektur Islam dalam banyak hal senantiasa berkaitan dengan dua aspek. *Pertama*, masjid memiliki nilai filosofi yang mencakup perwujudan dari lingkungan dan budaya masyarakat setempat. Sehingga arsitektur masjid acapkali mengandung unsur-unsur kebudayaan lokal yang telah ada sejak lama. Apalagi di Nusantara

² Aulia Fikriarini, "Arsitektur Islam: Seni Ruang dalam Peradaban Islam", *el-Harakah*, volume 6 nomor 1, tahun 2010, hal: 195.

³ *Ibid.* Hal: 196



sendiri kebudayaan yang begitu beranekaragam dari setiap zamannya.

Kedua, masjid berfungsi sebagai tempat yang suci untuk melakukan peribadatan bagi umat Islam. Dimana, peribadatan ini banyak melibatkan perspektif sosial pada masyarakat yang menggunakannya. Dikarenakan masjid adalah tempat yang suci, maka arsitektur masjid tidak dapat dirancang dan dibangun dengan sembrono. Lebih dari itu, arsitektur pada masjid harus dapat mengisyaratkan bahwa agama Islam dan umatnya merupakan *rahmatan lil 'alamin*. Maka, tidak hanya kenyamanan dalam beribadah saja yang diperhatikan. Namun juga hal-hal yang berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat sekitarnya.

2. Arsitektur Pada Masjid Jami' Trisula di Desa Ngeni,

Dari bentuk bangunannya, dapat diketahui bahwa masjid Jami' Trisula terdapat sentuhan arsitektur antara Jawa yang cukup kuat. Disamping itu, gaya modern yang saat ini diterapkan pada bentuk bangunannya menandakan adanya penyesuaian dengan masa kini. Ciri fisik dari arsitektur Jawa pada masjid ini adalah adanya *Soko Guru* sebagai tiang penopang utama dan atap *Tumpang* (*Tajug*). Atap *Tumpang* secara harfiah bentuknya merupakan manifestasi yang sudah ada dari bangunan suci masa Hindu-Budha, seperti candi. Bentuk yang limas ini menyimbolkan adanya hubungan vertikal antara seorang muslim dengan Allah SWT yang disebut *Hablum Minallah*. Vertikalitas bentuk atap tajug yang mengarah keatas, menggambarkan adanya unsur



transenden/ immaterial berkenaan dengan pesan yang disampaikan, yaitu tujuan dari ibadah kepada Allah swt.⁴ Pada Masjid Jami' Trisula, atap *Tajug (tumpang)* ini terdiri dari 3 tingkatan. Setiap tingkatan terdapat semacam bilik yang menjadi pemisah.

Kemudian, soko guru merupakan elemen struktur yang sangat penting karena memiliki keterkaitan langsung dengan konsep kosmologi Jawa dengan keempat pilarnya membentuk *pajupat/mancapat* dan menjadi dasar awal dibentuknya masjid.⁵ *Pajupat* dapat diartikan sebagai keseimbangan arah mata angin dan alam sekitarnya. Sehingga, *Soko Guru* menggambarkan keserasian dengan alam. *Soko Guru* inilah yang menopang tingkat pertama atap *Tumpang* di atasnya. *Soko Guru* pada Masjid Jami' Trisula terbuat dari rangka besi yang dilapisi semen. Dengan demikian, simbolisasi hubungan manusia dengan sesama manusia juga terjadi yang disebut dengan *Hablum Minannash*.

Selain itu, pada masjid ini juga terdapat gapura sebagaimana lazimnya masjid berarsitektur Jawa lainnya. Bentuk gapurnya mirip dengan *padhuraksa* yang ada pada bangunan tradisional Jawa. Hanya saja, wujudnya tidak berbentuk persegi, melainkan melingkar pada bagian atasnya. Memang, beberapa unsur dari masjid yang berarsitektur Jawa seperti serambi, *Soko Pengarak*, dan area makam tidak ada

⁴ Dewi Adityaningrum, Titis Srimuda Pitana, Wiwik Setyaningsih, "Arsitektur Jawa Pada Wujud Bentuk dan Ruang Masjid Agung Surakarta", Jurnal Sinektika, volume 17 nomor 1, tahun 2020, hal: 57.

⁵ *Ibid.* Hal: 58.



dalam kompleks bangunan Masjid Jami' Trisula ini. Hal tersebut dikarenakan adanya segi kepraktisan dan penyesuaian zaman pada masa kini yang lebih diperhatikan ketika proses pembangunannya. Tidaklah mengherankan jika masjid ini menerapkan sentuhan gaya modern pada arsitektur Jawanya. Segi nyaman juga diutamakan dengan mempertimbangkan faktor cuaca. Dengan adanya dinding keliling yang kokoh akan memperkuat struktur bangunan dan mengurangi kemungkinan adanya kelembaban yang terlalu tinggi di dalam ruangan. Masalah ventilasi dapat diatasi dengan adanya jendela-jendela kecil yang mengelilingi bilik-bilik pada tingkatan atap *Tumpang*. Selanjutnya, terdapat plafon yang terbuat dari gypsum yang menutupi bagian atapnya, tidak seperti masjid tradisional Jawa yang atapnya cenderung tidak ditutupi pada bagian bawahnya.

Percampuran arsitektur tradisional dan modern dapat menyeimbangkan antara zaman modern ini dengan tidak meninggalkan kebudayaan yang sudah ada sebelumnya, dan menyelaraskan antara ideologi arsitektur modern dengan kebudayaan yang ada, sehingga dengan adanya konsep percampuran ini dapat memperkecil permasalahan-permasalahan dari kritikan yang ada pada konsep arsitektur modern.⁶

⁶ Delly Rachman, Ashadi, Luqmanul Hakim, "Pencampuran Arsitektur Tradisional dan Modern Pada Perencanaan Taman Walisongo Di Cirebon", Jurnal Arsitektur Purwarupa, volume 2 nomor 1, tahun 2018, hal: 33.



3. Kesimpulan

Masjid Jami' Trisula merupakan masjid yang memiliki arsitektur Jawa dengan sentuhan gaya modern. Masjid ini didirikan pada tahun dan telah mengalami renovasi sebanyak kali. Bagian-bagian masjid yang mengindikasikan arsitektur Jawa adalah *Soko Guru*, atap *Tumpang*, dan gapura. Sedangkan, sentuhan gaya modern dapat dilihat dengan menghilangkan beberapa bagian dalam arsitektur masjid Jawa pada lazimnya. Gaya modern ini diterapkan pada bangunan dengan mengedepankan segi kepraktisan dan kenyamanan. Perpaduan antara arsitektur Jawa dan gaya modern dilakukan agar Masjid Jami' Trisula tetap mempertahankan ciri tradisionalnya ditengah-tengah zaman yang dipengaruhi modernisasi saat ini.

C.Situs Peninggalan Di Desa Ngeni

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang erat sekali dengan praktek mahasiswa dari perguruan tinggi. Dimana mahasiswa hampir mendekati akhir semester, mereka akan menjalankan yang namanya KKN. Jadi di sana kamu akan belajar, mengabdikan, mengajar dan berbaur dengan masyarakat. Selain pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata



(KKN) berlangsung selama sebulan penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana. Pelaksanaan KKN dimulai sejak tanggal 19 Januari 2023 sampai 21 Februari 2023.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlokasi di Desa Ngeni, Kec. Wonotirto, Kabupaten Blitar. Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multi Sektoral ini memiliki anggota 41 anggota yang di bagi menjadi beberapa divisi yaitu Pengurus Harian (PH) yang meliputi ketua, wakil, sekretaris, dan bendahara. Disambung dengan divisi berbedaa, seperti halnya divisi sosial budaya agama, divisi kesehatan lingkungan hidup, divisi pendidikan teknologi, divisi ekonomi dan divisi komunikasi publikasi. Banyaknya divisi pada KKN ini untuk memudahkan menjalankan tugas sesuai keahliannya.

Dari Blitar kita akan menuju ke arah selatan kira kira 20 kilometer makan kita akan sampai pada sebuah Desa Ngeni. Desa Ngeni ini merupakan Desa yang terletak di sebelah selatan Kecamatan Sutojayan, sebelah timur Desa Wonotirto dan sebelah barat Desa Ngadipuro. Desa ini merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah dataran tinggi Blitar Selatan. Luas wilayah Desa Ngeni sekitar 3881,704 hektar.

Desa Ngeni dibagi menjadi 5 dusun antara lain; Dusun Krajan, Dusun Dringo, Dusun Sumberglagah, Dusun Kalidahu dan Dusun Nyamil. Icon Desa Ngeni dan juga Kelurahan serta Pasar terletak di Dusun Krajan. Potensi sumber daya alam yang dimiliki Desa Ngeni meliputi tanaman tebu, kelapa sawit, palawija, pohon jati dan masih banyak lagi yang terdapat di sepanjang jalan menuju kecamatan Sutojayan. Sehingga mayoritas pekerjaan



masyarakat Desa Ngeni sebagai petani namun ada juga dari mereka bekerja sebagai pedagang, peternak dan juga sopir truk yang mengangkut tanaman tebu. Desa Ngeni terletak pada ketinggian antara 200 M s/d 300 M diatas permukaan air laut dengan bulan-bulan terpanas sekitar pada bulan Juli dan bulan-bulan basah (musim penghujan) pada bulan Desember dan bulan Januari. Desa Ngeni tidak terdapat jaringan irigasi yang dapat di pergunakan untuk mengairi persawahan, sedangkan persawahan yang ada di Desa Ngeni adalah sawah tanah Hujan, sedangkan sumber-sumber air dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga dan kelebihanannya / air buangnya dapat di manfaatkan untuk kolam ikan dan lain-lainnya. Juga ada berbagai macam agama didalamnya meliputi agama Islam maupun Kristen dengan rata-rata penduduknya beragama Islam. Dengan adanya berbagai macam agama namun disamping itu dapat menambah dan mempererat rasa persaudaraan antar umat manusia, tidak ada kata diskriminasi di dalam suatu kegiatan desa maupun kegiatan upacara adat istiadat. Semua warga nampak hidup saling berdampingan dan hidup rukun. Sesama warga kami yang sedang melaksanakan kegiatan KKN saling bersapa dengan warga sekitar mereka juga nampak antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN UIN SATU. Semua warga Desa Ngeni nampak ramah dari yang remaja maupun yang sudah lansia.

Desa yang Asri ini dan masih memiliki banyak sejarah yang melekat. Pada saat pertama datang, saya dan temanteman melakukan survei untuk tempat yang akan kami jadikan sebagai posko KKN. Survei ini kami lakukan pada tanggal 14 Januari 2023, dimana yang dilakukan pertama kali yaitu menemui perangkat desa di balai desa yang bertujuan untuk memberikan arahan dan mendiskusikan mengenai



posko yang akan kami tempati. Setelah mendapat arahan dari perangkat desa, kelompok Ngeni 1 pun menuju ke posko yang sudah diarahkan, lalu di posko tersebut kelompok Ngeni 1 memiliki dua rumah untuk mahasiswa dan mahasiswi selama KKN berlangsung.

Dalam kelompok KKN yang sedang saya dan temanteman lakukan pada minggu pertama memfokuskan pada pembukaan yang dilaksanakan di Balai desa Besole pada hari Jum'at, 20 Februari 2023 setelah itu keesokan harinya sudah mulai dilanjut melakukan survey untuk mengenalkan bahwa di Desa Ngeni ini terdapat KKN dan melakukan pendekatan-pendekatan agar lebih akrab dengan masyarakat sekitar. Pembagian survey sudah diatur oleh salah satu divisi agar setiap anggota tidak melakukan survey kepada seseorang yang sama. Semua anggota KKN mendapat kesempatan mensurvey meliputi beberapa tokoh masyarakat, tokoh agama maupun tokoh pemuda.

Ketika memasuki hari ketiga, Dosen pembimbing melakukan kunjungan dan berdiskusi dikarenakan pada hari pembukaan dosen pembimbing tidak dapat hadir di lokasi. Beliau memberikan berbagai macam saran ataupun arahan agar memudahkan bagi kami untuk menciptakan program kerja dan melaksanakannya. Tak lama waktu sudah berganti menjadi malam dan kami para peserta kelompok satu dan dua berkumpul di balai desa untuk mengadakan rapat terbuka dan anjungsana ke perangkat desa dan karangtaruna desa Ngeni. Rapat perdana malam hari ini membahas mengenai perencanaan program kerja bersama dalam membangun dan mengembangkan desa Ngeni menjadi lebih baik lagi. Pak Iwan selaku kepala desa berpesan bahwa meskipun kelompok KKN dibagi menjadi 2 namun KKN ini



merupakan KKN desa bukan kelompok sehingga diharapkan mahasiswa KKN dapat bersinergi bersama dalam mensukseskan program kerja KKN.

D. Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Budaya Terhadap Masyarakat Di Desa Ngeni

Ngeni adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Desa yang masih asri dan memiliki banyak sejarah yang melekat didalamnya. Pertama saya dan teman-teman melakukan survei untuk tempat yang kami jadikan sebagai posko KKN. Survei dilakukan pada tanggal 14 Januari 2023, di mana yang dilakukan pertama kali yaitu menemui perangkat desa di balai desa yang bertujuan untuk memberikan arahan dan mendiskusikan mengenai posko yang akan ditempati.

Setelah mendapat arahan dari perangkat desa Kelompok Ngeni 1 pun menuju ke posko yang sudah diarahkan, lalu di posko tersebut Kelompok Ngeni 1 memiliki dua rumah untuk mahasiswa dan mahasiswi selama KKN berlangsung. Kegiatan berlangsung sesuai dengan jadwal yang saya dan teman-teman susun, di minggu pertama adalah masa dimana kami beradaptasi dengan dunia baru, orang-orang baru dan juga budaya hingga kebiasaan yang baru. Sampailah kita pada hari keenam, dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan anjongsana ke MI Miftahul Huda yang berada di Dusun Dringo. Selama berada di MI Miftahul Huda kami bertemu dengan Bapak Kepala MI, Bapak Mujito. Kemudian saya dan teman-teman juga ta'aruf ke siswa siswi MI Miftahul Huda kelas 4,5, dan 6. saya dan teman-teman koordinasi dengan kepala MI yaitu Bapak



Mijito bahwasanya pada tanggal 26 Januari kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup akan melaksanakan sosialisasi tentang gaya hidup bersih dan sehat yaitu cuci tangan.

Kedatangan saya dan teman-teman disambut baik oleh seluruh guru dan siswa-siswi MI Miftahul Huda. Untuk kegiatan selanjutnya yaitu kami dari divisi kesehatan dan LH melakukan kegiatan membersihkan belakang pasar Pon-Legi yang nantinya akan digunakan untuk menanam bibit toga. Pembersihan lapangan belakang pasar dilakukan pada pukul 15.30 sampai pukul 17.00. Kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup Kelompok Ngeni 1 dan Ngeni 2 dibantu oleh Bapak Andi dan Bapak Supriyadi membersihkan dengan menyemprot obat untuk mematikan rumput yang ada di sana. Rencananya saya dan teman-teman akan menanam bibit pada tanggal 4 Februari mendatang. Bibit yang nantinya akan digunakan untuk tanaman toga ini adalah kunyit putih, kunyit kuning, dan jahe. Kemudian pada sore harinya dari divisi sosial budaya agama Kelompok Ngeni 1 melakukan survei di TPQ Kalidau yaitu TPQ atau Pondok Telaga Dzikir. Dimana TPQ atau pondok itu dipimpin oleh Bapak Syamsudin. Saya dan temanteman disana juga ikut mengajar, terdapat ada dua sesi dalam pengajaran mengaji sesi pertama yaitu ngaji pukul 04.00 sore sampai jam 05.00 sore itu tingkat anak SD ke bawah. Dan untuk sesi kedua yaitu mengaji setelah maghrib itu tingkat anak yang berusia sekitaran anak SMP hingga orang dewasa maupun orang tua.

Pada siang harinya beberapa perwakilan dari divisi pendidikan dan sosbud mendapatkan tugas untuk membimbing belajar anak-anak. Ada enam perwakilan yang berangkat, yang mana enam anak tersebut secara acak dipilih.



Namun, karena dibutuhkannya perwakilan yang berada dalam bidang Bahasa Inggris dan matematika, maka pada bimbingan belajar tersebut ada 3 anak yang berasal dari jurusan Bahasa Inggris untuk membantu anak-anak. Kemudian setelah pulang dari Dusun Kalidau observasi selanjutnya dilakukan di Desa Nyamil yaitu mengenai budaya yang ada di Dusun Nyamil yaitu diantaranya budaya jaranan, hadroh, serta campursari karawitan. Dan untuk kegiatan latihan karawitan dilakukan setiap Rabu malam lalu untuk malam Minggu latihan campursari kegiatan dilakukan setelah salat isya' di Dusun Nyamil lebih tepatnya bertepatan di rumah Bapak Tado. Di Dusun Nyamil yang termasuk bagian dari Desa Ngeni terdapat hadroh yaitu yang berdiri sejak 10 tahun terakhir ini. Untuk situs-situs yang ada di Desa Nyamil yaitu makam Mbah Putri di mana tidak ada makamnya namun terdapat batu sebagai pertanda. Namun arca Mbah Putri sempat dicuri tapi kembali lagi dengan sendirinya, lalu dicuri lagi dan sampai sekarang tidak kembali lagi. Adapun sejarah gunung nyamil yang dimana ada sebuah batu nisan yang bertuliskan tahun dengan bahasa Sansekerta sebagai pertanda sejarah gunung nyamil.

26 Januari 2023, terhitung hari ke delapan dari KKN. Hari ini, karena hujan yang turun dan kian siang bertambah deras, anak-anak atau seluruh peserta memutuskan untuk memending beberapa kegiatan yang harusnya dilakukan. Seperti survei UMKM terkait sertifikasi yang diadakan dari kampus. Seharusnya, survei tersebut dilakukan hari ini pada beberapa PU yang sudah dibagi pada beberapa kelompok. Mendadak cuaca tidak mendukung, kegiatan tersebut diundur hingga besok. Pada pagi hari, seperti biasa para peserta melakukan tugas lain yakni piket bersih-bersih posko dan memasak sesuai jadwal yang sudah ada. Hingga



menjelang sore hari, anak-anak menetap di posko dengan diselingi bersama tugas dari sekretaris mengenai penyusunan kalenderisasi kegiatan para divisi juga pengumpulan formulir sertifikasi.

Anak – anak yang bertugas piket masak untuk menu makan malam. Ba'da maghrib anak – anak setelah sholat maghrib berjamaah lalu yasinan. Yasinan dilakukan untuk mendoakan posko yg baru kami tempati Ada beberapa anak yang anjangsana ke masyarakat sekitar. Dilanjut dengan sholat isya dan evaluasi kegiatan hari ini di posko perempuan. Saat evaluasi membahas mengenai kegiatan besok per divisi. Dan beberapa pembahasan lain yg di diskusikan bersama setelah evaluasi selesai ditutup dan anak – anak laki kembali posko.

Kegiatan selanjutnya dari divisi ekonomi berkunjung kerumah Ibu Ida selaku Pelaku Usaha Pion Cake, Opak Gambir, Kue Ulangtahun dan jajanan basah yang berdiri sejak tahun 2014. Usaha Ibu Ida sudah memiliki status sertifikasi halal sejak tahun 2022. Di sana Ibu Ida mempunyai karyawan, yang digaji dengan cara membayar setiap perkilo pembuatan yakni Rp 13.000. Rumah Ibu Ida beralamat di Desa Ngeni, Dsn Dringo RT. 13 RW. 04. Malam hari setelah makan kami seluruh anggota Kelompok Ngeni 1 melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan hari ini, dan kegiatan yang akan dilakukan hari esok. Dimana diantara salah satu evaluasi hari ini adalah sebisa mungkin semua anggota dari kelompok 1 selalu menjaga komunikasi, kemudian membagi kelompok survei untuk mencari data Pelaku Usaha UMKM dan masih banyak lagi. Sampai hari ini, Alhamdulillah kegiatan saya dan temanteman masih berjalan dengan baik dan belum terkendala. Harapan saya semoga sedikit banyak



yang saya berikan maupun yang saya dapat dari KKN ini bisa bermanfaat fii dunia hattal akhiroh.

E. Melatih Bermasyarakat Melalui Budaya Masyarakat di Desa Ngeni

Ternyata benar kata orang-orang yang bilang kalau KKN itu menyenangkan. Pengalaman pertama kali tinggal jauh dari rumah. Banyak hal baru yang mengharuskanku untuk terus beradaptasi tapi *over all* KKN itu seru. Awalnya, satu minggu sebelum berangkat sempat cemas, kepikiran sampai badan sering tiba-tiba demam. Banyak hal yang aku takutkan semisal gimana kalau di desa yang aku pilih ternyata sumber airnya sulit dan masih banyak hal lagi yang mengganggu pikiranku setiap hari. Kadang aku mikir, apa semua yang ikut KKN juga merasa takut dan cemas atau cuma aku saja. Tapi setelah aku *meet up* dengan teman sekelompok dan ikut pembekalan di kampus dari kecamatan, rasa cemasku mulai sedikit berkurang. Ketika H-1 berangkat KKN, barang-barang bawaan teman sekelompok dikumpulkan di rumahku, melihat tas, koper, kardus dan barang lain berjejer rasanya seperti "beneran nih berangkat KKN?"

Akhirnya.. hari yang ditunggu-tunggu tiba juga, 19 Januari 2023. Pukul 13.30 aku berangkat ke Desa Ngeni diantar kakakku bareng-bareng sama keempat temanku yang baru aku kenal. Perjalanan naik motor ditempuh selama kurang lebih 2 jam. Sampainya di posko rasanya cukup asing namun *excited* juga. Cukup aneh bagiku mengawali hari tinggal di posko KKN, tempat yang bakal aku tinggali selama sebulan kedepan. Meski begitu, ada secercah kebahagiaan



melihat di posko ada kamar mandi, WC, dan dapur yang layak serta sumber air yang lancar. Syukur hal yang selama ini aku cemas kan cuma jadi khayalanku saja.

Singkat cerita kelompok KKN di Desa Ngeni lebih dulu mengadakan acara pembukaan KKN yakni esok hari, Jumat 20 Januari 2023. Acara pembukaan diadakan lebih cepat karena permintaan dari kepala Desa Ngeni untuk disegerakan saja acaranya dari pada menunggu hari Senin. Acara berjalan dengan lancar dan diakhiri dengan foto bersama. Senang sekali karena Bapak Kepala Desa Ngeni sangat *welcome* dengan kedatangan kami di sini. Malam harinya kami ke rumah Bapak Bimbang pemilik posko yang kami tinggali, beliau orang yang sangat baik, baik banget sampai aku kehabisan kata buat memuji kebaikan beliau.

Melihat baiknya respon Pak Kades serta Pak Bimbang rasanya campur antara senang dan ada tanggung jawab juga untuk menjaga sikap karena bagaimanapun kami di sini adalah pendatang. Esok harinya aku beserta 3 temanku iseng jalan-jalan sore dengan tujuan ingin mengenal lingkungan yang kami tempati dan tanpa disengaja kami bertemu dengan Mbah Surati. Beliau menyapa kami dengan ramah, karena beliau menawarkan dan kami sungkan untuk menolak jadi kami putuskan untuk mampir ke rumah beliau dan bercengkerama cukup lama. Dan malamnya kami perwakilan masing-masing divisi mengikuti pertemuan di balai desa bersama Kelompok Ngeni 2 dan Karang Taruna Desa Ngeni.

Pertemuan tersebut diinisiasi oleh Bapak Kades sendiri karena beliau mengharapkan agar nantinya kelompok 1 dan 2 menjalankan proker bersama-sama atau digabung. Di sana



kami dikumpulkan per-divisi bergabung dengan kelompok 2 serta tiap divisi didampingi oleh kakak-kakak Karang Taruna. Kami berdiskusi cukup lama bertukar pikiran serta menerima masukan-masukan dari kakak-kakak Karang Taruna untuk akhirnya memperoleh kesepakatan.

Belum banyak kegiatan yang aku lakukan hari-hari itu alias masih monoton. Jadi selama kegiatan kosong itu biasanya aku berunding dengan teman satu divisi, divisi ekonomi membahas proker yang akan kami jalankan atau sekedar ngobrol sama teman seposko sementara teman yang lainnya berkesempatan untuk anjongsana. Banyak hal seru selama di posko, dari awal KKN rasanya pagi, siang, malam ada saja hal yang bikin ketawa. Tidak mengira bertemu teman baru bakal seseru ini. Setiap hari ada saja bahan candaan apalagi kalau si *mood maker* muncul pasti suasana langsung pecah. Memang orang tipe-tipe *mood maker* sangat dibutuhkan ketika KKN seperti ini.

Lanjut di tanggal 24 Januari hari ke-6 KKN, aku berdua dengan teman divisi ekonomi berangkat survei ke UMKM kerupuk gambir bersama dua anggota dari Kelompok Ngeni 2, juga didampingi mbak-mbak Karang Taruna. Sampai di rumah Bu Ida kami di sambut baik oleh beliau, kami dipersilakan untuk melihat proses pembuatan kerupuk gambir. Kami juga diberi kesempatan untuk mencoba membuat kerupuk gambir, tapi karena kami masih amatir dan takut malah merugikan Bu Ida jadi cuma salah satu dari kami saja yang mencoba. Kami bertanya banyak hal ke Bu Ida mulai dari alasan beliau memilih usaha kerupuk gambir ini, strategi pemasaran yang beliau lakukan, apakah sudah memiliki sertifikat halal sampai kendala yang beliau hadapi selama menjalankan usaha. Cukup lama kami mewawancarai



Bu Ida diselingi candaan dari mbak-mbak Karang Taruna, sampai saatnya survei ini kami akhiri dengan foto bersama. Kami juga membeli 2 bungkus kerupuk gambirnya Bu Ida dan malah dikasih gratis 1 bungkus kerupuk gambir ukuran besar, “matursuwun Bu” ucap kami, pemberian yang sulit kami tolak.

Besoknya tanggal 25 Januari aku berkesempatan untuk survei sosialisasi sertifikasi halal ke UMKM setempat. Aku mendapat bagian ke pengrajin tempe. Namun usaha ini kurang cocok untuk didaftarkan sertifikasi halal. Dua hari setelahnya di tanggal 27 februari, aku berkesempatan membantu proker divisi kesehatan dan lingkungan hidup sosialisasi cuci tangan ke MI Miftahul Huda. Kegiatannya berjalan dengan seru dan lancar. Pengalaman pertama kalinya berhadapan langsung di depan siswa sekolah. Memang, interaksi dengan anak-anak kecil itu seru tapi ketika balik ke posko rasanya badan remuk, selesai beres-beres langsung tidur sampai sore.

Di sisa-sisa waktu menuju proker utama divisi ekonomi yaitu sosialisasi inovasi UMKM dalam pengembangan ekonomi kreatif, kami bertujuh sering mengadakan rapat dan diskusi dengan Kelompok Ngeni 2 dikarenakan acara itu nanti merupakan acara gabungan antara Kelompok Ngeni 1 dan Ngeni 2. Selama waktu senggang menyiapkan acara sosialisasi tersebut, aku berkesempatan 2 kali membantu divisi pendidikan untuk mengajar di MI Miftahul Huda dan SDN 1 Ngeni. Mengajar di SDN Ngeni 1 memberikan kesan tersendiri karena siswa kelas 2 yang aku ajar saat itu ada yang ngasih surat sama ciki hehehe, *that's kinda sweet tho*.



Akhirnya tiba juga hari Sabtu tanggal 4 Februari, acara diadakan di balai desa pukul 08.30. Kami mengundang beberapa pelaku UMKM, perwakilan Ibu-ibu PKK, dan perwakilan Karang Taruna. Tidak lupa kami juga turut mengundang Bapak Kepala Desa dan bapak DPL kami. Sebelum acara dimulai kami sibuk menyiapkan perlengkapan dan konsumsi untuk acara. Acara sosialisasi berjalan dengan lancar. Setelah sekian hari menyiapkan ini itu untuk acara sosialisasi tersebut, akhirnya terlaksana juga dan selanjutnya divisi ekonomi harus menyusun laporan.

Setelah proker utama divisi ekonomi selesai dan di sela-sela waktu menyusun laporan terkadang perwakilan dari kami dimintai tolong oleh divisi lain untuk membantu kegiatan mereka. Aku berkesempatan untuk mengajar di SDN 7 Ngeni serta ikut membersihkan situs yang merupakan kegiatan dari divisi sosial, budaya, dan agama.

Tak terasa sebulan sudah kami KKN di Desa Ngeni dan kini tinggal persiapan penutupan KKN. Banyak *moment* yang sudah kami lewati bersama dan banyak hal baru yang membuatku mau tidak mau harus belajar. Memang tidak semua yang kami rencanakan dapat berjalan dengan mulus, namun nyatanya kami bisa melewati itu semua. Terima kasih buat pengalaman serta kenangan selama KKN ini, kini KKN telah usai dan kami melanjutkan kesibukan masing-masing.

F. Budaya Toleransi Terhadap Permasalahan Di Desa Ngeni

KKN Mahasiswa Angkatan 2020 dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023. Malam sebelum pemberangkatan KKN, aku merasa begitu cemas namun kecemasan itu



bukanlah soal tempat yang hendak disinggahi dalam jangka waktu satu bulan ke depan. Melainkan pada persiapan mental menjadi peserta KKN dalam hal pengabdian yang bagaimana akan kita lakukan selama disana. Jum'at 19 Januari 2023 dimana pada hari itu pun datang, yang mana merupakan hari pelepasan peserta KKN sekaligus pemberangkatan ke lokasi KKN, selepas itu dikemudian harinya tepat pada tanggal 20 Januari 2023 adanya pembukaan serah terima peserta KKN di Balai Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar, dimana acara tersebut di hadiri Kepala Desa beserta perangkatnya sekaligus seluruh mahasiswa KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah.

Pada acara pembukaan saya diamanahi sebagai pembawa acara, entah kenapa pada kali ini saya sebagai pembawa acara merasa cemas namun kecemasan itu perlahan menghilang dan terganti oleh rasa senang yang begitu saja muncul di fikiran saya, hal itu terjadi mungkin dikarenakan saya bisa berkontribusi sekaligus beradaptasi secara langsung dengan bapak kepala desa beserta perangkatnya sekaligus masyarakat sekitar guna menjalin keakraban selama berada di desa ini untuk kedepannya. Selepas acara serah terima peserta KKN di Balai Desa Ngeni, kelompok kami pun langsung kembali ke posko untuk berdiskusi mengenai program kerja yang akan dijalankan. Alhamdulillahnya warga masyarakat Desa Ngeni ini respons dan antusiasnya cukup baik menunggu akan kerja nyata dari keberadaan kami mahasiswa didesa Ngeni ini.

Harapan masyarakat desa ini kepada mahasiswa KKN kali ini agar dapat memberikan perubahan yang berarti dari sebelum kedatangan mahasiswa KKN di desa ini sampai



nanti masa KKN telah usai dan harus terus serta semakin lebih baik dimasa mendatang nanti. Itulah tugas yang harus benar-benar bisa dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Kesabaran dan rasa semangat harus terus terpatroli dalam jiwa kami. Malam adalah waktu yang menjadi pilihan kelompok kami untuk mengadakan evaluasi atas kegiatan harian dan rencana program kerja nyata yang harus segera diaplikasikan, karena tujuan KKN kali ini bersama sama memberdayakan masyarakat yang menjadi wilayah KKN yang berpotensi dan berinovasi khususnya masyarakat Desa Ngeni, dalam hal ini bisa dikatakan kelompok KKN ini sudah mendapat restu serta lampu hijau untuk mengadakan perubahan, pelan tapi pasti konsep agenda yang telah kami siapkan untuk dapat mulai diimplementasikan, dengan pembagian beberapa divisi yang telah dibentuk, aktivitas nyata dari masing-masing divisi pun sudah mulai terlihat.

Seperti salah satu contohnya ialah dari divisi social budaya agama yang mana satu persatu kegiatan sudah terealisasi diantaranya ialah, pada hari sabtu 21 januari 2023 pada pukul 16.00 s/d 17.20 silaturahmi ke tetangga sekitar posko yang mana setiap harinya akan hidup berdampingan dengan kita, kemudian pukul 18.00 s/d 20.30 saya dan sebagian mahasiswa lainnya silaturahmi di salah satu kediaman tokoh agama NU Desa Ngeni lebih tepatnya di rumah Ibu Nuria dan Bpk Bandi, lalu pada pukul 18.30 s/d 20.00 sebagian anggota dari divisi sosial budaya agama mengikuti kegiatan keagamaan di masyarakat Ngeni yaitu kegiatan rutinan yasinan putri lebih tepatnya di Dusun Krajan. Adapun pada pukul 19.00 s/d 22.00 sebagian mahasiswa perwakilan divisi mengikuti rapat pertemuan dengan Karang Taruna Desa Ngeni.



Seusai seluruh kegiatan dijalankan waktu malam pun tiba dimana waktu untuk memberhentikan segala aktivitas yang dilakukan mahasiswa KKN ialah waktu pulang ke posko untuk beristirahat guna merefresh tubuh agar keesokan harinya tubuh fit dan bersemangat. Kemudian pada Minggu 22 Januari 2023 tepat pukul 08.00 s/d 14.00 kami menghadiri acara pemilihan pengurus IPNU-IPPNU dimasjid trisula Desa Ngeni sekaligus membantu persiapan acara mulai dari sarana prasarana hingga sie konsumsi, yang mana acara tersebut di hadiri beberapa tamu mulai dari rekan rekanita IPNU-IPPNU, ibu fatayat, ibu muslimat hingga dari pimpinan anak cabang Kecamatan Wonotirto pun ikut serta berpartisipasi demi kemajuan dan kemakmuran organisasi yang baru saja terintis kembali dengan kader-kader baru yang berkompeten.

Kemudian pukul 17.00 s/d 18.00 mahasiswa melakukan silaturrahim antara divisi sosial budaya agama dengan divisi pendidikan silaturrahim kerumah Ibu Piah selaku guru TK sekaligus guru mengaji di Masjid Trisula. Selepas pulang dari silaturrahim keesokan harinya tepat pada hari senin 23 januari 2023 pukul 16.00 s/d 17.30 saya beserta anggota divisi sosial budaya agama melakukan diskusi dengan kelompok 2 mengenai agenda sehari hari divisi sosial budaya agama. Kemudian agenda pada hari selasa 24 januari 2023 kegiatan yang dilaksanakan ialah survey punden/makam Mbah Putri di Dusun Nyamil dan silaturrahim ke rumah Bapak Tadho selaku seniman budaya di Desa Ngeni pukul 09.00 s/d 11.30 WIB dengan tujuan meminta izin berpartisipasi setiap kegiatan seni yang ada di desa ini sekaligus mencari pengalaman serta ilmu tentang kesenian.



Seusai kegiatan survei selesai kemudian saya dan teman-teman kembali ke posko untuk beristirahat sebelum agenda selanjutnya dijalankan. Selepas itu tepat pukul 14.00 s/d 15.30 saya dan sebagian teman teman KKN melakukan survei di pondok sekaligus TPQ telaga dzikir di Kalidau. Kemudian agenda yang dijalankan setelah melakukan survei TPQ, teman-teman membantu bimbingan belajar (les) dirumah Ibu Piah. Pada hari-hari selanjutnya agenda kegiatanpun terus berlangsung seperti halnya pada hari kamis 26 januari 2023 mahasiswi KKN mengadakan yasinan beserta tahlil di posko bersama-sama, namun berbeda dengan mahasiswa tepat pukul 18.00 s/d selesai mengikuti rutinan yasinan putra di Masjid Trisula. Kemudian keesokan harinya tetap sama saya dan teman teman KKN melakukan kegiatan seputar keagamaan yang mana kegiatan itu diantaranya, gotong royong bersama membersihkan Masjid Trisula mulai pukul 05.00 s/d selesai.

Agenda selanjutnya yaitu kegiatan Jumat berkah bersama yang dilakukan pada pukul 11.00 s/d selesai di Masjid Trisula, kegiatan itu merupakan kegiatan rutin Desa Ngeni yang mana kegiatan tersebut masuk kategori berbagi bersama setelah melakukan sholat Jumat berjamaah dengan memberi konsumsi setiap orang yang melakukan sholat Jumat di Masjid Trisula. Namun bagi sebagian mahasiswi mengikuti khotmil qur'an Majelis Ta'lim Al-Qur'an Jam'iyah As-Shofiyah yang mana kegiatan itu di adakan oleh ibu-ibu jam'iyah di Dusun Jorongan dengan dihadiri berbagai kalangan mulai dari anak kecil, remaja, dewasa, orang tua perempuan, mahasiswi pun turut serta berkontribusi di kegiatan tersebut. Tidak berhenti di situ saja serangkaian kegiatan akan tetap terus berlanjut sesuai dengan agenda kegiatan sehari hari dalam kerja nyata di masyarakat.



Pada hari Sabtu 28 Januari 2023 pada pukul 14.30 s/d selesai sebagian mahasiswi bagian divisi sosial budaya agama mengajar ngaji di masjid baru Nur-Rachim di Sumber Glagah lalu pada pukul 18.00-20.00 kegiatan keagamaan tetap berlanjut seperti halnya rutinan yasin putri di salah satu rumah warga daerah Dusun Krajan. Kemudian sebagian mahasiswa dan mahasiswi KKN mengikuti latihan karawitan, jaranan beserta hadroh di Dusun Nyamil lebih tepatnya di rumah Bapak Tadho dan di mushola dekat rumah Bapak Tadho. Namun di sisi lain Desa Ngeni memiliki kabar duka yang mana salah satu warga Desa Ngeni lebih tepatnya di Dusun Krajan telah meninggal dunia dan kita sebagai mahasiswa tidak tutup mata mengenai hal tersebut, melainkan sebagian teman-teman ikut ziarah dengan ibu-ibu di dusun ini dan membantu persiapan di rumah duka.

Selepas itu kegiatan selanjutnya berlangsung pada pukul 15.00 s/d selesai saya dan teman-teman diberikan kesempatan untuk mengajar ngaji di TPQ At-Taqwa Dusun Nyamil yang mana bimbingan mengaji tersebut menggunakan metode usmani. Untuk keesokan harinya pukul 07.30 s/d 10.00 mengajar di TK Pertiwi bersama divisi pendidikan, namun selepas itu kegiatan selanjutnya tepat pukul 13.00 s/d selesai adanya bimbingan mengaji bagi seluruh guru ngaji yang ada di Desa Ngeni, bimbingan tersebut dilaksanakan di Masjid Trisula. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada hari Sabtu 4 Februari 2023 tepat pada pukul 19.00 setelah sholat isya' berjamaah ada kegiatan mengaji kitab yang dipimpin oleh Kyai Alghazali di Masjid Trisula. Kemudian keesokan harinya di pagi hari ada kegiatan senam bersama dengan ibu PKK, Fatayat, Muslimat di Balai Desa Ngeni.



Kegiatan selanjutnya pada sore hari tepat pukul 14.30 s/d selesai yaitu mengikuti latihan paduan suara ibu fatayat dan ibu muslimat bertempat dirumah ibu yulianti dengan menyanyikan 3 lagu utama meliputi mars fatayat, mars muslimat dan subbanul wathon dengan berbagai koreografi yang akan ditampilkan pada acara santunan anak yatim dan dhuafa yang insyaallah dilaksanakan tepat pada tanggal 12 Februari 2023 di UPT SDN Ngeni 03 pukul 08.00 s/d selesai. Terdapat agenda kegiatan yang akan dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2023 kegiatannya ialah bersih-bersih punden/makam mbah putri yang ada di Dusun Nyamil, yang diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN pukul 08.00 s/d selesai.

Agenda selanjutnya ialah agenda yang dilaksanakan pada tanggal 13 Februari yang mana acara pada tanggal ini ialah acara memperingati Isra' Mi'raj yang di laksanakan di Dusun Kalidau pukul 18.00, dimana dalam acara tersebut adanya kolaborasi penampilan hadroh yang dibawa oleh mahasiswi KKN dengan tim seniman hadrah di Dusun Nyamil yang di bawah bimbingan Bapak Tadho.

Pada 15 Februari 2023 merupakan puncak penutupan KKN di Kecamatan Wonotirto sekaligus berpamitan kepada Lembaga TPQ yang ada di Desa Ngeni, acara penutupan tersebut yang akan dimeriahkan dengan berbagai lomba serta penampilan pameran seni yang ada di Kecamatan Wonotirto. Namun bukan hanya itu saja pada tanggal 18 februari ialah penutupan KKN di Desa Ngeni, dimana desa yang selama ini kita jadikan sebagai tempat pengabdian, desa yang meninggalkan beribu ribu kenangan indah yang akan terus membekas di benak masing-masing mahasiswa KKN dan memberikan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat,



kemudian dilanjutkan dengan bersenangsenang bersama antara mahasiswa KKN dengan sebagian warga masyarakat Desa Ngeni terutama perangkat desa dan Karang Taruna Desa Ngeni dimana healing kali ini bertujuan guna merefresh diri sekaligus menjalin memori meskipun kelak sudah tak lagi sama. Semoga KKN angkatan 2020 kali ini mampu menjalankan dan menerapkan visi-misi KKN di kehidupan kelak ini dengan lancar dan sukses. Saya Asrotul Kamilia Mahasiswi Jurusan Perbankan Syari'ah (PS). Menemukan cinta dan banyak sekali pelajaran hidup dalam Program KKN di Desa Ngeni Posko 1 Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.

G. Implementasi Budaya Desa Ngeni Dalam Kehidupan Sehari-Hari

Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat merupakan suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tahun ini, KKN diselenggarakan selama 40 hari yang berlokasi tersebar Jawa Timur Ribuan mahasiswa UIN SATU ke masyarakat dengan beberapa kuliah pembekalan sebelumnya, saya seorang mahasiswa ilmu perpustakaan angkatan 2020. Lokasi KKN-PPM saya di Ngeni, Wonotirto kab Blitar sebelum keberangkatan yang dijadwalkan.

Tanggal 19 Januari 2023 tetapi aku berangkat telat/izin karena kurang enak badan. Kami berasal dari seluruh anggota yang berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Saat coaching saya sudah mengenal beberapa orang melalui



media sosial seperti instagram kami membentuk grup wa dan berkenalan sebelum perkenalan resmi saat coaching. Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN ini karena sudah mendengar beberapa cerita dari senior tentang KKN di tahun mereka yang menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama 40 hari bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak sefakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se fakultas. Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 40 hari KKN.

Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan sesamaanggota mengenai mekanisme keberangkatan ke Ngeni mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya dan berdoa agar KKN kami lancar. di jemput oleh rekam, kemudian di antar ke tempat tinggal. Ternyata Kami dibagi menjadi 3 kamar untuk menyimpan pakaian dan barang bawaan kami mengalami sedikit kesulitan saya yang dalam kondisi kurang fit semakin drop akibat belum istirahat seharian, Alhamdulillah fasilitas di rumah yang kami tempati sangat memadai untuk ukuran tempat tinggal KKN kami 22 Januari 2023 Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN ku di Blitar, Jatim aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang nantinya aku tempati selama 40 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan



mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana, karena di saat teman temanku berangkat aku belum berangkat karena kurang enak badan, sehingga aku harus menyusul mereka di hari ke 4. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran bagaimana aku nanti apakah aku akan mendapatkan teman dengan mudah, Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada pikiranku dan menyebabkan aku tidak nafsu melakukan kegiatan di rumah ditambah badan yang kurang fit, Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku. kenapa aku se takut ini, se mengkhawatirkan ini.

Senin 23 Januari 2023 hari yang ditunggu-tunggu pun akhirnya tiba juga, aku berangkat KKN di desa Ngeni kecamatan Wonotirto Kab Blitar, dari rumah aku berangkat menuju stasiun yang paling dekat dengan rumahku di antar mama, kedua adikku dan kekasihku, 3 jam di perjalanan aku pun sampai di Stasiun Blitar, aku di jemput oleh dua orang rekan KKN ku, kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku, salah satu sebabnya adalah bertemu dengan teman teman kamarku, kamar random yang kudatangi saat itu, karena hanya kamar itu yang tidak tidur saat aku datang, banyak teman teman yang baik.

Hal lain yang menjadikan segala kecemasan dan kekhawatiran berangsur pudar adalah perlakuan mereka yang welcome kepadaku. Pada malam pertama aku berada di posko KKN waktu berjalan begitu saja hingga saatnya kami pun tertidur, hewan yang terkenal berbahaya menyambutku di malam itu dengan menyengatku, sengatan yang begitu membuat aku ketakutan dan kesakitan..ya hewan tersebut



adalah kalajengking. panik dan gelisah akan akibat dari sengatan tersebut, beruntung ada seorang teman yang memberikanku obat pereda nyeri akhirnya aku tertidur pulas mungkin efek dari obat tersebut yang sedikit mengandung obat tidur, tetapi tidak berhenti disitu saja, keesokan harinya tanganku masih sedikit pegal dan perih akibat sengatan tersebut. Tak terasa hari semakin larut malam, pagi pun menyapa dengan suara bising knalpot tetangga posko.

Pada hari kedua aku disini belum ada kegiatan sama sekali, karena proker dari divisi ku belum berjalan, di hari ketiga aku survey umkm sentra pembuatan tempe, di hari keempat aku kembali survey umkm tetapi berbeda dengan survey sebelumnya, aku survey di salah satu produksi mebel, ternyata disini tidak setiap hari produksi, hanya produksi disaat ada pesanan saja di karenakan konsumennya hanya tetangga dan warga sekitar saja, minimnya pemasaran dan medan yang harus di tempuh membuat mebel tersebut kurang di kenal banyak orang, kayu yang di gunakan pun bukan kayu jati melainkan kayu mahogani yang di ambil dari tetangga sekitar di hari berikutnya aku mewakili undangan untuk divisi ekonomi (divisiku) dari divisi lingkungan hidup untuk mengahadi acara PKK dimana disana di laksanakan pelatihan pembuatan wedang ronde bersama ibu PKK Desa Ngeni perjalananku menuju tempat berkumpulnya PKK sangat jauh sekali kami harus menempuhnya dengan melewati lembah dan naik turun gunung sehingga membuatku sedikit kurang enak badan setelah sampai di posko, keesokan hari nya badanku Remuk redam, semakin tidak karuan setengah hari berlalu pada sore hari aku semakin tidak enak badan akhirnya teman baikku membopongku ke salah satu klinik terdekat di desa tempatku



KKN ini dan lemas tidak berdaya saat itu, apa jadinya aku tanpa ada kalian, teman teman baikku.

Kegiatan berjalan padat merayap selama 2 minggu, setiap hari dari pagi sampai malam kami memiliki kegiatan, teman teman sangat kooperatif sehingga kami tidak mengalami masalah internal yang cukup serius, hanya masalah kesalahpahaman yang saya maklumi karena kami berusaha menyatukan pemikiran banyak orang

H. Meneladani Budaya Masyarakat Desa Ngeni dalam Kehidupan Bermasyarakat

Ngeni merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Desa yang asri dan masih memiliki banyak sejarah yang melekat. Pertama, saya dan teman-teman melakukan survei untuk tempat yang akan kami jadikan sebagai posko KKN. Survei ini kami lakukan pada tanggal 14 Januari 2023, dimana yang dilakukan pertama kali yaitu menemui perangkat desa di balai desa yang bertujuan untuk memberikan arahan dan mendiskusikan mengenai posko yang akan kami tempati

Setelah kami mendapatkan arahan dari perangkat desa Kelompok Ngeni 1 pun langsung menuju posko yang sudah di beri arahan oleh perangkat desa, kemudian di posko tersebut Kelompok Ngeni 1 pun memiliki 2 rumah untuk mahasiswa dan mahasiswi untuk di tempati selama kegiatan KKN berlangsung. Kegiatan berlangsung sesuai jadwal yang saya dan teman-teman susun, di minggu pertama adalah masa dimana kami beradaptasi dengan dunia baru,



orang-orang baru dan juga budaya hingga kebiasaan yang baru. Sampailah kita pada hari keenam, dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan anjungsana ke MI Miftahul Huda yang berada di Dusun Dringo. Selama berada di MI Miftahul Huda kami bertemu dengan Bapak Kepala MI, Bapak Mujito. Kemudian saya dan teman-teman juga ta'aruf ke siswa siswi MI Miftahul Huda kelas 4, 5, dan 6. saya dan teman-teman koordinasi dengan kepala MI yaitu Bapak Mijito bahwasanya pada tanggal 26 Januari kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup akan melaksanakan sosialisasi tentang gaya hidup bersih dan sehat yaitu cuci tangan.

Kedatangan kami dari teman-teman KKN disambut hangat oleh para guru dan siswa-siswi MI Miftahul Huda. Untuk kegiatan selanjutnya yaitu dari divisi kesehatan dan LH melakukan kegiatan membersihkan belakang pasar Pon-Legi yang nantinya akan digunakan untuk menanam bibit toga. Pembersihan lapangan belakang pasar dilakukan pada pukul 15.30 sampai pukul 17.00. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup Kelompok Ngeni 1 dan Ngeni 2 dibantu oleh Bapak Andi dan Bapak Supriyadi untuk membersihkan dengan menyemprot obat untuk mematikan rumput yang ada di sana. Rencananya kami dan divisi kesehatan dan lingkungan hidup akan menanam bibit pada tanggal 4 Februari mendatang. Bibit yang nantinya akan digunakan untuk tanaman toga ini adalah kunyit putih, kunyit kuning dan jahe.

Sore harinya, tim Ngeni 1 melakukan kajian tentang sebaran sosial budaya religi di TPQ Kalidawu yaitu TPQ atau Pondok Telaga Dzikri. Dimana TPQ atau pondok dijalankan oleh Pak Syamsudin. Di sana kami juga mengajar bersama



teman-teman, mengajar Al-Qur'an sebanyak dua kali, periode pertama pengajian sore hari jam 0 :00-05:00 sore, untuk anakanak SD kebawah. Dan sesi kedua yaitu pengajian setelah maghrib berbicara tentang tingkatan siswa SMP hingga dewasa dan orang tua.

Sore harinya, beberapa dari perwakilan dari bidang pendidikan dan sosial budaya bertugas untuk membimbing anak-anak belajar. Ada enam perwakilan, dari mana enam perwakilan secara acak. Namun karena dibutuhkan perwakilan dari jurusan Bahasa Inggris dan Matematika, maka ada 3 perwakilan dari jurusan Bahasa Inggris yang membantu membimbing anak-anak tersebut. Kemudian setelah kembali dari Desa Kalidawu dilakukan observasi lebih lanjut di Desa Nyamil tentang budaya Desa Nyamil antara lain budaya Hadroh jarana dan campursari karawita. Dan pada latihan karawitan dilakukan setiap rabu malam, pada malam minggu latihan campursari dilakukan setelah sholat isya di Desa Nyamil tepatnya di rumah Pak Tado. Desa Nyamil yang merupakan bagian dari Desa Ngeni memiliki hadroh yang dibangun selama 10 tahun terakhir.

Untuk situs di Desa Nyamil, yaitu makam Mbah Putri yang tidak memiliki kuburan namun memiliki batu sebagai penandanya. Tapi patung Mbah Putri dicuri, tapi kembali dengan sendirinya, lalu dicuri lagi dan masih belum kembali. Sejarah Gunung Nyamil dengan batu nisan bertuliskan tahun dalam bahasa Sanskerta untuk menandai sejarah Gunung Nyamil.

Terhitung sejak 26 Januari 2023, hari kedelapan KKN. Hari ini, karena hujan deras, anak-anak atau seluruh peserta memutuskan untuk menunda beberapa kegiatan yang



seharusnya dilakukan. Seperti survei sertifikasi UMKM. Survei harus dilakukan hari ini di beberapa PU yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiba-tiba cuaca tidak mendukung, aksi ditunda hingga besok. Di pagi hari para peserta melakukan tugas lain seperti biasa, yaitu. Membersihkan posko dan masak sesuai jadwal yang ada. Hingga sore hari, anak-anak tetap berada di posko di selasela tugas sekretaris, menyusun kalender kegiatan departemen dan mengumpulkan formulir sertifikat.

Anak-anak yang bertugas piket menyiapkan menu makan malam. Ba'da Maghrib anak-anak setelah sholat maghrib berjamaah lalu yasinan. Beberapa anak mengunjungi masyarakat setempat. Dilanjutkan dengan sholat magrib dan evaluasi kegiatan hari ini oleh posko perempuan. Evaluasi pembahasan kegiatan besok oleh per divisi.

Kegiatan selanjutnya dari bagian divisi ekonomi adalah kunjungan ke rumah Ibu Ida sebagai pelaku usaha Kue, Opak Gambir, Kue Ulang Tahun dan snack basah yang berdiri sejak tahun 2014. Perusahaan Ibu Ida memiliki sertifikat halal sejak tahun 2022. Ibu Ida ada pekerja yang dibayar sesuai dengan cara membayar per kilogram produk yaitu Rp 13.000. Rumah Ibu Ida terletak di Desa Ngeni, Dusun Dringo RT. 13 RW. 04. Sore harinya setelah makan, seluruh anggota Kelompok Ngeni 1 mengevaluasi kegiatan yang dilakukan hari ini dan besok.

Salah satu evaluasi hari ini adalah sedapat mungkin semua anggota Kelompok 1 selalu bersilaturahmi, kemudian membagi kelompok penelitian menjadi dua untuk mencari informasi pengusaha UMKM dan lainnya. Sampai hari ini Alhamdulillah aktivitas saya dan teman-teman masih lancar



dan tidak terbatas. Semoga apa yang saya berikan atau terima dari program pengabdian masyarakat ini bisa dapat bermanfaat pada akhirnya.

I. Pengabdian Masyarakat Multisektoral: Cermin Masyarakat Berbudaya

Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Gelombang 1 tahun ini dilaksanakan pada masa liburan semester ganjil, yakni selama kurang lebih lima minggu yang dimulai pada 19 Januari sampai pada 21 Februari 2023. Lokasi penyebaran Kuliah Kerja Nyata Gelombang 1 2023 berada ditiga kabupaten di Jawa Timur, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar dan Kabupaten Trenggalek. Entah berapa banyak rasa syukur saya karena ditempatkan di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto, yang notabene masih terbilang dekat dari rumah saya, Kecamatan Talun.

Sebanyak 41 anggota untuk setiap kelompok, akan hidup berdampingan, bekerja sama dalam rangka mewujudkan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dan konservasi alam. Kegiatan KKN ini saya mulai dengan rapat pertemuan secara offline bersama sebagian besar anggota kelompok pada 13 Januari di Kedai Teh Tarik DMR. Dipertemuan ini kami membahas mengenai barang apa saja yang kita butuhkan, bagaimana pemberangkatan kita dan penetapan wakil ketua kelompok. Kemudian di esok hari, tanggal 14 Januari, kita bersama-sama dengan kelompok Ngeni 2 melaksanakan survei ke Desa Ngeni. Kita mendatangi Balai Desa Ngeni, menemui Pak Kades beserta perangkat desa yang lain untuk menyampaikan permohonan izin bahwa kami akan



melaksanakan kegiatan KKN di Desa Ngeni. Puji Syukur Alhamdulillah kami diterima dengan baik. Kita juga diberi banyak opsi terkait rumah-rumah yang dapat kita jadikan posko. Ternyata dari kelompok 2 sudah punya gambaran mau tinggal dimana selama KKN berlangsung, yaitu di rumah nenek salah satu anggotanya. Dari kelompok kami, langsung tertuju memilih posko yang berada dekat dengan Balai Desa, yaitu rumah milik Pak Bimbang. Berakhirlah kami sowan ke rumah Pak Bimbang untuk meminta izin menempati rumahnya yang tidak terpakai untuk dijadikan posko. Ribuan kata terima kasih kami ucapkan kepada Pak Bimbang dan keluarga atas kemurahan hatinya mengizinkan kami menempati rumahnya untuk sementara waktu, bahkan membantu kami tanpa pamrih.

Pada tanggal 17 Januari, ada pembekalan KKN dari Kepala Kecamatan Wonotirto yang bertempat di Aula Gedung Syaifudin Zuhri lantai 6, dihadiri oleh perwakilan tiap-tiap kelompok. Pada pembekalan ini kami banyak diberi informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang kini dihadapi Kecamatan Wonotirto. Kemudian juga diperlihatkan hal-hal apa saja yang kiranya bisa dijadikan program kerja selama KKN berlangsung. Pembekalan oleh Kepala Kecamatan Wonotirto selesai sekitar pukul 10.30 yang dilanjut dengan pembekalan di Gedung Pascasarjana oleh Pak Ali selaku Dosen Pembimbing Lapangan.

Tiba saatnya hari pemberangkatan, 19 Januari 2023. Saya berangkat dari rumah sekitar pukul 09.30 dan langsung menuju posko. Sesampainya saya disana ternyata sudah ada beberapa teman yang terlebih dulu datang. Setelah beristirahat sejenak dari perjalanan yang cukup melelahkan, kami sepakat untuk membersihkan posko sembari



menunggu teman-teman yang berangkat bersama dari kampus. Teman-teman yang berangkat bersama tiba di posko sekitar pukul 15.00 tepat setelah kami selesai bersihbersih. Dilanjut kegiatan setelah maghrib yaitu berkumpul di posko putri untuk berkenalan satu sama lain dan membahas apa saja yang perlu dan harus kami lakukan di hari-hari pertama kedatangan kami di Desa Ngeni. Esok harinya, agenda kami adalah pembukaan Kuliah Kerja Nyata di Balai Desa Ngeni bersama perangkat desa, beberapa anggota Karang Taruna, tamu undangan lain dan tentunya Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing kelompok. Acara dimulai tepat pukul 9.00 pagi dan selesai pada pukul 10.30.

Hari berikutnya kami berfokus untuk anjongsana ke rumah tokoh-tokoh desa, termasuk rumah RT dan RW kemudian juga kerumah ketua fatayat NU, dan lain sebagainya. Malam harinya kami rapat bersama dengan anggota Karang Taruna guna membahas program kerja kami yang nantinya akan dibantu oleh mereka. Rasanya kata terima kasih saja tak cukup untuk mengutarakan betapa beruntungnya kami karena diterima dengan baik dan dibantu dalam banyak hal oleh masyarakat Desa Ngeni. Ada begitu banyak potensi dan kegiatan di Desa Ngeni yang bisa mendukung program kerja kami selama Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung.

Oleh karena saya adalah termasuk bagian dari Divisi Komunikasi dan Publikasi, kegiatan kami selama Kuliah Kerja Nyata ini berlangsung yaitu mengikuti setiap pelaksanaan program kerja dari divisi lain dan mendokumentasikannya. Langkah selanjutnya dari pendokumentasian adalah membuat postingan di akun Instagram kelompok beserta daily story Instagram. Dari



divisi kami juga saat ini masih proses pembuatan video profil desa yang merupakan tugas tiap kelompok.

Memanfaatkan potensi alam serta pemberdayaan kesehatan, dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup memiliki program kerja unggulan yaitu penanaman toga, bibit buah dan tanaman penghijauan. Dari sisi kesehatan mereka membersamai ibu-ibu PKK melaksanakan posyandu lansia dan balita yang sudah rutin berjalan, kemudian juga melakukan sosialisasi terkait bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar kepada siswa siswi di beberapa Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah. Kemudian potensi yang selanjutnya yaitu terkait kebudayaan, keagamaan masyarakat Desa Ngeni. Dari Divisi Sosial Kebudayaan dan Agama memiliki program kerja yaitu mengajar di dua Taman Pendidikan Al-Qur'an yang berada di Dusun Nyamil dan Sumberglagah. Mengikuti kegiatan rutinan yasin dan tahlil baik putra maupun putri serta mengikuti latihan rutin karawitan dan hadrah yang ada di Dusun Nyamil juga dilaksanakan dengan baik oleh anggota divisi dan temanteman yang lain.

Selanjutnya dari Divisi Ekonomi, program kerja unggulan mereka adalah Pelatihan dan Sosialisasi mengenai Inovasi UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif yang dilaksanakan di Balai Desa Ngeni pada tanggal 4 Februari. Kemudian yang terakhir dari Divisi Pendidikan, program kerja mereka adalah membantu kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler di beberapa Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

Tak terasa waktu begitu cepat berlalu, ada rasa tak rela akan berpisah dengan teman satu kelompok. Tinggal menghitung hari menuju saatnya penutupan Kuliah Kerja



Nyata. Sudah begitu banyak hal kami laksanakan tapi waktu satu bulan rasanya terlalu singkat untuk melukiskan kesan indah untuk Desa Ngeni. Harapan kami agar Desa Ngeni bisa semakin maju dan mampu mensejahterakan seluruh masyarakatnya.

J. Mempertahankan Budaya Yasinan dan Tahlil di Tengah Perbedaan Agama

Pada hari kamis tanggal 19 Januari 2023 tepat dimana pada hari itu teman-teman dari mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung akan berangkat untuk memenuhi tugas sebagai seorang mahasiswa yang akan memasuki semester 6. Kegiatan ini sering dijumpai di banyak universitas yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN kali ini bertempat di Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Apa sih Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu? KKN adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Kegiatan ini akan berlangsung kurang lebih selama satu bulan. Sebelum melaksanakan KKN, semua mahasiswa mendapat pembekalan oleh kepala kecamatan Wonotirto dan pembekalan oleh Pemkab Blitar.

Kegiatan diawali dengan perwakilan mahasiswa mengikuti pelepasan peserta KKN di kampus pada tanggal 19 Januari 2023 tepat pukul 12.30 WIB. Banyak cerita yang terangkai selama kegiatan KKN ini dan suka duka selama pelaksanaannya. Inilah cerita singkat kami para mahasiswa yang akan menjadi pengalaman yang tidak terlupakan. Pada waktu itu, berangkat dari Desa Kedungbunder menuju posko di Desa Ngeni tepatnya pada pukul 13.30 WIB. Perjalanan dari Desa Kedungbunder menuju Desa Ngeni ditempuh



dengan waktu kurang lebih satu jam lamanya. Mulai dari melewati tajamnya jalan yang berliku dan perbukitan nampak tiada ujungnya. Banyak permukiman warga yang terjejer rapi. Setelah beberapa saat sampailah di tempat tujuan yaitu posko putri Kelompok Ngeni 1 melakukan pembersihan posko dan penataan barang bawaan.

Suasana baru, tempat tinggal baru, dan teman baru menjadi awal pengenalan kami. Bertemu dengan temanteman dari berbagi fakultas dan jurusan yang berbeda-beda menjadi tantangan bagi kami, karena harus beradaptasi dari awal dengan semua mahasiswa. Akan menjadi hal yang menyenangkan jika kami semua bekerja sama dalam menyelesaikan dengan tepat waktu kegiatan KKN ini dengan nilai yang memuaskan. Pengenalan singkat dengan teman-teman lain setelah sampai di posko sehingga kita semua dapat saling mengenal. Melalui pengenalan singkat itulah, terciptalah canda tawa satu sama lain. Berbeda dari tahun-tahun sebelumnya jumlah Peserta KKN kali ini bisa dikatakan cukup banyak karena dalam satu desa terbagi menjadi 2 kelompok dengan masing-masing kelompok sebanyak 41 mahasiswa

Pada hari Jum'at tepatnya tanggal 20 Januari 2023 bertempat di Balai Desa Ngeni dilaksanakan pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada pukul 09.00 WIB yang dihadiri oleh peserta KKN dan tamu undangan. Acara pembukaan dibuka oleh Bapak Haris Effendi selaku Kepala Desa Ngeni. Waktu terus berlalu setiap jamnya, sampai sang lentera malam terlihat nyata saat itu juga. Pertemuan pertama dilaksanakan di posko putri untuk membahas kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN selama 35 hari kedepandengan jumlah peserta sebanyak 41 mahasiswa.



Kegiatan yang dibahas mulai dari jadwal piket memasak, program kerja setiap divisi dan kegiatan rutin lainnya. Dalam setiap kelompok terbagi menjadi lima divisi yang masing-masing setiap divisi terdiri dari 8 sampai 7 mahasiswa.

Divisi yang telah ditentukan dari awal pertemuan, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, serta divisi komunikasi dan publikasi. Pada minggu pertama, kami mulai melaksanakan tugas selama KKN yaitu anjarsana ke rumah warga sekitar posko kami dan mencoba untuk mencari informasi-informasi mengenai kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat Desa Ngeni. Dalam minggu pertama ini, kami mencoba mencari informasi mengenai pendidikan yang ada di Desa Ngeni, kegiatan kebuayaan dan keagamaan, serta perekonomian masyarakat desa melalui warga sekitar. Selama kegiatan kami juga diarahkan oleh pihak dari kepala desa mengenai potensi yang telah tersedia di Desa Ngeni.

Pada minggu kedua dan ketiga ini, akan banyak kegiatan-kegiatan yang takkan pernah terlupakan oleh kami. Terutama oleh kami dari divisi pendidikan dan teknologi, karena kami memulai kegiatan yang secara langsung terjun dalam lingkup pendidiakan. Pada kali ini, kami berkesempatan untuk dapat terjun langsung mengajar di sekolah-sekolah yang ada di Desa Ngeni. Kegiatan mengajar pertama kali dilaksanakan di TK Pertiwi 02. Perwakilan 2 mahasiswi dari Divisi pendidikan mengajar di TK mulai pukul 07.30 pagi. Kegiatan pertama selama mengajar yaitu beris bersama anak-anak dan sambutan dari kepala sekolah untuk kakak-kakak KKN yang bertugas pada hari itu. Selain di TK, kami juga mengajar di SDN Ngeni 1 dan SDN Ngeni 7.



Selama mengajar, kami dibagi sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh ketua divisi. Di hari Senin, Rabu dan Kamis mengajar di SDN Ngeni 1, kemudian pada hari Selasa, Jumat dan Sabtu mengajar di SDN Ngeni 7. Dilanjutkan untuk mahasiswa yang tidak ada jadwal mengajar pada hari Selasa dan Sabtu akan mengajar di TK Pertiwi 02. Banyak suka duka yang kami lewati selama mengajar mulai anak-anak yang ramai dikelas, medan perjalanan ketempat mengajar yang sulit dilalui dan cuaca yang terkadang kurang mendukung ketika berangkat. Mengajar di TK menjadi kegiatan yang sulit, karena kami harus mengajar dengan ekstra sabar dan harus menjaga suara. Banyak teriakan yang terus terurai selama mengajar karena anak-anak yang sangat aktif saat pembelajaran.

Mengajar akan menjadi pengalaman yang tidak terlupakan oleh kami. Selain mengajar, ada agenda mengajar mengajar bimbel dari jenjang TK sampai SD yang bertempat di rumah salah satu warga dimulai jam 2 siang sampai selesai dan dilanjutkan setelah shalat maghrib. Selain kegiatan bimbel, ada juga acara mengaji bimbingan PGPQ dan mengajar TPQ oleh divisi Sosbudag. Program kerja divisi Sosbudag dari kelompok 1 yaitu bersih-bersih situs (Makam Mbah Putri) di Desa Ngeni tepatnya di Dusun Nyamil. Kemudian, program kerja lainnya dari divisi kesehatan dan LH yaitu penyerahan bibit buah dan penanaman bibit toga. Selain itu, dari divisi ekonomi melaksanakan program kerja sosialisasi dan pelatihan “ Inovasi UMKM dalam pengembangan Ekonomi Kreatif”.

Pada minggu terakhir, agenda yang terlaksana adalah penyelesaian program kerja dari semua divisi dan penutupan. Acara penutupan yang dilaksanakan mulai dari



penutupan di Kecamatan Wonotirto dan penutupan Desa. Kegiatan KKN ini akan menjadi kegiatan yang tidak akan pernah terlupakan bagi kami, para mahasiswa. Banyak pengalaman-pengalaman yang mengajarkan kita untuk dapat menjadi pribadi yang lebih mandiri lagi selama KKN di Desa Ngeni.

K. Melatih Bermasyarakat Melalui Budaya Masyarakat di Desa Ngeni

Menjadi satu hal yang berbeda, liburan semester ini saya isi dengan pengabdian masyarakat yang bertempat di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto. Lelahnya perjalanan kami karena jalanan yang masih banyak dikatakan rusak seolah hilang oleh pemandangan memasuki Desa Ngeni sendiri yaitu hamparan persawahan yang menghiu. Makin elok dengan barisan perbukitan yang membentang gagah seolah menantang. Serta awan putih yang memesona. Panoramanya dalam perjalanan bisa membuat pikiran segar.

Terletak sejauh 24 Km dari Kota Blitar. Desa Ngeni merupakan bagian dari Kecamatan Wonotirto, yakni kecamatan yang terletak di selatan Kota Blitar. Secara topografi desa ini adalah berupa dataran tinggi dengan ketinggian yaitu sekitar 300 m diatas permukaan air laut. Adapun batas wilayah tersebut adalah sebelah barat berbatasan dengan Desa Gununggede dan Desa Wonotirto Kecamatan Wonotirto. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kalitengah Kecamatan Panggung Rejo. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ngadipuro Kecamatan Wonotirto. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Sutojayan, Kecamatan Sutojayan. Desa Ngeni sendiri terdiri dari lima



dusun yaitu, Dusun Krajan, Dusun Dringgo, Dusun Sumber glagah, Dusun Nyamil, dan Dusun Kalidahu.

Potensi Sumber daya alam yang dimiliki Desa Ngeni meliputi tanaman tebu, perkebunan kelapa sawit, palawija yang ditanam di pekarangan rumah. Sehingga mayoritas penduduk Desa Ngeni bermata pencaharian sebagai petani, pengusaha perkebunan kelapa, penambang batu kapur, maupun buruh pada sektor-sektor tersebut. Prasarana umum yang terdapat di Desa Ngeni yaitu 1 Madrasah Ibtidaiyah, 8 Sekolah Dasar Negeri, 1 Sekolah Menengah Pertama, 1 pasar, 16 posyandu, 16 Masjid Jami', 26 mushola, beberapa gereja, serta 5 lapangan yang tersebar di berbagai dusun. Untuk agama sendiri mayoritas beragama Islam, selain itu ada juga beragama Kristen, dan Katholik.

Terdapat beberapa organisasi yang ada di Desa Ngeni yaitu PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Organisasi yang memberdayakan wanita, yang diketuai oleh ibu lurah. Kedua, Karang Taruna yang menghimpun pemuda pemudi Desa Ngeni. Serta organisasi keagamaan seperti Muslimat, Fatayat, Lazisnu, dan IPNU IPPNU. Sabtu, 21 Januari 2023, saya dan beberapa perwakilan teman-teman dapat bersilaturahmi ke rumah Bapak Bandi selaku tokoh agama di Desa Ngeni dan Ibu Nur selaku ketua Muslimat NU ranting Ngeni. Di sana kami bertanya-tanya tentang kebudayaan lokal dan agama yang mendominasi di Desa Ngeni. Di Desa Ngeni sendiri terdapat beberapa organisasi keagamaan yaitu NU (Nadhatul Ulama), Muhamadiyah, dan MTA. Walaupun berbeda aliran masyarakat Desa Ngeni tetap bisa saling menghargai dan menghormati satu sama lain. Ada banyak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang ada di Desa Ngeni dan mayoritas menggunakan metode Usmani. Metode



Usmani sendiri berpusat di Pondok Pesantren Nurul Iman Garum yang diprakarsai oleh KH. Saiful Bachri.

Program kerja ke masyarakat yang saya ikuti adalah dibidang kesehatan dan lingkungan hidup yang sangat berperan membantu pihak PUSTU (Puskesmas Pembantu) Desa Ngeni untuk melakukan kegiatan posyandu lansia dan posyandu balita. Hari demi hari kami lalui, mulai dari proker satu berjalan dengan baik, dilanjut proker yang lain. Beberapa proker dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu ikut serta membantu kader-kader posyandu lansia di Dusun Sumber Glagah. Di sana pada saat itu kami kedatangan ahli gizi dari Puskesmas Wonotirto. Dalam sosialisasinya menghimbau agar menciptakan suasana keluarga sadar gizi di lingkungan keluarga. Kemudian, dilanjutkan dengan kegiatan pemeriksaan yang berupa penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran pinggang, dan cek suhu tubuh. Serta membantu kader-kader posyandu balita di Dusun

Kalidahu bersama ibu ketua PKK. Di sana kami membantu menimbang berat badan, pengukuran tinggi, lingkaran lengan, lingkaran kepala dan pemberian vitamin. Kemudian proker berikutnya yakni penyuluhan cuci tangan yang baik dan benar sebagai penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Kegiatan ini dilaksanakan di MI Miftahul Huda di Dusun Dringo dan SDN Ngeni 8. Dari hasil penyuluhan ini diharapkan dengan mandiri peserta didik dapat meningkatkan kesehatan, dan melakukan pencegahan pencegahan penyakit, serta berperan aktif mewujudkan lingkungan sehat. Selanjutnya, Sabtu, 28 Januari 2023, kami ikut serta pertemuan rutin pkk yang bertempat di Dusun Kalidahu. Dalam rutinan kali ini diawali oleh sambutan ibu lurah selaku ketua PKK Desa Ngeni, kemudian dilanjut



sosialisasi sekaligus praktek pembuatan UMKM khas dari Dusun Kalidahu yaitu gethuk ongol-ongol oleh perwakilan ibuibu PKK Dusun Kalidahu. Terakhir, dilanjut oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup menerangkan mengenai sosialisasi tentang minuman herbal yaitu wedang ronde yang selain lezat namun juga memiliki banyak sekali manfaat. Dengan harapan bahwa pengsosialisasian minuman herbal wedang ronde mampu menjadi minuman penyembuh dan penghangat ketika musim penghujan tiba.

Selanjutnya Sabtu, 4 Februari 2023, kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan kegiatan penyerahan bibit buah seperti kelengkeng, manga, alpukat, serta bibit trembesi, pucuk merah dan penanaman toga seperti kunir, jahe, kencur, serai. Bertempat di lapangan belakang pasar Desa Ngeni, yang mana bekerja sama dengan pihak Karang Taruna. Susunan acara diawali dengan pembukaan, kemudian sambutan kepala desa, serta penyerahan bibit buah, dan terakhir ditutup dengan doa, kemudian foto bersama. Setelah itu melakukan penanaman bersama-sama dengan Karang Taruna Desa Ngeni dan terakhir dilanjut makan bersama. Kemudian esok harinya kami mengikuti senam bersama yang diadakan oleh Fatayat NU ranting Ngeni di Balai Desa.

Ahad, 12 Februari 2023 kami menghadiri undangan untuk ikut serta pengajian ahad wage yang di adakan oleh yayasan panti asuhan yatim piatu dhuafa Nurul Hidayah serta Muslimat NU dan Fatayat NU Ranting Ngeni. Bertempat di SDN Ngeni 03 Dsn Sumberglagah. Pada saat itu juga sekalian diadakan acara santunan yatim piatu. Warga masyarakat sekitar begitu antusias mengikuti kegiatan ini dibuktikan dengan banyaknya yang hadir, sampai-sampai



tikar di bawah terop full semua. Serta juga banyak donatur yang memberikan santunan kepada anak-anak yatim piatu. Dalam pengajiannya diisi oleh Gus Muadzin pengasuh Pondok Nurul Ulum Kabupaten Blitar. Dalam ceramahnya pesan singkat yang mengena yaitu "Solat yang baik itu: awal waktu, jamaah, di masjid/langgar, wirid, rowatib". Acara berakhir sekitar pukul 12, setelah itu kami membantu membersihkan tempat yang digunakan.

Demikianlah cerita singkat Kuliah Kerja Nyata di Desa Ngeni, yang dapat saya jadikan sebagai pembelajaran bermasyarakat kedepannya. *"Menjadi baik itu mudah, dengan hanya diam maka yang tampak adalah kebaikan. Yang sulit adalah menjadi bermanfaat, karena itu butuh perjuangan"* - KH. Ahmad Sahal Mahfudz.

L. Pelestarian Situs Bersejarah Di Desa Ngeni

Mari kita pahami dulu apa itu KKN atau yang dapat diartikan seagai Kuliah Kerja Nyata. Yang mana pada setiap mahasiswa yang mau mendekati akhir semester wajib melakukan kegiatan KKN. Yang mana juga KKN sebagai syarat kelulusan. Pada Kuliah Kerja Nyata juga sebagai sarana untuk menerapkan Tri Dharma perguruan tinggi, dari segi mahasiswa yang terlibat juga akan mendapatkan sebuah pengalaman dan juga ilmu baru lewat program KKN. Konsep dari KKN merupakan dari sebuah kesadaran mahasiswa sebagai calon sarjana untuk mendapat sebuah manfaat sebagian waktu belajarnya dengan menyumbangkan pengetahuannya dan ilmu yang telah diperoleh secara langsung dalam membantu memecahkan dan juga



melaksanakan pembangunan di dalam kehidupan masyarakat.

Satu hari sebelum pemberangkatan KKN tahun 2023 ini, aku berangkat dari Malang ke Tulungagung jam 14:32 sampai di Tulungagung pukul 17: 35, aku merasa sedikit cemas dan panik bukan soal tempat yang akan kami tinggali di sana selama KKN, melainkan soal persiapan mental dan juga fisik selama mengikuti pengabdian masyarakat di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Sungguh aku belum ada gambaran sama sekali mengenai program yang saya ikuti. mau bagaimana yang harus aku lakukan saat kegiatan KKN di sana. Malam sebelum pemberangkatan aku menyiapkan barang yang akan aku bawa selama KKN di sana. Kemudian keesokan harinya aku dan juga teman-teman mengumpulkan barang bawaan kami ke rumah teman sekelompok untuk di angkut bersamaan dengan mobil barang yang sudah disiapkan yang akan mengantarkan barang kelompok ke lokasi KKN.

Sekitar pukul 13:00 dilaksanakan acara pelepasan peserta KKN di kampus, pada pukul 15:30 aku dan temanteman berangkat ke Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar. Aku bersama teman-teman berangkat naik motor, selama perjalanan aku dan temanku saling bertukar cerita dan pengalaman saat di kampus, setelah memasuki Kecamatan Wonotirto medan jalannya sangat sulit dan menanjak tapi semua itu terbayarkan oleh pemandangan yang sangat indah dan udara yang segar. Setelah melewati perjalanan yang cukup panjang aku dan temanku sampai di posko KKN putri pukul 17:00, aku bertemu dengan temanteman yang lain kita saling berkenalan satu sama lain,



kemudian aku menaruh barang di kamar yang sudah dibagi oleh Wakil Ketua KKN.

Pada malam harinya ada rapat bareng di posko putri dirapat pertama ini di isi dengan perkenalan satu persatu dan saling tukar cerita, dan kita satu kelompok sepakat untuk mengadakan evaluasi setiap hari setelah makan malam agar setiap kegiatan yang dilakukan lebih efektif dan berjalan sesuai proker yang sudah disusun. Hari Jum'at, tanggal 20 diadakannya acara pembukaan dan serah-terima peserta KKN di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Selain mendapatkan sambutan langsung dari bapak kades juga dihadiri oleh para DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), para pemuda Karang Taruna, mahasiswa UIN SATU Tulungagung. Setelah acara selesai kita semua melakukan foto bersama untuk dijadikan dokumentasi, di ikuti oleh anggota KKN, kades, pemuda Karang Taruna, dosen pembimbing lapangan.

Satu poin plus yang mampu membuat ku untuk bertekad bahwa tugas yang besar yang diembankan kampus kepada peserta KKN ini bukanlah tugas yang mudah, kami harus mampu menyelesaikannya dengan baik dan teliti, kami harus mampu membuat semua pihak yang telah mempersiapkan semuanya dalam proses KKN ini tidak kecewa dan memberikan dengan hasil akhir yang baik. Keesokan harinya kita bermusyawarah untuk pembentukan jadwal piket masak dan bersih-bersih posko, setiap kelompok beranggotakan 6 sampai 7 anak, hari-hari di Minggu pertama kita belum ada proker masih beradaptasi dengan teman baru lingkungan baru tempat tinggal baru, mungkin benar kata orang-orang tenang jargon-jargon yang sangat pas banget dengan singkatan KKN, mulai dari Kuliah Kerja Nganggur,



Kuliah Kerja Ngrumpik, dan masih banyak lagi yang lucu-lucu dan unik.

Memang ini masih tahap adaptasi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, kegiatan yang kami lakukan seperti bersilaturahmi ke warga -warga dengan tujuan sosialisasi tentang keberadaan kami sekelompok di desa ini. Selebihnya kami lebih banyak menghabiskan waktu untuk kumpul bareng, makan dan tidur setidaknya selama satu Minggu, di minggu pertama kedatangan kami ada 5 divisi yang pertama pendidikan dan teknologi, ekonomi, sosial budaya dan keagamaan, kesehatan dan lingkungan hidup, yang terakhir komunikasi dan publikasi. Kebetulan aku termasuk divisi sosial budaya dan keagamaan. Hari Selasa, tanggal 24 Januari. Pukul 09:00-11.30 divisi sosial budaya dan keagamaan survei situs di Dusun Nyamil dan sowan ke PaPaTadho selaku seniman budaya.

Pukul 14:00-15:30 survei TPQ/pondok di Kalidau, tepat di TPQ Telaga Dzikir dan dilanjut bimbingan belajar di rumah Bu Piah. Kita juga ikut serta membantu divisi pendidikan mengajar di TK Pertiwi, selain itu divisi sosial budaya dan keagamaan juga mengikuti kegiatan masyarakat seperti yasinan, khotmil, takziah dan masih banyak lagi. Minggu, 29 Januari dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan senam bersama, setelah senam bersama kita dibagi dua kelompok untuk membersihkan balai desa dan area pasar, kebetulan aku mendapatkan bagian untuk membersihkan di area pasar, tempatnya tidak jauh dari balai desa kita langsung menuju ke sana dan langsung membersihkan area pasar yang lumayan kotor dan banyak rumput-rumput.



Karena makamnya hujan kondisi di pasar sangat becek dan licin tapi itu semua tidak mematahkan semangat kita untuk bergotong royong membersihkan area pasar, setelah selesai membersihkan dipasar aku dan teman-teman kembali ke posko untuk bersih-bersih dan makan bersama. Senin, tanggal 30 Januari. Kita dari divisi sosiologi budaya dan keagamaan menjalankan proker yaitu mengajar dua TPQ yang bertempat di TPQ At-Taqwa di Nyamil dan TPQ Nur Rochimdi Sumber Glagah, kita disambut oleh ibu-ibu guru yang sangat baik dan ramah serta mengarahkan kami tentang proses pembelajaran disana, kita sangat senang bisa ikut serta mengajar di TPQ dan bertemu dengan adik-adik yang sangat lucu dan baik, semoga apa yang kita ajarkan kepada adik-adik bisa bermanfaat aamiin.

Banyak hal yang bisa kami bawa pulang setelah KKN, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap perjalanan, kejadian dan pengalaman yang telah di lalui. kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan masyarakat yang mana dengan sifat bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di desa Ngeni, mempelajari bagaimana menghadapi masyarakat yang mungkin ada yang memiliki sifat yang berbeda beda. alhamdulillah kegiatan yang kami jalankan masih berjalan dengan lancar belum ada kendala sejauh ini. Semoga apa yang kami berikan kepada desa maupun pada lembaga bisa bermanfaat bagi semuanya dan apa yang telah kami pelajari pada kegiatan KKN ini bisa kami terapkan di kehidupan kami selanjutnya agar bisa menjadi lebih baik nantinya amiiinn.



Di mana pertemuan pasti ada perpisahan yang semua orang akan melewatinya namun kesan yang saya dapatkan pada desa Ngeni adalah kehidupan yang sederhana jauh dari kota maupun akses yang cukup sulit mampu menyadarkan saya bagaimana kehidupan yang menjadikan arti penting dari kesederhanaan itu sendiri.

M. Menjadi Masyarakat Berbudaya Bersama Masyarakat Desa Ngeni

Ini adalah rentetan kisah yang saya uraikan dalam sebuah tulisan ketika saya melaksanakan KKN di Desa Ngeni selama 1 bulan penuh. Bagi saya mahasiswa yang juga bekerja freelance, KKN ini seperti sebuah liburan panjang yang saya nantikan. Tumpukan tugas di semester 5 dan rentetan pekerjaan yang tak kunjung selesai pasti membuat pusing. KKN ini sekaligus menjadi hiburan untuk diri saya dan berinteraksi dengan masyarakat secara langsung karena sebagai seorang freelancer dan mahasiswa saya sendiri hanya melakukan interaksi dengan orang itu itu saja. Saya memulai KKN ini dari tanggal 19 Januari 2023

1. Mengajar di Sekolah Dasar

Bagi sebagian mahasiswa mengajar bisa jadi sesuatu yang tidak asyik dan melelahkan, namun itu tidak berlaku bagi saya. Saya menempuh pendidikan Komunikasi Penyiaran Islam yang kebanyakan aktivitas perkuliahan diisi dengan jurnalistik, media dan video editing. Mengajar menjadi suatu hal yang diluar kebiasaan saya dan itu sangat menyenangkan. Saya mengajar di SD 1 Ngeni, SD 7 Ngeni dan MI setiap hari. Jadwal untuk mengajar sebenarnya sudah dibagi, namun karena senang



saya memilih mengajar setiap hari. Awalnya memang canggung apalagi jika tidak pernah memiliki pengalaman mengajar, namun dengan seiring waktu saya jadi terbiasa. Semua Lelah letih ini terbayar dengan senyum dan tawa anak anak didik yang saya ajar. Ada satu kelas yang menurut saya sangat mengenang di kelas 5 SD 1. Semua muridnya aktif dan interaktif. Mereka memiliki banyak keunikan dan kelebihan masing masing, mulai dari ada yang bisa melukis, membaca puisi, menari dan banyak hal lainnya. Meskipun kondisi kelas sangat ramai namun itu tidak membuat penat bagi saya yang setiap hari dalam ruangan sunyi menatap layar komputer itu sebuah suasana yang saya idamkan sedari lama.

2. Bekerja Freelance saat KKN

Saya bekerja secara freelance di salah satu perusahaan yang ada di luar negeri untuk proyek pembuatan ilustrasi vector hewan. Sedari awal saya tidak yakin untuk melakukan itu dan berniat untuk mengambil cuti kerja. Kegiatan KKN yang tidak terlalu padat membuat saya memutuskan untuk bekerja meskipun ya tetap saya banyak tugas dan tuntutan ketika KKN. Kadangkala masih sering telat dalam mengirim proyek namun alhamdulillah semua berjalan dengan lancar. Uang dari bekerja juga dapat saya gunakan untuk menunjang aktivitas KKN khususnya dalam aktivitas mengajar dan transportasi. Akses antar sekolah di Desa Ngeni terbilang cukup sulit karena jalannya nanjak dan banyak akses jalan yang berlubang. Pembelian bahan bakar ecer juga mudah untuk diakses sehingga tidak perlu khawatir untuk ekhabisan bahan bakar. Dari 9 orang di posko putra saya seorang yang malamnya beraktivitas bekerja di saat semua



teman saya bermain game. Saya berprinsip selama kita mampu untuk tidak merepotkan orang tua ya kenapa tidak meskipun juga dengan aktivitas KKN, saya menjalani bekerja dan KKN bersamaan dengan penuh iklas.

3. Drama Kebutuhan Air

Desa Ngeni merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten Blitar yang daerahnya sangat luas, namun sayangnya di desa ini kebutuhan air sulit untuk tercukupi. Kebanyakan tanaman yang ditanam di desa ini adalah tebu dan tanaman lainnya yang tidak membutuhkan asupan air banyak adapun beberapa bukitnya banyak menjadi tambang kapur. Saya dan teman teman posko sangat bersyukur karena ada salah satu tokoh masyarakat yang memberikan kami hunian dan fasilitas selama tinggal disini satu bulan, jadi kami tidak perlu khawatir untuk fasilitas yang sekiranya kami butuhkan karena sudah disediakan. Untuk aktivitas mandi seringkali jatah air bergantian antara posko putra dan posko putri. Ada kejadian menarik yang bikin jengkel juga yaitu ketika teman teman posko putri menguras bak air kami yang diposko putra tidak bisa melakukan aktivitas di kamar mandi seharian. Kami harus mengirit air seharian karena ulah teman teman putri yang menguras bak air mandi mereka. Beberapa teman posko putri juga melakukan aktivitas kamar mandi di fasilitas kamar mandi di masjid Trisula yang dekat dengan posko. Kami juga sering ditegur oleh pengurus masjid karena lupa tidak mematikan kran setelah selesai aktivitas kamar mandi. Jika kran air tidak ditutup maka pompa air akan terus menyala terus. Suatu ketika pengurus masjid mendapati pompa air



masjid menyala dari malam sampai pagi. Paginya saya dan teman saya disidang karena insiden tersebut. Tentu hal ini merupakan hal yang memalukan apalagi kami adalah pendatang yang berniat untuk membangun desa tapi banyak menyusahkan masyarakat sekitar.

4. Teman Baru yang Kocak

Bagi manusia digital yang serba serbi menghadap layar komputer di ruangan seperti saya ini pasti sangat kesusahan ketika memulai interaksi. Awalnya saya berfikir saya akan terus berdiam ketika KKN tapi ternyata Tuhan berkehendak lain dengan mengirimkan teman teman KKN yang pelawak handal. Awalnya memang masih canggung tapi satu minggu kemudian sudah terlihat sifat asli yang muncul karena sudah sering bersama. Sangat disayangkan sekali ini hanya berlangsung selama satu bulan dan dengan mereka saya bisa tertawa dengan lepas karena candaan dan bahasan yang seringkali menggelitik. Kami berbagi satu sama lain apa yang kami makan, apa yang kami miliki dan berbagi cerita serta keluh kesah hidup, tak luput cerita asmara yang kalau sudah dibicarakan tidak memiliki ujung. Ada juga teman yang istilahnya cinlok, ada juga yang dibecandain bersama istilahnya dijomblangin. Meskipun dalam bercanda kami seringkali menyindir atau hal lainnya namun kami saling memahami dan memaklumi itu sebagai sebuah candaan antar teman yang akrab. Kisah kami hanya berlangsung satu bulan dan kami memanfaatkan waktu ini dengan sebenar benarnya untuk menikmati masa KKN ini hingga berakhir.



N. Melestarikan Kebudayaan Desa Ngeni Melalui Pengabdian Masyarakat

Desa Ngeni merupakan salah satu desa yang terletak di Kabupaten Blitar tepatnya di Kecamatan Wonotirto. Desa ini berupa dataran tinggi dimana setiap perjalanan menuju Desa Ngeni melewati pegunungan disepanjang jalannya. Desa Ngeni ini bisa dibilang potensi lokalnya masih rendah karena ada beberapa masyarakat yang menjalankan bisnis namun masih mempunyai kendala tertentu, salah satunya yaitu terkait pemasaran produk. Maka dari itu kami sebagai mahasiswa yang akan mengadakan kegiatan KKN di Desa Ngeni ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa mengembangkan potensi lokal yang ada dan melakukan konservasi alam agar tetap terjaga.

Pada tanggal 19 Januari 2023, saya bersama temanteman berangkat dari Tulungagung ke Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Perjalanan dari Tulungagung sampai ke Desa Ngeni kurang lebih ditempuh selama 1 jam 30 menit dengan melewati pegunungan. Akses jalan menuju Desa Ngeni rusak dan penuh dengan lubanglubang. Awalnya sangat terkejut dengan akses jalan yang saya lewati karena benar-benar diluar ekspektasi, namun meskipun jalannya rusak terbayar dengan view pegunungan yang sangat bagus. Sesampai di posko tempat KKN langsung disambut oleh Bapak Bimbang dan Ibu Bimbang selaku pemilik rumah yang akan kami tempati KKN selama 40 hari di Desa Ngeni. Tak lama kemudian kami segera membersihkan rumah tersebut dan merapikan barangbarang bawaan per individu dan juga barang-barang bawaan yang sudah dibagi per kelompok.



Kuliah Kerja Nyata Kelompok Ngeni 1 terdapat 41 orang yaitu 32 perempuan dan 9 laki-laki. Posko perempuan dan laki-laki terpisah namun meskipun terpisah jaraknya juga tidak terlalu jauh. Karena jarak posko perempuan dan laki-laki tidak terlalu jauh maka malam harinya diadakan kumpulan di posko perempuan agar saling mengenal satu sama lain karena satu kelompok itu berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Seusai perkumpulan anak laki laki kembali ke posko untuk beristirahat agar besoknya bisa melaksanakan agenda selanjutnya dengan maksimal.

Paginya dengan suasana desa yang berada di daerah pegunungan sehingga suhu di Desa Ngeni cukup terasa dingin. Agenda di hari Jumat tepatnya tanggal 20 Januari 2023, Kelompok Ngeni 1 mengadakan kegiatan yaitu pembukaan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan di Balai Desa Ngeni. Kegiatan tersebut diikuti oleh Kelompok 1 dan 2 yang terdiri sekitar 80 anak. Acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata di mulai pukul 09.00 dengan didampingi bapak DPL dan Kepala Desa Ngeni beserta beberapa Karang Taruna dan beberapa perwakilan dari PKK. Acara tersebut Alhamdulillah berjalan dengan lancar tanpa halangan apapun.

Kuliah Kerja Nyata kali ini bertemakan "Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam". Minggu pertama Kuliah Kerja Nyata masih mempertimbangkan program kerja unggulan yang akan di terapkan pada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat di Desa Ngeni masih cukup rendah sehingga kami bergegas merancang program kerja unggulan guna untuk memajukan desa agar lebih berkembang dari tahun ke



tahun melalui potensi lokal yang dimiliki desa dan melalui konservasi alam yang belum berkembang.

Potensi lokal yang dimiliki suatu desa selalu dapat dikembangkan, untuk itu kami mencoba mengembangkan potensi lokal tersebut dengan cara menggali potensi-potensi yang ada di desa tersebut. Salah satu potensi lokal yang kami gali yaitu UMKM di Desa Ngeni. Tanggal 25 Januari 2023, kami survei ke berbagai tempat UMKM salah satunya yaitu ibu Mujiasih. Beliau memproduksi permen tape dan wajik kletik lainnya. Permen tape tersebut diproduksi ketika hari raya Idul Fitri dan terkadang juga di hari hari biasa dengan di titipkan ke berbagai toko. Namun, ketika menjalankan usahanya ibu Mujiasih terkendala dalam proses pemasaran. Karena di desa sangat rendah perekonomian dan tentunya juga terbatas tempat pemasaran maka beliau lebih banyak memproduksi ketika hari raya Idul Fitri.

Selain itu dari divisi ekonomi juga melakukan sosialisasi dan pelatihan di Balai Desa Ngeni dengan tema "Inovasi UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif" dengan tujuan mengembangkan UMKM di desa Ngeni. Pada kegiatan ini kami mensosialisasikan tentang inovasi UMKM dan melakukan pelatihan dalam pembuatan UMKM yaitu nugget tempe. Kegiatan ini dihadiri oleh pelaku usaha, PKK, dan perwakilan dari Karang Taruna. Setiap minggu kami mengadakan senam bersama ibu-ibu fatayat dan PKK Desa Ngeni. Selain senam, di hari Minggu kami juga mengadakan kegiatan bersih-bersih posko tempat kami tinggal. Kegiatan tersebut bertujuan agar kami bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.



Konservasi alam merupakan kegiatan menjaga dan melestarikan alam sebagai tempat tinggal manusia. Tujuan konservasi alam di Desa Ngeni ini guna untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar. Menjaga alam merupakan salah satu upaya penting agar masyarakat tetap bisa bertahan hidup dalam lingkungan tersebut, karena apabila alam yang rusak atau tidak terjaga pastinya akan membawa dampak yang buruk bagi masyarakat.

Dalam menjaga pelestarian alam di Desa Ngeni kelompok kami mengadakan kegiatan penyerahan bibit buah dan penanaman toga. Acara ini dimulai jam 07.00-11.00 WIB. Kegiatan ini di mulai dengan penyerahan bibit buah secara formal kepada Kepala Desa Ngeni. Kemudian untuk penanaman bibit toga dilakukan di belakang pasar Desa Ngeni dengan tanah milik desa yang dikelola oleh Karang Taruna. Bibit buah tersebut meliputi buah mangga dan alpukat. Sedangkan penanaman bibit toga meliputi kunyit, jahe, kencur, dan serai.

Dalam kegiatan KKN ini terbagi menjadi 5 divisi yang mempunyai tugas berbeda-beda di setiap divisinya. Pada divisi pendidikan dan teknologi menjalankan program kerja yaitu membantu mengajar di SDN Ngeni 1 dan SDN Ngeni 7. Selain membantu mengajar juga melakukan penelitian pada sekolah dasar yang ada di Desa Ngeni. Penelitian tersebut bertujuan untuk memajukan sekolah dasar agar para siswa bisa belajar dengan nyaman dan mendapatkan fasilitas yang layak. Dari hasil survei kami selama mengajar banyak sekolah dasar yang kekurangan tenaga pengajar. Sehingga pembelajaran yang dilakukan para siswa kurang maksimal dan jam pelajaran banyak yang kosong. Ketika kami datang



ke sekolah kami disambut dengan penuh antusias oleh para guru dan siswanya. Kami menjalankan program kerja membantu mengajar di Sekolah Dasar Ngeni 1 dan Ngeni 7 selama dua minggu.

Dua minggu merupakan waktu yang sangat singkat bagi kami untuk berbagi ilmu kepada mereka. Kami merasa kasihan dengan anak-anak di Desa Ngeni dengan keterbatasan tenaga kerja mereka jadi kurang maksimal dalam pembelajaran. Setiap hari ketika kami membantu mengajar dan selalu ada siswa yang memberi kami hadiah, sebahagia itu mereka menyambut kedatangan kami. Divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan sosialisasi tentang cuci tangan yang merupakan program kerja dari divisi tersebut. Sosialisasi tersebut dilaksanakan di MI Miftahul Huda. Dari hasil survei yang kami lakukan para siswanya masih kurang kesadaran tentang kebersihan maka divisi kesehatan mengadakan sosialisasi tentang pentingnya cuci tangan dan cara cuci tangan yang benar. Para siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan antusias.

Waktu semakin berjalan, tak terasa kegiatan KKN kelompok kami hampir usai. Keakraban dengan temanteman di posko semakin dekat dan tidak ingin berpisah rasanya. Selama 40 hari kami banyak mendapatkan pengalaman baru ketika menjalani KKN di desa ini. Kami juga bertemu dengan orang-orang baik di desa ini dan rasa rindu untuk desa ini pasti ada. Tak lupa sebelum kami beranjak dari desa ini, kami berpamitan dengan Bapak Bimbang dan Ibu Bimbang selaku pemilik rumah yang telah kami tempati selama 40 hari ini. Kami berpamitan dengan penuh haru selayaknya beliu memperlakukan kami seperti keluarga sendiri. Semoga kegiatan KKN bertemakan "Pemberdayaan Masyarakat

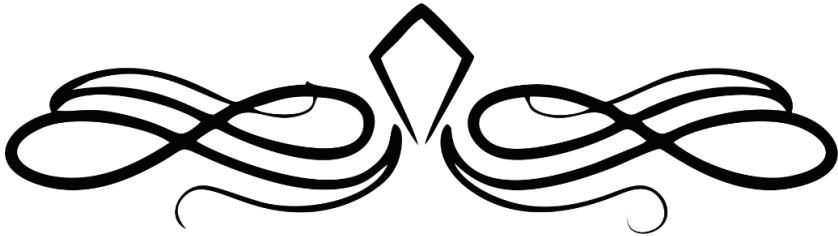


Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam" di Desa Ngeni bisa memberikan manfaat dan bertumbuhnya sumber daya manusia di desa ini.



Antologi Esai:

Pesona Bertabur Renjana Di Sudut Ngeni



BAB II
KESEHATAN DAN LINGKUNGAN HIDUP





A. Peran Pemuda dan Mahasiswa dalam Pelestarian Lingkungan Hidup di Desa Ngeni

Pemberdayaan masyarakat Multisektoral berbasis potensi lokal dan konservasi alam merupakan tema yang diangkat pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023. Mahasiswa diharapkan mampu memahami setiap permasalahan yang terjadi di masyarakat dan mengambil keputusan terbaik untuk dapat memecahkan masalah tersebut dengan ide-ide yang kreatif. Desa Ngeni adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, Indonesia. Mayoritas pekerjaan masyarakat adalah menjadi petani tebu. Pada tanggal 19 Januari 2023 telah diumumkan pelaksanaan KKN Reguler Multisektoral sampai dengan 21 Februari 2023. Sebelum itu waktu pendaftaran KKN awalnya saya memilih dilokasi Desa Nglutung Sendang. Namun setelah hasil pengumuman KKN keluar saya dipindah di Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar

Kejadian tersebut diakibatkan adanya kebobolan dari website smartcampus yang awalnya di suatu desa sudah dibatasi kuota namun masih bisa dijangkau atau kebobolan yang mengakibatkan hal tersebut terjadi. Tanggal 13 Januari 2023 saya dan teman-teman mengadakan acara meet up dan rapat kerja di Cafe DMR yang berlokasi di sekitar alun-alun Tulungagung dimana pada pertemuan itu kami berkenalan satu sama lain dan membahas tentang apa saja yang akan dibutuhkan saat KKN seperti iuran kelompok, barang kelompok yang akan dibeli dan dibawa, dan siapa saja yang akan mengikuti survei lokasi KKN. Setelah itu di grup WhatsApp kami memilih divisi-divisi yang telah ditentukan oleh kampus yaitu divisi pendidikan dan teknologi dengan



cakupan potensi dan pengembangan pendidikan serta teknologi pedesaan.

Divisi Komunikasi dan Publikasi cakupannya mengawal proses publikasi kegiatan KKN. Divisi Sosial, Budaya, dan Agama cakupannya fenomena sosial, budaya dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut. Divisi ekonomi dengan cakupan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna, dan lain-lain. Divisi yang terakhir yaitu divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang cakupannya kondisi kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Cara memilihnya dengan mengelompokkan ke dalam grup dan saya memilih divisi ekonomi. Keesokan harinya teman-teman ada yang mengikuti survei lokasi KKN dimana titik kumpulannya di Timur Alun-alun Lodoyo dan melakukan perjalanan ke Desa Ngeni secara bersama-sama.

Saat perjalanan ke Desa Ngeni kita harus hati-hati karena jalannya lumayan sulit. Setelah sampai dilokasi mereka menemui Kepala Desa untuk mengetahui ada apa saja yang ada disana dan ini melihat tempat posko yang akan kami tinggal selama KKN. Kemudian pada tanggal 19 Januari 2023 kami berangkat ke lokasi KKN Desa Ngeni, ada yang berangkat dari pagi, ada yang berangkat agak siang, serta ada juga yang berangkat keesokan harinya waktu pembukaan. Besok harinya kami ada kegiatan pembukaan di Balai desa yang dihadiri oleh peserta KKN, Pak Kades, Bu Kades, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Karang Taruna, dan Ibu PKK. Setelah itu kami melakukan rapat per divisi untuk membahas program kerja. Lalu malamnya kami



melakukan anjangsana ke rumah Pak Bimbang dimana beliau adalah tuan rumah dari tempat posko kami. Rumah Pak Bimbang dekat dengan lokasi posko yaitu di belakang tempat posko kami. Tujuan kami kesana itu untuk silaturahmi supaya lebih akrab satu sama lain. Pak Bimbang dan keluarga orangnya baik, ramah dan sabar membimbing kita. Hari ketiga kami ada kunjungan dari Bapak Ali Abdur Rohman, S.Ud., M.Ag selaku DPL dari kelompok Ngeni 1 dan ada rapat perdivisian dengan Karang Taruna di Balai Desa serta yasinan putri di jamiiyah. Hari keempat kegiatan kami ikut pembentukan ranting IPNU-IPPNU Desa Ngeni dan dari divisi Lh dan Kesehatan ada kegiatan sesuai prokernya. Lalu hari kelima ada kegiatan prepare untuk penanaman toga yang merupakan upaya pelestarian budaya leluhur dalam memelihara dan mempertahankan budaya masyarakat.

Penanaman toga memiliki tujuan utama yakni Tujuan utama budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) yaitu untuk melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta melestarikan kekayaan alam melalui tanaman yang ada disekitar kita dan melakukan kegiatan anjangsana kerumah Pak RW Desa Ngeni. Hari keenam teman-teman mencari data UMKM bersama Pak Kades di Balai Desa. Lalu dari divisi ekonomi melakukan kegiatan survei UMKM krupuk gambir. Setelah itu kegiatannya survei peninggalan Mbah Putri Desa Yamil, survei ke MI Miftahul Huda, survei TPQ di Kalidawu, dan bimbingan belajar dirumah salah satu warga yang bernama Bu Piah. Hari ketujuh kegiatannya pembelian bahan untuk penanaman bibit toga, dari divisi ekonomi melakukan survei ke Pasar Ngeni yang bukanya setiap Legi dan Pon guna mengetahui bagaimana perekonomian masyarakat yang berjualan di pasar karena bukanya itu tidak setiap hari.



Selanjutnya ada kegiatan posyandu lansia di Dusun Sumberglagah, dan dari divisi ekonomi melakukan kegiatan survei UMKM kripik tempe serta survei UMKM mebel dan teman yang laki-laki ada acara yasinan. Hari kedelapan tanggal 26 Januari 2023 kegiatannya yasinan tahlil diposko lalu saya dan teman-teman sekamar melakukan anjongsana di salah satu warga sekitar yang bernama Bu Yuyun. Anjongsana atau yang lebih dikenal dalam dunia Islam dengan istilah bersilaturahmi yang merupakan salah satu sunnah yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW, karena dalam silaturahmi banyak terkandung akan berbagai hikmah dan juga keutamaan silaturahmi itu sendiri. Sebagai manusia yang dijadikan sebagai makhluk sosial tentunya berhubungan dengan manusia lainnya tak akan terlepas dalam kehidupan sehari-hari, karena selalu membutuhkan pertolongan dari orang lain.

Dari kegiatan tersebut kami mendapat informasi tentang seberapa besar potensi UMKM yang ada di desa Ngeni yaitu sale pisang yang merupakan salah satu produk unggulan dan terlaris dalam UMKM di Desa Ngeni. Hari kesembilan kegiatan kami kerja bakti di Masjid Trisula, sosialisasi gaya hidup dan sehat di MI Miftahul Huda, mengajar TK Dharma Wanita 2, dari divisi ekonomi survei UMKM kripik gliti. Kemudian untuk hari-hari berikutnya kegiatan dari kami ada di akun Instagram KKN.Ngeni1.2023. Pada Sabtu, 04 Februari 2023 dari divisi ekonomi mengadakan acara pelatihan dan sosialisasi dengan tema inovasi umkm dalam pengembangan ekonomi kreatif yang dihadiri oleh para anggota divisi ekonomi, Pak Kades, Bu Kades, Karang Taruna, dan para pelaku UMKM.



Lanjut tanggal 06 Februari 2023 saya membantu divisi pendidikan untuk mengajar di SD Ngeni 1 yaitu mengajar di kelas 2. Beberapa hari kemudian saat tanggal 10 Februari 2023 divisi ekonomi membantu divisi pendidikan untuk mengajar di SD Ngeni 1 dan SD Ngeni 7 karena divisi pendidikan ada kegiatan penelitian di beberapa SD di Desa Ngeni.

Kesan dan pesan mengikuti KKN Reguler Multi sektoral gelombang 1 2023, kesan saya Alhamdulillah, saya senang bisa melaksanakan KKN ditahun ini, ada banyak hal yang telah terjadi seperti bisa saling kenal dengan temanteman KKN dan masyarakat di Desa Ngeni dan bisa dijadikan pelajaran serta pengalaman untuk menata masa depan yang lebih baik lagi. Pesannya untuk teman-teman KKN tetap semangat kuliahnya terimakasih akan segalanya, dan untuk masyarakat di Desa Ngeni terimakasih atas kerjasamanya selama kami KKN semoga kalian semua diberikan kesehatan dan dimudahkan segala urusannya.

"Perpisahan tidak pernah mudah, tapi bagaimanapun harus tetap menguatkan hati dan mengantar yang pergi dengan senyuman dan doa."

B. Pilihan yang Tepat untuk Berbaur dengan Masyarakat Melalui Posyandu

Awal mula kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah suatu hal yang membuat saya gelisah karena belum pernah melakukannya, banyak hal ternyata yang dapat diambil dari kegiatan ini apalagi waktu pendaftaran KKN saya mengalami beberapa hambatan tentang pemilihan tempat KKN dan juga masalah jaringan. Hal ini karena terlalu banyak yang



memakai dan juga daftar KKN, setelah bisa memilih tempat yang diinginkan saya menunggu selama beberapa hari pengumuman tempatnya. Tanggal 9 Januari 2023 pengumuman tempat KKN dan ternyata saya tidak ditempatkan sesuai dengan lokasi yang saya pilih, karena pilihan saya tetap di daerah Tulungagung dan dalam pengumuman saya ditempatkan di Blitar daerahnya yang paling selatan perbatasan dengan Australia.

Hari pertama tepatnya Kamis, 19 Januari 2023 saya dan teman berangkat ke lokasi KKN yaitu desa Ngeni, kec. Wonotirto, kab. Blitar. Lokasi yang saya tuju sangatlah jauh dari pusat kota, yang melewati hutan dan banyak jalan yang berkelok-kelok serta jalan yang belum rata. Desa yang begitu jauh dari kota yang saya datangi dengan banyak keanekaragaman agama dan orang yang tinggal di dalamnya.

Hari pertama hanya diisi dengan saling berkenalan antar anggota dan membicarakan proker serta tentang berbagai banyak piket yang harus dibagi. Hari berikutnya kegiatan para mahasiswa yaitu pembukaan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Ngeni yang dimulai pukul 09.00 sampai dengan selesai kemudian di malam harinya kami mulai mendiskusikan tentang program divisi dan proker yang akan dilaksanakan. Maka terbentuklah pengurus harian dan beberapa divisi yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ekonomi, divisi sosial budaya dan agama, dan divisi publikasi dan komunikasi. Kemudian mulai merencanakan program kerja setiap divisi karena saya termasuk divisi sosial budaya dan agama maka kegiatan yang saya kerjakan berkaitan dengan hal-hal tersebut.



Hari telah berganti yang kemudian kami mulai melakukan kegiatan silaturahmi ketetangga sekitar dan juga beberapa tokoh masyarakat yang nantinya akan membantu mengarahkan dan membantu proker dalam divisi kami. Malam harinya yang dimulai hari sabtu malam minggu divisi saya yaitu keagamaan mulai mengikiti kegiatan ibu-ibu setempat posko yang kami tinggali yaitu kegiatan yasinan rutin ibu-ibu, dan sebagian dari divisi untuk rapat bersama Karang Taruna untuk membahas proker yang menyangkut sosial dan budaya. Dalam kegiatan yasinan rutin tersebut kami diajari untuk membaca yasin dan tahlil dan juga bisa berinteraksi secara langsung bersama warga sekitar terutama ibu-ibu, karena biasanya anak muda sekarang itu terkadang kurang bersosialisasi bersama masyarakat.

Hari ke 3 dari KKN yaitu divisi kami mulai membantu kegiatan yang ada di desa salah satunya dari kegiatan yang akan dilakukan yaitu membantu pada kegiatan pemilihan pengurus IPNU IPPNU di masjid Trisula, disana kami membantu menata tempat dan membantu menyediakan konsumsi serta menata dan mengarahkan tamu undangan agar acara berjalan dengan lancar. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar dan alhamdulillah kegiatan yang kami laksanakan bersama pengurus NU disambut dengan baik. Sore harinya kami bersama perwakilan divisi pendidikan anjongsana ke rumah salah satu warga yang juga tokoh pengajar di salah satu TK yang ada di desa Ngeni, untuk meminta izin membantu mengajar di lembaga pendidikannya. Kemudian kegiatan di hari selanjutnya anjongsana ke beberapa perangkat desa yaitu pak RT dan RW setempat.



Hari berikutnya mulai dengan proker kami untuk budaya yaitu survey tentang kebudayaan atau cagar budaya yang ada di desa, yang dikenal dengan sejarah batu yang ada disana dengan sebutan Mbah Putri yang peninggalannya berupa batu besar yang kental akan sejarahnya. Dipercayai oleh warga dusun Nyamil setempat akan cerita dan sejarah yang terjadi pada zamannya. Sore harinya kami bersama dengan kelompok Ngeni 2 bersama mengunjungi lembaga pendidikan quran yang berada di dusun Kalidahu yang tempat dan aksesnya yang lumayan sulit dijangkau karena kondisi jalan yang terjal dan masih berada dipelosok, melewati banyak sawah warga, sampai disana kami bertanya tentang kondisi tpq beserta pondok akan bagaimana kegiatan mengajar dan yang akan diajarkan. TPQ disana tidak hanya anak-anak yang belajar mengaji akan tetapi para orang tua juga belajar disana. Malam harinya kami membantu mengajar les di rumah warga yang juga seorang guru TK untuk mempermudah dan meringankan kegiatan tersebut.

Kegiatan dari divisi Sosbudag yang lain juga mengikuti kegiatan Khotmil rutin yang diadakan oleh ibu-ibu muslimat setiap hari minggu atau terkadang juga dihari-hari yang lain. Selain itu kami juga mengikuti kegiatan rutin yasinan putri maupun putra yang ada di desa untuk berpartisipasi dan berkumpul bersama warga setempat. Setiap sorenya kami juga membagi divisi kami yang juga dibantu oleh divisi publikasi untuk ikut mengajar di dua tempat yaitu di dusun Nyamil dan Sumber Glagah dikarenakan banyaknya santri. Kegiatan ini juga termasuk kedalam proker divisi kami yang dilaksanakan setiap sore hari jam 3 sampai selesai. Dan diselang waktu yang ada saya juga melakukan sosialisasi sertifikasi halal bersama beberapa teman yang kegiatan tersebut merupakan program dari kampus.



Kami melakukan kegiatan tersebut sesuai dengan pembagian yang telah dilakukan dan saya beserta kelompok sebagian mewawancarai seorang pembuat tempe yang usahanya itu sudah dilakukan sejak turun temurun, akan tetapi karena beliau yang tidak memenuhi syarat untuk usahanya disertifikasikan karena produk olahan tempenya hanya untuk dikonsumsi sehari-hari.

Pada tanggal 1 Februari 2023 divisi Sosbudag mulai membantu divisi pendidikan untuk mengajar di TK Pertiwi untuk mengajar anak-anak yang sangat aktif dan ceria, juga disambaut sangat antusias dari anak-anak maupun ibu gurunya. Banyak kegiatan bersama anak-anak yang dilakukan dan sangat seru, kegiatan yang pertama kali berinteraksi langsung dengan anak-anak. Kemudian dilanjutkan sore harinya mengajar mengaji seperti kegiatan sebelumnya, semenyara dari divisi yang lain juga melakukan proker mereka masing-masing. Dalam KKN ini kami juga rutin melakukan kegiatan tahlil dan baca yasin bersama setiap malam jumat dan juga sholat berjamaah bersama.

Pada tanggal 4 Februari 2023, disambut Malam hari yang sangat terang dimulai dengan kegiatan yang bersama mengaji kitab dengan bapak imam ghozali bersam dengan para jamaah di masjid Trisula. Dilanjutkan sebagian divisi bersama yang lain menghadiri kesenian di dusun Nyamil yaitu kesenian karawitan, dan latihan hadroh bersama dengan warga sekitar sana. Keesokan paginya bersam dengan ibu-ibu fatayat mengikuti kegiatan senam bersam meskipun terhalang hujan tidak menyurutkan semangat untuk tetap melakukan senam di balai desa Ngeni.



Kegiatan divisi atau bisa dikatakan dengan proker kami yang terakhir yaitu mengikuti kegiatan Isro' mi'roj dan santunan anak yatim serta membersihkan cagar budaya yang biasa disebut dengan Punden Mbah Putri yang ada di desa Ngeni. Tempat yang kami bersihkan adalah tempat yang dipercaya oleh masyarakat sekitar sebagai tempat yang bersejarah bagi mereka. Acara santunan yang diadakan adalah kegiatan rutin yang biasa diadakan sebelum menjelang puasa Ramadhan yang akan datang sebentar lagi. Acaranya sangatlah mengharukan, melihat bagaimana anak-anak yatim piatu yang berdiri didepan dengan wajah polosnya yang tidak tahu apa-apa.

Puncak penutupan KKN di Kabupaten Wonotirto dan perpisahan Lembaga TPQ di Desa Ngeni merupakan kegiatan akhir dari setiap rangkaian kegiatan kami selama KKN. Acara penutupan akan dimeriahkan dengan berbagai lomba dan pameran seni di lingkungan Wonotirto. Tapi bukan itu saja, 18 Februari adalah penutupan KKN di desa Ngeni, dimana ada sebuah desa yang kami jadikan kementerian, sebuah desa yang meninggalkan ribuan kenangan indah yang masih mempengaruhi pemikiran setiap KKN. siswa dan memberikan pengetahuan dan pengalaman. yang bermanfaat, kemudian seru-seruan bersama mahasiswa KKN dan beberapa anggota masyarakat desa Ngeni khususnya perangkat desa dan Karang Taruna desa Ngeni, dimana penyembuhan kali ini bertujuan untuk refreshing dan membuat kenangan meski sudah tidak ada lagi. Semoga KKN angkatan 2020 ini dapat lancar dan sukses mewujudkan dan mewujudkan visi dan misi KKN di kehidupan mendatang. Temukan cinta dan banyak pelajaran hidup dalam program KKN di Desa Ngen, Posko 1, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar.



C. Mengeksplor Potensi Lokal dan Sumber Daya Alam Desa Ngeni

Sewaktu pendaftaran KKN multisektoral berlangsung saya merasakan beberapa hambatan ketika memilih lokasi untuk KKN. Hal ini disebabkan karena terlalu banyak mahasiswa yang membuka server sehingga server tersebut menjadi terganggu. Lalu saya memutuskan untuk melakukan pendaftaran pada dini hari dengan tujuan agar server tidak eror dan lebih sedikit mahasiswa yang mengakses server tersebut.

Sebelumnya saya berencana ingin mengikuti KKN di Desa Tambakrejo. Namun ketika saya mengisi dan mengklik Desa Tambakrejo, ternyata kuota dari desa tersebut telah terpenuhi. Yang tadinya membuat saya bingung untuk memilih lokasi mana yang akan saya pilih guna mengikuti kegiatan KKN ini. Dan akhirnya berpikir untuk memilih Desa Ngeni karena saya beranggapan tidak masalah selama itu masih dalam wilayah Blitar. Dan jikalau sewaktu-waktu terjadi suatu hal saya bisa segera pulang ke rumah. Setelah pendaftaran saya pun mulai mempersiapkan data-data guna untuk memenuhi persyaratan mengikuti kegiatan KKN ini.

Pada tanggal 5 Januari setelah memastikan data yang akan dikumpulkan lengkap saya pun langsung mengumpulkan data tersebut ke kampus tepatnya di ruangan LP2M. Sepulangnya dari kampus saya juga mempersiapkan barang bawaan yang nantinya akan dibawa dalam kegiatan KKN. Pada 13 Januari 2023 saya dan teman-teman mengikuti acara first meeting di Cafe DMR yang berlokasi di sekitar alun-alun Tulungagung dimana pada pertemuan itu kami semua mulai berkenalan satu sama lain dan setelahnya



membahas tentang iuran kelompok, barang kelompok yang akan dibawa dan dibeli, tentang siapa yang mengikuti pembekalan di kampus, program kerja KKN , dan mengenai siapa saja yang akan mengikuti survei lokasi KKN pada keesokan harinya.

Keesokan harinya teman-teman yang mengikuti survei pun berkumpul di timur Alun-alun Lodoyo dan melakukan perjalanan ke Desa Ngeni bersama-sama. Sesampainya di Desa Ngeni, saya dan teman teman langsung menuju ke Kantor Desa Ngeni guna meminta arahan dari Bapak Iwan selaku Kepala Desa Ngeni. Dan beliau pun memberikan arahan mengenai rumah yang akan dijadikan sebagai posko kami.

Lalu setelah itu saya dan teman-teman langsung menuju ke rumah Bapak Bimbang guna untuk sowan dan meminta izin untuk menjadikan salah satu rumah Pak Bimbang agar bisa dijadikan posko kami selama KKN. Setelah kami meminta izin Pak Bimbang pun langsung menunjukkan rumah mana yang akan kami tempati. Saat itu saya sangat senang dikarenakan selain keluarga Pak Bimbang yang ramah kami pun juga diterima dengan baik oleh keluarga Pak Bimbang.

Pak Bimbang pun juga memfasilitasi peralatan masak, listrik,dan air. Yang dimana tadinya teman-teman berinisiatif untuk membantu membayar tagihan listrik dan air. Namun ternyata Pak Bimbang mengatakan jikalau beliau membantu saya dan teman-teman KKN dengan ikhlas. Sehingga Bapak Bimbang pun tidak meminta iuran dari teman-teman untuk mebayar listrik dan air.



Seusainya mensurvei rumah yang akan dijadikan posko kami pun kembali ke rumah utama Pak Bimbang dan mengucapkan terima kasih lalu saya dan teman-teman pun berpamitan untuk pulang. Setelah melakukan survei, tepatnya pada H-1 sebelum KKN dimulai saya dan teman saya berinisiatif untuk menyicil barang bawaan dan lalu membawanya ke posko agar ketika hari H kami tidak kerepotan membawa barang-barang.

Pada hari Kamis 19 Januari 2023 dari Kota Blitar menuju Desa Ngeni Kabupaten Blitar saya melewati jalan Lodoyo-Sutojayan di mana Desa Ngeni tersebut ditempuh dengan jarak 10km dari Alon-Alon Lodoyo. Di sepanjang perjalanan saya melewati jalanan yang naik turun dengan akses yang lumayan sulit dikarenakan sebagian badan jalan rusak dan tidak adanya pembatas jalan dibagian tepinya yang membuat saya harus extra berhati-hati. Namun meskipun begitu perjalanan tetap terasa menyenangkan dengan melihat pemandangan yang indah di sepanjang perjalanan dengan bukit-bukit yang hijau juga perkebunan tebu yang cukup rindang membuat perjalanan menjadi tambah asyik.

Tumbuh besar di Blitar sebelumnya saya pernah berkunjung ke Desa Ngeni ini yang terkenal dengan oleholehnya. Sewaktu KKN berlangsung diadakan kegiatan pendataan sertifikasi halal dan karena kegiatan tersebut saya mulai mengenal salah satu oleholehnya yaitu sale pisang. Sale disini terkenal dengan rasanya yang khas pisang yang manis juga harganya yang ekonomis. Dimana produk ini hanya dipasarkan di daerah Blitar. Meskipun demikian pihak produksi sale pisang ini terkadang merasa kewalahan dengan membludaknya pesanan yang masuk. Selain sale terdapat



pula produk dari singkong yang disebut warga setempat dengan nama gliti. Rasanya manis dan renyah.

Di Desa Ngeni terdapat pula tanaman secang yang bisa digunakan sebagai obat persendian dan obat gula darah. Namun, sayangnya belum banyak masyarakat yang bisa memanfaatkan dengan baik tanaman scang ini. Dan keberadaannya pun sudah jarang ditemui. Di sini lebih banyak masyarakat yang lebih memilih untuk menanam tebu selain dengan perawatannya yang mudah dimana ketika panen hasil dari tebu tersebut langsung didistribusikan ke salah satu perusahaan dengan harga yang tinggi. Sehingga sangat membantu perekonomian masyarakat setempat.

Di Desa Ngeni terdapat kebudayaan-kebudayaan yang masih kental dengan adat jawanya. Salah satunya yaitu jaranan. Jaranan disini yang masih aktif berada di Dusun Nyamil tepatnya berada di rumah Bapak Tado. Selain jaranan adapula kesenian karawitan dan juga hadroh yang biasanya masih sering menjadi kesenian yang mengisi suatu acara di Desa Ngeni. Adapula tempat-tempat sejarah yang dulunya pernah dijadikan objek wisata seperti Makam Mbah Putri dan Mbah Panji yang konon menurut juru kunci merupakan tokoh yang dipercaya sebagai orang yang pertama kali babat Desa Ngeni khususnya di Dusun Nyamil.

D. Kesehatan Masyarakat

Rabu, 18 Januari 2023 hari dimana aku pergi ke Tulungagung untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Aku pergi ke Tulungagung menggunakan sepeda motor beat hitam ku yang ku kendarai sendirian, sebenarnya sebelum keberangkatan ku ke Tulungagung menggunakan sepeda



motor sempat di larang sama orang tua karena alasan keselamatan dan yang lainnya, tetapi karena tidak adanya kendaraan yang mengangkut peserta KKN ke tempat KKN akhirnya di perbolehkan dengan berat hati. Pada ke esokan harinya tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023 aku dan teman-teman ku berangkat dari Tulungagung ke Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar pada pukul 15:30 WIB, perjalanan yang sangat cukup jauh dan melelahkan akhirnya sampai di tempat KKN dimana Desa Ngeni ini terdapat di atas gunung dan melewati jalan yang berliku dan cukup menanjak dan ada beberapa jalan juga yang rusak tapi semua itu sudah terbayarkan dengan pemandangan yang sangat indah selama perjalanan ke tempat KKN.

Setelah sampai di posko KKN aku bertemu dengan teman-teman yang lain, dan berkenalan antara teman satu dengan yang lainnya. Karena banyaknya teman yang belum kenal jadinya aku masih membaca karakter orang-orang yang aku temui, di situlah aku menemukan teman-teman yang baik dan yaa ada beberapa juga yang kurang baik. Di situlah awal mula perjalanan cerita KKN ku di mulai, hari demi hari ku jalani dengan pengalaman yang berbeda dan cerita yang berbeda pula, meskipun pada awalnya aku kurang nyaman dengan tempat tinggalnya karena cuma ber alaskan tikar yang membuat badan sakit semua saat bangun tetapi dengan berjalannya waktu akhirnya aku terbiasa tidur yang beralaskan tikar saja. Sambutan yang baik dan ramah oleh masyarakat desa Ngeni yang membuat aku menjadi betah untuk menjalankan KKN di desa ini, semoga dengan adanya KKN di desa ini bisa menjadikan perubahan dan kesan yang baik bagi desa ini.



Banyak hal yang dapat aku pelajari disini ,dari berbagai banyak divisi di antaranya divisi keagamaan memang lebih condong membuat program kerja yang basisnya keislaman. Biasanya para mahasiswa divisi ini akan masuk ke dalam arena anak-anak yang sedang belajar ngaji di masjid ataupun mushola. Untuk itu dibutuhkan skill atau kemampuan ilmu agama yang kompeten supaya pemberian pembelajaran sesuai syariat Islam. Dua temanku saat sore hari mengajar ngaji dan akupun ingin ikut juga dengan mereka, pada hari minggu lalu, **meningkatkan motivasi warga untuk kesadaran gotong royong dalam membangun desa menjadi lebih baik**, salah satu upaya mahasiswa KKN Desa Ngeni adalah meningkatkan motivasi para warga desa untuk semangat gotong royong. Semangat gotong royong ini bisa dimulai dari membersihkan tempat ibadah, membersihkan pasar dan lain sebagainya. Tentu saja program seperti ini akan sangat bermanfaat bagi warga guna mempererat tali persaudaraan.

Dan saya termasuk ke dalam divisi pendidikan dan teknologi dimana tugas dari divisi tersebut ialah membantu mengajar di sekolah dasar yaitu di SDN 1 Ngeni dan SDN 7 Ngeni, di situ kami membantu mengajar pelajaran dan ekstrakurikuler di sekolahan tersebut, di sana banyak sekali pengalaman yang didapatkan salah satunya mengetahui bagaimana karakter anak-anak dan tahu bagaimana caranya mengajar dengan sabar karena nyatanya mengajar anak kecil tidak semudah itu, dibutuhkan kesabaran yang tinggi. Tidak hanya mengajar di sekolah dasar saja, saya dan divisi saya juga membantu mengajar di TK Pertiwi, di situlah kesabaran saya diuji karena harus menghadapi anak-anak kecil dan banyak, tetapi saat mengajar di TK sangat asik dan



menyenangkan sekali karena banyaknya cerita yang baru yang ku dapatkan setiap harinya.

Di desa ini pula ada banyak sekali makan khas yang dibuat oleh warga setempat di antaranya ialah **makanan dari bahan dasar pisang menjadi sale yang bernilai jual tinggi** kekayaan alam di kehidupan pedesaan memang sangatlah melimpah seperti halnya ketela. Banyak sekali pohon pisang yang ditanam oleh masyarakat karena mudah dalam perawatan dan tidak membutuhkan banyak air. Namun pada kenyataannya harga pisang itu sangatlah murah sehingga perekonomian masyarakat desa pas-pasan. Oleh karena itulah kehadiran mahasiswa yang mempunyai banyak ilmu pengetahuan bisa memberikan solusi tentang peningkatan perekonomian warga. Salah satu program unggulan divisi ekonomi adalah menjadikan bahan-bahan alam sederhana bernilai tinggi. Caranya bisa mengajarkan bagaimana membuat sale pisang yang lezat dan bergizi tentunya. Dengan begitu harga jual ketela lebih bernilai tinggi.

Memberikan motivasi pentingnya belajar bagi anak merupakan salah satu program kerja para mahasiswa dari berbagai jurusan yang paling unggul adalah meningkatkan motivasi belajar bagi anak-anak. Hal ini sangat penting dilakukan mengingat anak-anak jaman sekarang lebih suka bermain hp daripada belajar. Oleh sebab itu program kerja mahasiswa KKN yang bagus ini bisa menjadi jalan anak-anak semangat belajar. KKN adalah kegiatan yang unik untuk mendapatkan banyak pengalaman langsung dari masyarakat saat mengajar di sekolah pun, **kami memberikan edukasi tentang manfaat dari gemar baca karena adanya** Kemajuan sebuah bangsa dapat dilihat dari gemarnya rakyat dalam membaca atau literasi. Hal ini dapat diterapkan bagi



mahasiswa KKN yakni memberikan edukasi tentang pentingnya membaca. Tentu saja yang melakukan hal semacam ini adalah divisi pendidikan. Pemberian edukasi tentang literasi ini bukan hanya tentang teori saja melainkan bisa memberikan buku-buku bacaan secara gratis. Memang hal ini akan sangat berat bagi mahasiswa KKN karena dana untuk membeli buku juga terbatas. Namun alangkah lebih baik untuk mencari donatur buku sehingga akan memperingan para siswa siswi di Desa Ngeni ini dalam mendapatkan buku bacaan.

Kebanyakan masyarakat pedesaan terpencil lebih mengutamakan sumber mata air sebagai sarana untuk mandi maupun minum. Kebersihan area sumber mata air harus senantiasa dijaga agar kualitas air tetap bersih. Untuk itu, bagi mahasiswa KKN divisi lingkungan harus merencanakan program kerja dalam membantu masyarakat membersihkan lingkungan. Selain itu mahasiswa KKN divisi lingkungan juga harus turun tangan dalam membersihkan selokan tempat pembuangan air. Sebab ketika selokan tersebut buntu, maka akan menyebabkan banjir. Semoga dengan adanya KKN di Desa Ngeni ini dapat menjadikan kemajuan yang lebih baik pada desa ini, dan semoga apa yang kami lakukan saat KKN di sini bisa menjadi awal perubahan yang baik bagi desa Ngeni ini.

E. Potensi Alam Di Desa Ngeni

Pada tanggal 28 Desember 2023 dikeluarkannya pengumuman sekaligus pendaftaran mengenai Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa menginjak semester 6. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk



kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung kurang lebih sekitar satu bulan atau lebih dan berlokasi di daerah plosok desa. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan Tridharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada Tanggal 02 Desember saya mendaftar KKN Di Desa Ngeni 1 Kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar. Kemudian setelah selang beberapa waktu pengumuman validasi kelompok akhirnya keluar dan satu kelompok berisikan 41 orang. Hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 merupakan hari pelepasan sekaligus pemberangkatan seluruh peserta KKN. Sehari sebelum pemberangkatan aku dan teman-teman lainnya mengantarkan barang bawaan untuk dititipkan mobil pengangkut barang kelompok.

Perjalanan Menuju Desa Ngeni saya lalui dengan semangat dan antusias untuk pertama kalinya mengikuti Kegiatan KKN meskipun belum ada gambaran seperti apa kegiatan tersebut. Desa Ngeni terletak di atas pegunungan sehingga rute perjalanan saat memasuki wilayah Blitar menuju Desa Ngeni kami melewati hutan kemudian banyak tanaman tebu disana sekaligus akses jalnya juga kurang baik banyak jalan yang rusak, namun semua itu terbayarkan oleh keindahan alam yang masih sangat asri, satu hal yang paling saya sukai yaitu view dari keindahan bukit-bukit yang di kerumuni dengan hijaunya rerumputan serta hembusan angin sejuk yang mengiringi perjalanan kami. Setelah melalui rute perjalanan kurang lebih 1 jam kami tiba di Desa Ngeni 1 kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.



Desa Ngeni termasuk kedalam kategori desa yang sangat luas bahkan memungkinkan untuk dibagi menjadi dua desa, mengetahui hal itu sehingga pihak kampus menempatkan 2 kelompok untuk ditempatkan di wilayah Desa Ngeni. Lanjut Day 2 pada Tanggal 20 Februari 2023, seluruh Mahasiswa melakukan acara pembukaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di balai Desa Ngeni yang di pimpin oleh bapak kepala Desa Ngeni beserta perangkatnya, bapak DPL dan dihadiri sekitar 80 lebih mahasiswa KKN yaitu terdiri dari 2 kelompok. Acara tersebut dimulai pukul 09.00 pagi hari hingga selesai. Kemudian Minggu pertama adalah masa pengenalan kami mulai melakukan anjongsana di rumah warga sekitar untuk menjalin tali silaturahmi dan meminta izin untuk dapat menjalankan proker yang berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan yang akan kami laksanakan.

Malam harinya sekitar pukul 19.00-22.00 seluruh mahasiswa rapat di kantor balai Desa sesuai divisi masing-masing untuk merancang prospek kerja KKN yang berkolaborasi dengan pemuda Karang Taruna Desa Ngeni dan juga dihadiri oleh Bapak Kepala Desa beserta perangkatnya. Bapak kades mengarahkan masing-masing divisi membentuk kelompok sesuai dengan divisi yang diambil. Saya mengambil divisi Sosial Budaya dan Agama yang menurut saya sesuai dengan prodi/jurusan kuliah yang saya ambil yaitu Sosiologi Agama. Kemudian setelah rapat kami berkolaborasi dengan Kelompok Ngeni 2 mengenai pembagian pelaksanaan proker agar lebih mudah mengingat area Desa Ngeni sangatlah luas sehingga kami memutuskan untuk membagi pekerjaan ini supaya lebih efektif.



Pada tanggal 22 Januari 2022 merupakan awal proker mulai berjalan sesuai divisi masing-masing. Kebetulan pada hari itu juga terdapat acara pelantikan pengurus IPNU dan IPPNU Masjid Trisula yang di hadiri oleh perwakilan dari beberapa divisi kelompok. Kemudian hari-hari selanjutnya kami menjalankan program Kerja dan berkolaborasi dengan beberapa divisi lain untuk memudahkan kegiatan-kegiatan yang bersifat umum. Desa Ngeni ini dikategorikan menganut 2 agama, akan tetapi mayoritas masih memeluk agama Islam dan sebagian juga terdapat golongan kristenisasi. Menurut beberapa cerita dari warga setempat terdapat 4 Gereja di Desa Ngeni. Meskipun terdapat perbedaan beragama namun masyarakat setempat tetap menjaga rasa toleransi untuk agama lain di Desa Ngeni ini. Hari-hari berikutnya proker mulai berjalan dan piket memasak sudah di jadwalkan sesuai bagianya masing-masing. Pada divisi yang saya ambil yaitu sosial budaya dan agama mulai menjalankan proker seperti mengajar ngaji di TPQ, survei situs di Mbah Putri Dusun Nyamil, latihan kesenian karawitan di Nyamil, survei pondok dan TPQ di Kalidahu, kemudian mengikuti kegiatan mingguan seperti yasinan, Khotmil Qur'an, ngaji kitab di Masjid Trisula dan sekaligus mengajar ngaji setiap hari di beberapa TPQ.

Kegiatan Pada tgl 24 Januari 2023 pukul 09.00-11.30 divisi kami melakukan survei situs Mbah Putri yang berada di Dusun Nyamil, kebetulan kepala Dusun Nyamil saat itu sudah dikonfirmasi sehingga beliau mengantarkan kami menuju lokasi dan menceritakan sedikit sejarah tentang situs tersebut, namun baipak Antok Menyarankan jika ingin mengetahui sejarah lebih detail kita di rekomendasikan untuk mewawancarai juru kuncinya langsung, kami langsung terjun ke lokasi tempat bapak juru kunci tinggal dan



berbincangbincang dengan beliau. Konon katanya disana dulu terdapat patung Mbah Putri, namun patung tersebut sempat menghilang dan kemudian kembali lagi dengan sendirinya dan kemudian hilang lagi sampai sekarang ini tidak kembali. Tujuan kami melakukan survei tersebut adalah untuk mengetahui kondisi sekitar situs dan kami berencana untuk melakukan kerja bakti dilokasi sekitar Situs. Sepulang dari situs kami berencana untuk mampir Anjangsana ke rumah piak Tado selaku seniman budaya karawitan dan jaranan Dusun Nyamil.

Kemudian sore harinya sekitar pukul 14.00 kami berangkat lagi untuk survei pondok dan TPQ di Kalidahu tepatnya di TPQ Telaga Dzikir. Medan menuju dusun Kalidahu tergolong ekstrime sehingga Bapak Kepala Dusun telah menyarankan untuk lebih hati-hati. Setelah survei dari beberapa lokasi kami mendiskusikan bahwa terdapat 4 TPQ yang membutuhkan tenaga bantu mengajar. Setelah survei selesai kami berdiskusi dengan rekan kami dari Kelompok Ngeni 2 untuk membagi kegiatan yang telah kami susun bersama. Akhirnya kami membagi anggota divisi untuk berpenjar dan mengajar ke empat TPQ tersebut yaitu TPQ Masjid Trisula, TPQ At-Taqwa Nyamil, TPQ Nurrochim, dan TPQ Telaga Dzikir kalidahu.

Selasa, 31 Januari 2023 saya dan teman-teman divisi sosbudag membantu divisi pendidikan untuk mengajar di TK Pertiwi. Sekitar pukul 07.00 kami tiba di lokasi dan disambut oleh guru-guru disana. Kami mulai berkenalan satu persatu dan mulai mengajar sekaligus beradaptasi dengan anakanak. Mereka sangat aktif dan ceria sehingga perlu kesabaran extra untuk mengajari anak seusia mereka karena banyak sekali tingkah laku konyol dan mengemaskan yang



mereka lakukan dalam proses pembelajaran sampai selesai. Kemudian pulang dari mengajar TK saya mengisi piket di kantor balai desa sampai sekitar pukul 13.00 kemudian baru kembali ke posko untuk beristirahat. Setelah sejenak beristirahat pukul 15.00 saya dan teman-teman divisi Sosbudag berangkat untuk mengajar ngaji di TPQ At-Taqwa Nyamil. Pada saat itu kejadian yang tidak terduga terjadi saya mengalami kecelakaan ketika akan berangkat mengajar disana. Pada saat itu posisinya saya tidak membawa motor sehingga saya dibonceng teman saya. Saat perjalanan kami tidak menduga akan terjadi kecelakaan, namun musibah tidak ada yang tahu, tapi Alhamdulillah masih diberikan keselamatan dan saya langsung dibawa ke klinik pada waktu itu.

Hari selanjutnya yaitu Sabtu malam Minggu temanteman dari divisi sosbudag menghadiri acara karawitan dan Hadroh di rumah Pak Tado tepatnya di Dusun Nyamil sekitar pukul 19.30-sampai selesai. Kesenian budaya karawitan dan jarana masih sangat kental di daerah Nyamil. Kegiatan tersebut biasanya dilakukan untuk mengisi acara-acara seperti acara pernikahan, khitanan dan acara-acara penting lainnya. Kata Bapak Tado selaku ketua kesenian mengatakan bahwa tidak hanya Karawitan dan Jaranan saja akan tetapi juga terdapat Hadroh yang biasanya latihannya dilakukan setiap malam Kamis. Sedangkan Kesenian Jaranan dan Karawitan dilakukan setiap malam Minggu yang dilakukan oleh pemuda-pemudi dan orang-orang yang biasa ikut kesenian tersebut.

Banyak sekali pengalaman yang saya rasakan selama mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Ngeni Kabupaten Blitar. Masyarakat di sana sangat ramah dan sangat menghargai kedatangan saya dan teman-teman



disana. Kehidupan disana mengajarkan saya untuk sangat bersyukur dalam segala hal. Hidup di desa lebih harmonis dan tenang, masyarakat setempat saling membantu dan bergotong royong tanpa membedakan derajat dan status, kehidupan di desa sangatlah berbeda dengan kehidupan kota. Tingkat kepedulian sosial masyarakat disana sangatlah tinggi, hal ini memudahkan kami untuk menyalurkan beberapa pengalaman kami kepada masyarakat dengan melakukan sosialisasi dan arahan melalui kegiatan prospek kerja per divisi yang telah kami jalankan selama KKN. Selain memberikan sosialisasi kami juga mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman dari masyarakat selama 1 bulan berapa disana. Sekian cerita dan pengalaman yang dapat saya sampaikan semoga bermanfaat untuk kita semua.

F. Membangun Sinergi Guna Mewujudkan Kehidupan Sehari-Hari di Desa Ngeni

Setiap perguruan tinggi tentunya pada setiap tahunnya mengadakan kegiatan yang mana menjadi rutinitas kampus serta merupakan syarat wajib bagi setiap mahasiswa untuk melaksanakan sesuai ketentuan yang dibuat kampus itu sendiri. Nah ditinjau dari hal tersebut UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada tahun 2023 ini menyelenggarakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang 1 yang diperuntukkan bagi mahasiswa semester 6 yang mana KKN ini disebut dengan KKN reguler berbasis Multi Sektoral. Namun sebelumnya pihak kampus dari LP2M UIN SATU telah menyelenggarakan 3 kluster KKN yakni KKN MDB (Membangun Desa Berkelanjutan), KKN Komunitas dan KKN Inklusi. Dan yang saya ikuti merupakan kluster KKN



reguler multi sektoral. Pendaftaran KKN reguler dibuka dari tanggal 28 Desember 2022 – 5 Januari 2023 kemudian pada tanggal 9 Januari 2023 merupakan pengumuman peserta yang lolos.

Pemberangkatan KKN regulernya yakni pada tanggal 19 Januari 2023 serta pelaksanaannya sampai tanggal 21 Februari 2023 dapat terhitung 1 bulan lebih beberapa hari. Untuk pembagian wilayah yang diperuntukkan peserta KKN reguler ini yakni daerah Tulungagung, Blitar dan Sendang. Di awal pendaftaran saya memilih daerah Sendang namun pada pengumuman peserta yang lolos KKN reguler saya masuk daerah Blitar tepatnya di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto. Desa Ngeni merupakan salah satu desa yang masih asri dan wilayahnya termasuk pelosok dan termasuk daerah pegunungan. Masyarakat Desa Ngeni sangat senang dengan kedatangan peserta KKN, mereka menerima dengan baik. Dalam satu desa terdapat 2 kelompok yaitu Kelompok Ngeni 1 dan Ngeni 2 yang mana pada setiap kelompok terdiri dari 41 peserta, dengan pembagian masing-masing dalam 1 kelompok terdapat 2 posko yakni posko putri dan putra.

Ketepatan saya merupakan salah satu anggota dari Kelompok Ngeni 1, lalu tempat tinggal yang di gunakan oleh kelompok kami ialah milik salah satu warga Ngeni, beliau memperlakukan kami layaknya seperti anaknya sendiri. Kami di tempatkan di rumah yang sangat nyaman tanpa ada kendala yang membuat kami tidak kerasan. Kemudian di awal datang ke rumah tersebut kami tidak langsung berkunjung ke pemilik rumah karena dari setiap peserta datang kebanyakan sudah masuk sore hari dan tentunya masih kerepotan dengan bersih-bersih dan merapikan barang masing-masing individu. Ditambah lagi malamnya kita



melaksanakan kumpul bersama satu kelompok yang berada di posko putri, dalam pertemuan kali ini membahas keperluan dan rencana kita untuk kedepannya dalam menjalankan KKN desa ini dan tak lupa dari masing-masing individu memperkenalkan diri guna menjalin keakraban terhadap peserta satu dengan lainnya.

Kemudian dalam kelompok itu juga terdapat beberapa divisi yakni 1) Divisi pendidikan dan teknologi; tugas dalam divisi ini yakni berkontribusi dengan sekolah atau tenaga pendidik yang ada pada desa tersebut, 2) Divisi ekonomi; pada divisi ini akan berkontribusi terhadap kegiatan atau lembaga yang berkaitan dengan perekonomian masyarakat. 3) Divisi sosial, budaya dan agama; dalam divisi ini akan berpartisipasi terhadap kegiatan- kegiatan yang berkesinambungan dengan program kerja divisi ini, 4) Divisi kesehatan dan lingkungan hidup; seperti divisi sebelumnya yakni berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang berkaitan dengan program kerja divisi seperti mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. 5) Divisi komunikasi dan publikasi; mengawal dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada proses KKN. Dengan adanya pembentukan divisi-divisi tersebut diharapkan dapat mempermudah serta meningkatkan solidaritas bagi setiap peserta KKN.

Dalam minggu pertama kami melaksanakan KKN ini berfokus pada kegiatan anjagsana ke rumah atau dengan tetangga sekitar terutama perangkat desa Ngeni dan tokoh agama yang ada di desa tersebut. Kami di hari sebelum pembukaan desa, malamnya sowan ke rumah pemilik posko yang kita tempati dengan maksud silaturahmi serta



memperkenalkan diri. Tepat pada hari jum'at, 20 Januari dilaksanakannya pembukaan desa yang mana seluruh peserta KKN mengikuti kegiatan secara khidmah. Kemudian hari selanjutnya saya dengan beberapa peserta berkunjung tetangga dekat posko, lalu malam harinya mengikuti yasinan bersama ibu-ibu sekitar sedangkan peserta lainnya mengikuti rapat dengan Karang Taruna Desa Ngeni. Dalam KKN ini saya masuk pada divisi sosial, budaya dan agama yang mana partisipasi yang dilakukan oleh divisi ini adalah bidang sosialnya kami berkontribusi dengan divisi lainnya yang mana mengarah dengan kegiatan sosial.

Pada bagian bidang budayanya kami survei situs di Nyamil serta melakukan sowan kepada salah satu seniman budaya yakni ke rumah Pak Tadlo Dusun Nyamil Desa Ngeni guna menjalin silaturahmi dan menggali informasi tentang budaya yang masih melekat pada desa tersebut kemudian dari divisi juga ikut berpartisipasi seperti kegiatan karawitan, hadrah dan kegiatan yang lainnya. Lalu untuk bidang agama dari divisi ini berpartisipasi dalam kegiatan mengajar di beberapa TPQ, dari kelompok Ngeni 1 mengajar 2 TPQ yakni TPQ Nur Rochim dan TPQ At-Taqwa. Kemudian selain itu, pada bidang agama juga ikut serta dalam acara seperti yasinan, pengajian di masjid dan Isra' Mi'raj dan lain sebagainya. Pada tanggal 23 Januari saya dan teman saya menjadi perwakilan dari divisi sosial, budaya dan agama melakukan sowan ke rumah bapak RW tepatnya setelah ashar bersama ketua kelompok dan perwakilan dari divisi lain, disana kami berbincang-bincang mengenai desa, kegiatan yang menjadi rutinan warga serta budaya yang masih berjalan hingga sekarang. Beliau sangat ramah, asyik serta menceritakan dengan gamblang.



Dilanjut pada malam harinya sehabis isya' saya dengan beberapa peserta KKN berkunjung ke rumah bapak Rofiq selaku ketua RT, tujuan kami ke sana yakni guna menjalin silaturahmi dan berbincang-bincang mengenai desa serta menggali informasi yang kami butuh kan seperti bagaimana kebiasaan, aktivitas warga disini. Jujur menurut saya warga disini memang sangat baik, ramah ditambah lagi selalu mengutamakan sopan santun terhadap sesama. Selain partisipasi kegiatan yang termasuk wewenang dari divisi sosial, budaya dan agama termasuk berkunjung atau dapat dibilang anjangsana ke beberapa perangkat desa, tokoh agama dan tetangga sekitar, kami juga berkolaborasi dengan divisi pendidikan yakni ikut serta mengajar di beberapa sekolah yakni mengajar di SD Ngeni 1 beserta TK 02 Pertiwi lalu mengajar di MI dan SD Ngeni 7.

Ketika kami mengajar di beberapa sekolah, saya bertemu dengan banyak anak dengan berbagai karakter yang berbeda-beda. Apalagi itu menjadi pengalaman pertama saya mengajar, bisa dibilang masih ricuh dalam menghadapi mereka akan tetapi lama kelamaan saya bisa terbiasa dan menikmati kegiatan mengajar tersebut. Dari divisi kami juga ikut serta membantu mengajar les di salah satu rumah warga yang mana beliau termasuk guru di TK Pertiwi, disana kami tidak hanya mengajar anak TK namun juga dari kalangan SD, mereka termasuk anak yang pintar mudah menangkap pembelajaran yang kami berikan. Dari beberapa kolaborasi yang telah divisi kami lakukan bersama divisi lainnya tentunya menghabiskan banyak tenaga, namun dengan itu semua dapat mendorong serta memberikan suatu hal yang berharga karena dengan kerja keras bersama keberhasilan pun terlaksana serta tali persaudaraan terjalin dengan baik.



G. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Potensi Lokal dan Konservasi Alam

Banyak orang beranggapan bahwa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Memang menyenangkan, meskipun banyak menghadapi hambatan dan tantangan yang tak terduga. Namun, ketika Kuliah Kerja Nyata (KKN) ada hal baru yang kami rasakan. Dengan adanya pembekalan dari kampus maka mahasiswa dituntut untuk bisa mandiri dan menerapkan ilmu yang mereka punya dalam kehidupan bermasyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan menyatukan teori yang diterima selama perkuliahan dengan realitas yang ada di tengah-tengah masyarakat.

Dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) harapan masyarakat, mahasiswa yang memiliki segudang ilmu dari perguruan tinggi dan dapat menjadi agen perubahan ketika terjun di dalam masyarakat nantinya. Selain itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga dapat menjadi penggerak bagi masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan baik secara lahir dan batin. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menggelar Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2023 dengan tema "Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam". Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada 19 Januari - 21 Februari 2023 dan diadakan di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar diikuti oleh 82 mahasiswa dari beberapa jurusan dan fakultas yang berbeda.

Bagiku Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan hanya sekedar mata kuliah, namun memiliki makna hidup yang luar biasa. Tak terbayangkan kami tinggal bersama dengan 41



mahasiswa dari berbagai jurusan dan daerah yang berbeda selama 4 minggu. Sepanjang jalan menuju Desa Ngeni kami disuguhkan dengan pemandangan perbukitan dan perkebunan tebu milik masyarakat desa. Selain itu, pepohonan yang rindang dan banyak sepanjang jalan membuat hawa yang sejuk dan menyejukkan mata yang memandangnya. Namun jalan menuju Desa Ngeni sedikit rusak dan banyak yang berlubang. Setelah sampai di posko kami membersihkan tempat tinggal kami sementara selama 4 minggu.

Keesokan harinya kami melakukan pembukaan KKN di balai Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto pada pukul 09.00 - 10.30 WIB. Pembukaan ini dihadiri oleh bapak kepala desa, bapak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) perwakilan Karang Taruna dan para undangan. Pada tanggal 23 Januari 2023 setelah isya perwakilan dari divisi pendidikan dan teknologi serta divisi sosial budaya dan keagamaan anjangsana ke rumah Bapak RT 02 guna menyambung silaturahmi dan berbincang mengenai potensi desa. Bapak RT sangat senang menyambut kami dan peserta KKN lainnya. Beliau mengatakan bahwa “Perkebunan tebu itu milik masyarakat umum namun lahannya milik Perusahaan Umum Kehutanan Negara (Perhutani), mereka hanya menyewakan saja”. Sebagian warga di Desa Ngeni memiliki hewan ternak seperti sapi dan kambing. Mereka memanfaatkan batang tebu untuk pakan ternak.

Keesokan harinya saya dan beberapa mahasiswa melakukan anjangsana ke rumah ibu Mujiasih selaku pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Beliau merupakan pelaku usaha permen tape dan sale pisang. Permen tape dapur wong ndeso merupakan nama produk



Ibu Mujiasih. Kami berbincang bincang bagaimana cara membuat permen tape yang benar. Beliau cerita “Awalnya saya hanya iseng membuat permen tape untuk jajanan lebaran namun banyak tetangga yang minat dan minta dibuatkan”. Beliau juga menceritakan bahwa hanya membuat permen tape jika ada pesanan saja. Promosi menggunakan media sosial seperti Facebook merupakan cara Ibu Mujiasih untuk memasarkan produknya agar dikenal masyarakat luas.

Minggu kedua kami berada di Desa Ngeni guna melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) divisi pendidikan mulai melaksanakan program kerja mereka yaitu membantu mengajar di 3 sekolah. Hari Selasa adalah jadwal saya untuk membantu mengajar di SDN 7 Ngeni. Sebelumnya kami menemui kepala sekolah guna silaturahmi dan menanyakan kelas yang butuh bantuan mengajar dan kebetulan sebagian guru ada acara sehingga kami memasuki kelas yang tidak ada gurunya. Baik guru dan siswa di sana menyambut kami dengan baik dan suka cita. Siswa di SDN 7 Ngeni sangat senang hingga kami banyak diberikan jajanan. Program kami membantu mengajar hanya 2 minggu maka dari itu kami semaksimal mungkin melaksanakannya.

Program kerja utama kelompok Ngeni 1 yaitu penyerahan bibit buah dan penanaman toga (tanaman obat keluarga) yang dilakukan pada 4 Februari 2023 mulai pukul 07.00 - 11.00 WIB. Penyerahan bibit buah mangga dan alpukat sebesar 40 buah dengan masing masing tanaman sebesar 20 buah. Bibit toga yang ditanam yaitu kunyit, jahe, kencur dan serai. Penanaman toga (tanaman obat keluarga) dilaksanakan di lapangan belakang pasar dan diikuti oleh semua anggota divisi lingkungan hidup dan kesehatan baik Kelompok Ngeni 1 dan Ngeni 2. Selain itu juga ada dihadiri



oleh bapak dan ibu kades serta Karang Taruna Desa Ngeni. Sedangkan untuk penyerahan bibit buah dihadiri oleh semua anggota divisi lingkungan hidup baik kelompok 1 dan kelompok 2 serta PKK.

Sejalan dengan penyerahan bibit buah dan penanaman toga (tanaman obat keluarga) divisi ekonomi melakukan sosialisasi dan pelatihan yang diadakan di Balai Desa Ngeni. Sosialisasi dan pelatihan bertema “Inovasi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif”. Kegiatan tersebut dihadiri oleh pelaku usaha, PKK (Pembina Kesejahteraan Keluarga) dan Karang Taruna. Pada undangan sangat antusias mengikuti kegiatan ini terbukti banyak yang hadir dan menyimak penjelasan dari pemateri. Pelatihan yang diberikan yaitu pembuatan nugget tempe.

Tanpa terasa hari menjelang penutupan telah tiba. Rasanya sangat berat akan meninggalkan teman-teman 1 posko. Di Desa Ngeni kami bertemu dengan teman teman baru, mengenal budaya, keberagaman dan lain sebagainya. Banyak pengalaman berharga dan kenangan saat kami tinggal disini.

H. Potensi Alam Dan Peningkatan SDM di Desa Ngeni

“Bekerjalah lebih banyak dari orang lain, karena usaha tidak pernah membohongi hasil.” – Chairul Tanjung. Begitulah kiranya sepenggal kalimat dari salah seorang tokoh besar yang selalu menjadi inspirasi bagi anak bangsa, dan sekaligus menjadi kalimat pembuka yang melatarbelakangi tertuangnya tulisan ini.



Menurut saya hidup adalah tentang belajar selamanya, hal tersebut kembali saya dapatkan ketika mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pada kesempatan ini UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung membuka pendaftaran gelombang pertama yang terbagi menjadi 4 jenis program KKN, yaitu meliputi KKN Reguler Multi Sektoral, KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Membangun Desa Berkelanjutan. Saya memutuskan untuk mengikuti Program KKN Reguler Multi Sektoral yang merupakan program paling banyak diikuti oleh mahasiswa. Dalam pelaksanaan KKN Reguler Multi Sektoral ini, pihak kampus menempatkan mahasiswanya di berbagai desa pada beberapa wilayah kecamatan di Kabupaten Blitar dan Tulungagung. Seluruh mahasiswa yang terdaftar dibagi menjadi beberapa kelompok pada tiap desanya. Rata-rata jumlah anggota tiap kelompok kurang lebih sekitar 40 orang.

Saya merupakan anggota kelompok 92 yang berlokasi di Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, dengan jumlah anggota kelompok 41 orang. Laki-lakinya berjumlah 9 orang dan perempuan berjumlah 32 orang. Desa Ngeni terletak di dataran tinggi yang masih asri. Pada beberapa wilayah akses jalannya juga masih cukup sulit untuk dilalui. Kiranya memang seperti tempat-tempat KKN sebagaimana biasanya.

Kegiatan KKN ini menjadi momentum berharga untuk dapat merealisasikan ilmu yang telah dipelajari selama 5 semester belakang. Bentuk kegiatannya yaitu meliputi pengabdian kepada masyarakat yang berbasis keilmuan dan sektoral. Program KKN ditujukan untuk mengoptimalkan pencapaian maksud dan tujuan perguruan tinggi, yakni : menghasilkan sarjana yang menghayati permasalahan



masyarakat, dan mampu memberi solusi permasalahan secara pragmatis serta membentuk kepribadian mahasiswa sebagai kader pembangunan dengan wawasan berpikir yang komprehensif.

Bukan perkara mudah memang untuk melakukan pengembangan dan perbaikan mutu masyarakat daerah. Dimana kami ditempatkan pada daerah yang bisa dibilang masih kurang sumber daya manusianya sedang kami hanya memiliki waktu yang relatif singkat yaitu kisaran 6 mingguan. Ditambah lagi kami hanyalah sekelompok mahasiswa yang juga masih belajar. Hal tersebutlah yang sempat membuat saya cukup cemas di malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun ini. Bukan tentang tempat yang akan kami tinggali selama kurang lebih 40 hari ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN. Sungguh sampai malam itu belum ada sedikit pun gambaran terlintas di kepala ini, tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana harus bersikap di tengah masyarakat asing.

Kecemasan dan kekhawatiran berangsur memudar ketika bertemu dengan anggota kelompok lain. Bertemu dan berinteraksi dengan banyak orang yang baru dikenal ternyata tidak menyneramkan yang saya kira. Mereka begitu terbuka menerima kehadiran ku meski kami tidak saling mengenal satu sama lain. Kami saling bercerita dan bercanda tawa layaknya sudah mengenal dari lama. Hal yang membuat saya lebih lega ada ketika menjumpai tetangga posko yang begitu ramah. Melihat perlakuan mereka terhadap kami, saya makin semangat untuk berdampak dalam pengabdian kali ini.



Sehari setelah kedatangan di posko kami melakukan upacara pembukaan. Tepatnya pada tanggal 20 Januari 2023 pukul 09.00 WIB dan bertempat di Balai Desa Ngeni. Penyambutan dilakukan langsung oleh Bapak Iwan Haris Efendi selaku kepala desa. Dalam sambutannya beliau sedikit menjelaskan sedikit tentang potensi yang ada di desa ini.

Menurut keterangan dari beliau Desa Ngeni memiliki potensi di bidang UMKM. Banyak masyarakat yang memiliki usaha kecil rumahan. Dari sana saya mulai berpikir tentang proker apa yang nantinya akan saya usung, karena kebetulan hal tersebut sejalan dengan arah proker divisi saya yaitu divisi ekonomi.

Malam setelah acara pembukaan kami anjaksana ke rumah Bapak Bimbang, beliau adalah pemilik posko yang kami tempati selama KKN ini. Lokasi rumahnya tidak jauh dari posko kami, sehingga kami berjalan bersama-sama menuju ke rumah beliau. Sampai tiba tepat di depan rumahnya kami begitu kagum melihat megahnya rumah beliau. Bagaimana tidak, bangunannya besar dan mewah membuat takjub setiap mata yang memandangnya. Begitu melihat kami, Pak Bimbang dan Bu Ruth istrinya langsung mempersilahkan kami untuk masuk ke dalam rumah beliau.

Kami berbincang-bincang sambil menikmati jamuan yang beliau sediakan. Perbincangan terus mengalir sampai pada saat itu Pak Bimbang dan Bu Ruth menceritakan kisah di masa lalu mereka sampai akhirnya mereka bisa menjadi orang seperti sekarang. Kalimat yang paling membekas di kepala saya adalah tentang kerja keras mereka, yang pada intinya hampir sama dengan kalimat pertama yang saya tuangkan pada tulisan ini. Kerja keras dan kegigihan mereka



berhasil menginspirasi dan menjadi pembelajaran pertama saya dapatkan ketika mengikuti program KKN ini.

Minggu pertama KKN kami isi dengan kegiatan anjongsana ke rumah warga sekitar. Menjalin silaturahmi sekaligus adaptasi dan mengorek lebih dalam tentang informasi wilayah Desa Ngeni ini. Melalui kegiatan anjongsana itu, saya pribadi menjadi mengerti kira - kira bagaimana gambaran umum dari perekonomian masyarakat sekitar, sehingga nanti dapat diambil tindakan dengan mengadakan program kerja divisi yang sesuai dengan problematika yang ada. Banyaknya UMKM di Desa Ngeni menjadi fokus pelaksanaan program kerja divisi ekonomi. Karena merunut kami UMKM memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat desa.

Awal minggu kedua bapak kepala desa mengkoordinir seluruh peserta KKN untuk rapat bersama Karang Taruna setempat, karena nantinya dalam pelaksanaan proker kami pastinya akan sering bekerja sama dan bersinggungan langsung dengan mereka. Untuk mempermudah koordinasi, bapak kepala desa juga membagi anggota Karang Taruna menjadi beberapa kelompok sesuai dengan divisi yang ada dalam kelompok KKN kami. Selain membahas rencana proker selama beberapa hari kedepan kami juga Karang Taruna tentang permasalahan apa yang umum dihadapi oleh para pelaku UMKM. Menurut keterangan dari salah seorang pengurus BUMDES para pelaku usaha masih awam dengan pemasaran melalui media online. Melihat potensi yang ada sebenarnya Desa Ngeni berpotensi menjadi desa UMKM, namun menurut beliau hal tersebut terkendala karena kompetensi SDM yang masih terbatas.



Menindaklanjuti permasalahan yang ada, kami melakukan survei langsung ke UMKM terkait. Setelah melakukan observasi kami menarik kesimpulan bahwa sebenarnya permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha pada umumnya sama, yaitu mengenai pengembangan usaha mereka. Oleh sebab itu kami membuat proker sosialisasi yang bertemakan “Inovasi UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif “. Tujuan diadakan kegiatan ini adalah supaya para pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya, sehingga nantinya produk usaha yang mereka miliki dapat bersaing dengan produk-produk lain di pasaran luas.

Pengalaman selama KKN ini mengajarkan saya bahwa kita memang tidak tau dan tidak akan pernah tau inspirasi datang darimana saja, bahkan mungkin ketika kita berdiri di depan sambil menyapa dengan penuh hangat orang-orang asing itu, bagi mereka kita adalah sebuah inspirasi. Bahkan, ketika kita melihat keterbatasan mereka dalam mengakses dan menjalankan usaha namun mereka tetap mengupayakan dengan penuh semangat, itu adalah sebuah inspirasi. Inspirasi bahwa keterbatasan tidaklah menghalangi jalan kita dalam meraih mimpi. *I believe the power of inspiration*. Maka dari itu aku selalu ingin untuk terus bertemu dengan orang-orang baru melalui kegiatan-kegiatan pengabdian hanya untuk sekedar berbagi dan mendapatkan inspirasi.



I. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Melalui Aksi Kebersihan Lingkungan

Pada tanggal 19 Januari sampai 21 Februari 2023 Universitas Islam Negeri Sayyidina Ali Rahmatullah Tulungagung mengadakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang pertama yang bertempat di sekitar wilayah Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar yang di ambil dari beberapa Kecamatan. Pada kesempatan kali ini, saya di tugaskan oleh pihak kampus untuk melaksanakan KKN di

Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Desa Ngeni merupakan desa terbesar no 2 di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Desa Ngeni bukanlah desa wiasata tetapi Desa Ngeni masih memiliki keindahan alamnya yang berada di dataran tinggi dan dengan medan yang masih sulit di lalui, tetapi mobil dan truk masih dapat melawati di sepanjang jalan menuju wilayah Desa Ngeni dengan medan yang sederhana, berkelok-kelok serta naik turun.

Pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 saya berangkat menuju ke Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Menuju Desa Ngeni bisa di tempuh sekitar 2 jam, sudah sampai di Balai Desa Ngeni. Ada 2 Kelompok yang ditugaskan untuk KKN di Desa Ngeni yaitu kelompok 92 dan 93 dengan masing-masing julmak kelompok sekitar 40 orang. Sedangkan saya berada di kelompok 92 yang berposko di dekat balai Desa Ngeni dengan rumah kosong dengan pemilik rumah bernama Bapak Bimbang. Posko saya dengan rumah Bapak Bimbang tidak jauh, kurang lebih 15 Meter dari posko saya. Pada tanggal 20 Februari 2023 hari jum'at jam



08.00 WIB diadakan kegiatan pembukaan KKN yang bertempat di Balai Desa Negeni yang di hadiri oleh Bapak Kepala Desa, PKK, Karang Taruna, dan Bapak DPL UIN Satu Tulungagung.

Setelah itu, keesokan harinya jam 19.00 kami mengadakan rapat di Balai Desa bersama Bapak Kades, Karang Taruna dan PKK dalam tujuan untuk menyusun program kerja kelompok kami selama di Desa Ngeni. Pada kesempatan saat itu, saya bertanya kepada Ibu Kades “Kenapa sepanjang didesa Ngeni ditanami oleh tanaman tebu, dan tidak ada tanaman padi?” Beliau menjawab “Bahwa, tanaman tebu itu perawatannya mudah serta kalau mereka panen langsung diambil oleh perusahaan.

Sedangkan kalau padi selain perawatannya sedikit sulit dan memerlukan biaya yang besar, kemungkinan hasil panen dan tidak panennya tidak pasti dan kalau pun mereka panen menjualnya ke tetangga sekitar. Sehingga mereka beralasan lebih memilih mengganti dengan tanaman tebu sebab di distribusikan langsung keperusahaan selain itu perawatannya yang lebih mudah dan biaya perawatannya juga murah.” Beliau juga menjelaskan bahwa mayoritas mata pencaharian di Desa Ngeni adalah petani dan buruh. Selain itu, banyak masyarakat yang membuka usaha rumahan atau UMKM dengan target minimal warga desa sendiri.

Setelah penyusunan program kerja selesai kami dari divisi ekonomi yang merupakan gabungan dari kelompok 92 dan kelompok 93 melakukan survei di pasar Ngeni dengan tujuan untuk mengetahui perekonomian di daerah Desa Ngeni. Pasar ini hanya buka pada pasaran jawa Pon dan Legi, hal ini merupakan adat istiadat turun temurun dari leluhur Desa Ngeni dan jika dibuka setiap hari pun tidak akan laku



terjual dan medan menuju desa Ngeni juga termasuk agak sulit. Kesokan harinya dilanjutkan survei ke beberapa UMKM yang ada di Desa Ngeni untuk mengetahui permasalahan ataupun kendala apa saja yang ada di dalam produk UMKM warga setempat serta membantu pendataan untuk sertifikasi halal yang diadakan oleh pihak LP2M UIN Tulungagung.

Disamping itu, untuk pendataan dari program kerja dari divisi ekonomi dalam penyelenggaraan pelatihan dan sosialisasi dengan tema Sosialisasi Inovasi UMKM dalam Pengembangan Ekonomi Kreatif yang diadakan pada hari Sabtu, 4 Februari 2023 yang bertempat di Balai Desa Ngeni. Dengan diadakannya acara tersebut, bertujuan untuk memberi pandangan dan inovasi kepada masyarakat supaya lebih mengikuti perkembangan zaman dalam lingkup pemasaran ataupun dalam pengemasan. Di waktu yang bersamaan divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan kegiatan penyerahan bibit buah seperti mangga, alpukat, dan kelengkeng serta bibit pucuk merah dan bibit trembesi. Dilanjutkan penanaman toga seperti kunir, jahe, kencur dan serai. Bertempat di lapangan belakangnya pasar Desa Ngeni. Hal ini dilakukan karena banyak nya lahan kosong serta mencegah terjadinya tanah lonsor.

Dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup juga berperan membantu pihak POSTU atau Puskesmas Pembantu Desa Ngeni hal ini membantu dalam kegiatan Posyandu lansia dan Posyandu balita. Ada 3 Posyandu lansia dan 15 Posyandu balita di Desa Ngeni. Untuk program kerja selanjutnya yaitu penyuluhan cuci tangan yang benar dan baik. Kegiatan ini dilakukan di SDN Ngeni 8 dan di MI Miftahul Huda di dusun Dringo. Dengan adanya penyuluhan



ini berharap adik-adik dapat meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

Sedikit menyinggung kebudayaan yang ada di Desa Ngeni. Kebudayaan yang masih sering ditampilkan disini seperti karawitan, jaranan dan hadroh. Selain itu ada pula tempat bersejarah yang dulunya yang pernah dijadikan sebagai objek pariwisata di desa ini yaitu Makam Mbah Putri dan Makam Mbah Panji. Dimana menurut kuncen atau penjaga makam yang sudah turun temurun dari keluarga tersebut merupakan saksi dari babat atau munculnya Desa Ngeni yang pertama kalinya dan posisi makam Mbah Putri dan Mbah Panji berada di Dusun Nyamil. Adapun peninggalan dari situs bersejarah Mbah Putri yaitu lesung. Setelah itu, pada tanggal 11 Februari 2023 pada jam 07.00 kami melaksanakan pembersihan di sekitar wilayah makam Mbah Putri dan Mbah Panji.

Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di Desa Ngeni melalui Aksi Kebersihan Lingkungan Hidup seperti diadakannya kegiatan kerja bakti atau bersih-bersih disekitar wilayah Desa Ngeni khususnya di pasar Ngeni serta di Balai Desa hal ini bertujuan agar lingkungan tetap terjaga, bersih sehingga mencegah terserangnya penyakit. Serta setiap hari jum'at kami dari mahasiswa dengan warga melakukan kerja bakti di masjid Trisula.

J. Sudut Ngeni Pemberi Cinta Alam yang Asri

Benar bahwa pengalaman adalah guru terbaik bagi seseorang. Awalnya, keluar dari zona nyaman adalah perkara yang sangat sulit untuk saya lakukan. Terlahir di keluarga yang bisa dibilang cukup ketat dengan aturan, membuat saya



tumbuh menjadi pribadi yang bisa dibilang sukar untuk bersosialisasi. “Bersosialisasi itu melelahkan” frasa tersebut seperti menjadi sebuah doktrin yang selama ini saya yakini. Rasa cemas selalu menyelimuti pikiran saya bahkan hanya untuk sekadar ingin menyapa seseorang. Prasangka buruk respon mereka terhadap usaha saya saat menyapa mereka selalu menghantui benak ini. Terkadang saya bertanya-tanya, mengapa saya tidak bisa seperti temanteman yang lain, yang langsung bisa akrab dan beradaptasi saat berada di lingkungan baru? Tiba saat kampus mengumumkan pengumuman bahwa akan dilaksanakan KKN Gelombang 1 2023. Banyak dari teman-teman yang *excited* akan pengumuman tersebut, namun tidak jarang juga beberapa dari mereka ada yang justru merasa khawatir seperti yang saya rasakan. Akan tetapi, meskipun merasa khawatir tidak menyurutkan niat untuk ikut serta mendaftar KKN Gelombang 1 2023.

Singkat cerita, setelah rumitnya drama saat pendaftaran dilakukan karena banyak faktor yang menghambat, namun akhirnya tibalah hari pemberangkatan tiba. 19 Januari 2023, dilaksanakan pelepasan KKN Gelombang 1 2023 di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pelepasan dihadiri oleh perwakilan kelompok yang berjumlah 2 orang. Selain perwakilan tersebut, seluruh peserta KKN langsung berangkat menuju desa tujuan masing-masing. Desa tujuan yang saya pilih saat pendaftaran kebetulan berlokasi tidak terlalu jauh dari tempat tinggal saya. Perjalanan dari rumah menuju posko sekitar kurang lebih 1 jam.

Desa tujuan KKN yang saya tempati adalah Desa Ngeni, Kec. Wonotirto, Kab. Blitar. Kesan pertama yang saya miliki tentang Desa Ngeni adalah letaknya yang berada jauh



di atas dataran tinggi, sehingga akses untuk menuju posko bisa dibilang cukup sulit. Akan tetapi, itu bukan hal yang buruk namun justru memberi pengalaman tersendiri yang bisa dibilang cukup menyenangkan. Beruntungnya juga, warga Desa Ngeni sangat menyambut hangat kedatangan teman-teman KKN dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Salah satu keluarga yang sangat berjasa bagi saya dan teman-teman KKN Ngeni 1 adalah keluarga Bapak Bimbang. Bapak Bimbang beserta Ibu Rudyah adalah pemilik rumah yang kami tempati sebagai posko KKN. Sejak awal survey hingga masa KKN selesai, keluarga Bapak Bimbang telah banyak berjasa bagi kami. Selain menyediakan tempat tinggal yang sangat layak sebagai posko, beliau juga selalu membantu kami saat terdapat masalah di masa KKN. Saya dan teman-teman KKN berterima kasih sekaligus berhutang budi kepada Bapak Bimbang dan Ibu Rudyah.

Sepuluh hari pertama pelaksanaan KKN bisa dibilang masih tergolong fase beradaptasi. 41 orang dalam satu kelompok merupakan salah satu tantangan tersendiri dalam fase beradaptasi ini. Saya bergabung ke dalam divisi yang bisa dibilang “divisi paling sibuk”. Saya bergabung kedalam "Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup" bersama kedelapan teman-teman anggota divisi KLH. Bergabung ke dalam divisi KLH memberi saya pengalaman dan pelajaran baru. Saya yang biasanya selalu bekerja di dalam ruangan, bergabung dengan divisi KLH mengharuskan saya untuk keluar dari zona nyaman saya selama ini. Dari awal pembukaan KKN, divisi KLH sudah sibuk dalam mempersiapkan proker-proker yang akan dilakukan satu bulan ke depan. Terhitung sepuluh hari pertama dilaksanakannya KKN, dimulai dari tanggal 19 Januari 2023



hingga 28 Januari 2023, divisi KLH telah melaksanakan beberapa proker.

Program-program kerja yang diusung oleh Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup meliputi konservasi alam (penyerahan bibit produktif dan penanaman bibit pohon besar serta tanaman toga), sosialisasi gaya hidup bersih (cuci tangan) kepada anak-anak SD/MI, sosialisasi khasiat dan proses pembuatan wedang ronde bersama Ibu-ibu PKK, dan membantu kegiatan posyandu selama masa KKN berlangsung. Jika melihat potensi Desa Ngeni, sebenarnya masih cukup banyak yang bisa untuk digali dan dikembangkan terutama mengenai konservasi alam dan sumber daya manusia. Lokasinya yang berada di dataran tinggi membuat Desa Ngeni memiliki kondisi alam yang cukup luas. Sesuai tema yang diusung KKN Reguler Multisektoral yaitu “Pemberdayaan Masyarakat Multisektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam”, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup juga mencanangkan program-program kerja yang berkaitan dengan konservasi alam di Desa Ngeni.

Salah satu program kerja tersebut adalah mengenai penyerahan bibit produktif dan penanaman bibit pohon besar serta tanaman toga. Bibit produksi yang dimaksud adalah bibit buah-buahan (mangga dan alpukat) sebanyak 40 bibit. Bibit pohon besar yang dimaksud adalah bibit pohon trembesi sejumlah 10 bibit dan bibit pucuk merah sejumlah 10 bibit. Penyerahan bibit produksi (buah) juga dipilih sebagai salah satu proker unggulan yang diusung oleh kelompok KKN Ngeni 1. Kemudian, tanaman toga yang dimaksud adalah tanaman kunyit, jahe, serai, dan kencur.



Pelaksanaan program kerja tersebut dibantu oleh pihak lingkungan hidup dan Karang Taruna dari desa, yang tentunya telah mendapatkan izin dari Bapak Kepala Desa Ngeni. Penyerahan serta penanaman tersebut dilakukan pada tanggal 04 Februari 2023. Penanaman Toga berlokasi di lahan belakang Pasar Ngeni yang sebelumnya telah dibersihkan oleh teman-teman divisi KLH bersama Bapak Andi dan Bapak Supriyadi, selaku perangkat desa Bidang Lingkungan Hidup . Kemudian untuk penanaman bibit pohon besar trembesi berlokasi di 3 titik, yaitu 3 bibit di lahan belakang Pasar Ngeni, 3 bibit di Lapangan Gampingan, dan 4 bibit di Lapangan Sumberglagah.

Selain disesuaikan dengan tema, pemilihan program kerja berbasis konservasi alam ini dilakukan karena melihat potensi alam desa yang cukup besar. Selain itu, berdasarkan informasi dari warga sekitar bahwa belum lama ini banyak dari bibit-bibit tananam di Desa Ngeni yang hilang akibat diterjang banjir pada tahun 2022 kemarin. Oleh karena itu, kelompok KKN Ngeni mencanangkan program kerja penyerahan dan penanaman bibit tersebut juga bertujuan untuk menghidupkan kembali lahan-lahan yang terdampak dari bencana banjir sebelumnya. Program-program kerja yang diusung oleh teman-teman KKN Ngeni disambut sangat baik oleh masyarakat maupun pihak perangkat Desa Ngeni. Hal tersebut tentu membantu berjalannya program-program kerja tersebut. Pada akhirnya seluruh program kerja yang diusung KKN Ngeni dari temanteman UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung berjalan dengan lancar dan sukses.



Ternyata satu bulan adalah waktu yang amat singkat. Sejujurnya, masih banyak suka duka yang ingin saya tuangkan dalam tulisan ini. Pada intinya saya sangat bersyukur menjadi bagian dari salah satu peserta KKN Reguler Multi Sektoral Gel 1 kelompok Ngeni. Banyak hikmah, pengalaman, dan pelajaran yang saya peroleh dari KKN ini, salah satunya mengubah persepsi saya tentang bersosialisasi meskipun pada awalnya sulit, namun ternyata memberikan pengalaman yang menyenangkan. Selain itu, saya juga berterima-kasih kepada seluruh pihak yang membantu jalannya kegiatan KKN ini terkhusus kepada seluruh teman-teman satu kelompok, yang telah menemani saya dan bersama-sama menyukseskan KKN di Desa Ngeni selama kurang lebih satu bulan ini. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat dengan baik kedepannya.

K. Menyadarkan Siswa-Siswi Pentingnya Menjaga Kesehatan di Lingkungan Sekolah

Seorang mahasiswa pasti akan menghadapi yang namanya KKN. KKN merupakan program kuliah yang di dasarkan kepada pengabdian masyarakat. Pelajaran bisa didapat dari yang namanya pengalaman bukan hanya tentang materi yang disampaikan seseorang maupun instansi pendidikan. Pengalaman ini dapat dijadikan sebagai pandangan hidup bermasyarakat kedepannya. Dari lingkungan baru dan adat serta kebiasaan berbeda menjadikan kita mahasiswa siap untuk terjun dalam masyarakat.



Malam sebelum pemberangkatan KKN tahun ini, aku merasa cemas dan panik karena pikiran kacau kemanamana. Aku merasa belum siap mengikutinya karena waktu yang diumukan terlalu mendadak sehingga aku belum mempersiapkan semua keperluan yang kubutuhkan. Walau begitu aku berusaha memanfaatkan waktu yang tidak cukup lama ini untuk mempersiapkan semuanya dengan baik sehingga KKN ku bisa berjalan dengan lancar. Selain itu aku juga menyimak grub untuk pemilihan pengurus serta pembagian divisi terkait. Kebetulan aku memilih divisi pendidikan karena tidak sengaja tertidur sehingga list untuk divisi lain sudah terisi. Walau awal-awal aku merasa tidak yakin di divisi ini, namun setelah menjalani kegiatan ini aku merasa senang bertemu dengan anak-anak sekolah.

Kamis 19 Januari 2023 dimana hari yang ditunggutunggu tiba juga, hari dimana aku akan melakukan pemberangkatan KKN, sebelum pemberangkatan dilakukan perwakilan dari peserta KKN melakukan proses pelepasan di kampus UIN SATU Tulungagung. Lanjut dengan pemberangkatan, kami berangkat pencar tidak bersamasama karena kendala rumah yang tidak searah. Di perjalanan aku melewati perjalanan yang panjang dan membuat hati bergemetar, karena akses jalannya yang cukup susah dan banyak yang rusak serta tidak ada pembatas jalannya. Perjalanan panjang yang dihiasi oleh kanan kiri tanaman tebu dan pemandangan gunung yang indah membuat aku lupa bahwa bisa melewati perjalanan yang cukup sulit untuk diakses. Akhirnya sampai juga di posko KKN Kelompok Ngeni 1. Satu rumah berukuran sedang dengan 3 kamar tidur dan 1 kamar mandi membuat kami sedikit susah untuk mandi. Mau mandi atau buang air aja harus bergantian dan



antri lama, akupun memilih mandi di masjid agar tidak antri terlalu lama.

Acara pembukaan peserta KKN dilakukan keesokan hari yaitu hari Jum'at 20 Januari 2023 yang dilaksanakan di Balai Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Acara tersebut diikuti oleh semua peserta KKN kurang lebih 82 peserta. Alhamdulillah acara terlaksana dengan lancar meskipun ada sedikit kendala hehe, selepas pembukaan dilakukan kami kembali ke posko untuk beristirahat. Malam harinya kami anjangsana ke rumah Pak Bimbang selaku pemilik tempat posko kami dan berbincang-bincang mengenai keadaan sekitar.

Keesokan harinya bapak DPL kami berkunjung ke tempat posko kami dan menitip pesan kepada kami untuk berhati-hati di lingkungan baru dan untuk melakukan ngaji atau yasinan rutin. Malamnya semua peserta KKN Desa Ngeni berkumpul di Balai Desa bersama Pak Kades dan teman-teman Kartar untuk membahas proker yang akan dijalankan 1 bulan ke depan. Kami dikumpulkan perdivisi untuk mempermudah membahas prokernya, mulai dari divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, divisi kesehatan lingkungan hidup, divisi sosial budaya dan agama, dan yang terakhir yaitu divisi publikasi dan komunikasi. Di sini aku dari divisi pendidikan dan teknologi bersama Kartar Desa Ngeni membahas tidak membuat proker baru tetapi akan mengembangkan proker yang lama.

Proker yang kami jalankan dari divisi pendidikan dan teknologi yaitu mengajar dan penelitian. Kami dibagi untuk mengajar di TK Pertiwi 02, SD Ngeni 1, SD Ngeni 7, dan MI Miftahul Huda. Sedangkan untuk penelitiannya kami



melakukan penelitian ke semua SD yang ada di Desa Ngeni. Setiap minggunya satu sekolahan kami datang 2 kali untuk jadwal mengajar mulai dari jam 7 pagi sampai selesai. Karena keterbatasan anggota dari divisi pendidikan, divisi lain pun ikut terjun membantu mengajar. Kebetulan saya mendapat jadwal mengajar di SD Ngeni 1 pada hari senin dan rabu di kelas 2. Sedangkan untuk SD Ngeni 7 mengajar pada hari sabtu saja yaitu mengajar kelas 2 dan mengajar pramuka kelas 5. Selain itu untuk waktu senggang aku juga mengajar di TK Pertiwi 02 yang berada dibelakang SD Ngeni 1. Pengalaman bertemu dengan murid-murid ini sangat menyenangkan walaupun ada beberapa anak-anak yang bandel namun hal inilah yang membuat aku belajar untuk bersabar dan tekun dalam menghadapi kesusahan yang ada. Selain mengajar di TK dan SD divisi pendidikan juga ikut membantu ngelesi di rumah Bu Piah. Kami mengajar pada malam hari sehabis magrib yang dimana murid yang di ajar mulai dari TK hingga SD kelas 6.

Kegiatan berlanjut yaitu mengadakan sosialisasi cuci tangan yang baik sebagai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Sosialisasi tersebut dimulai dengan pembukaan, pengenalan, ice breaking, game dan tentunya pemberian materi cara cuci tangan yang tepat. Dari hasil pembelajaran dan sosialisasi ini diharapkan dengan mandiri peserta didik dapat meningkatkan kesehatan, dan melakukan pencegahan penyakit, serta berperan aktif mewujudkan lingkungan sehat.

Kemudian kegiatan penting lainnya yaitu acara Isra' Mi'raj, dimana setiap SD memperingatinya dengan acara yang berbeda. Salah satunya yaitu hari ini Senin 13 Februari 2023 aku dan teman-teman dari divisi pendidikan ikut



berpartisipasi memperingati acara Isra' Mi'raj di SD Ngeni 5. Acaranya dimulai dari doa bersama dan dimeriahkan lomba antar kelas. Ada 5 jenis lomba yaitu lomba adzan, hafalan Asmaul Husna, berebut kursi, memasukkan bpaku kedalam botol dan estafet karet. Siapa yang ikut lomba dan menang akan mendapat door prize dari panitia penyelenggara.

Acara terakhir untuk 1 minggu kedepan yaitu mendatangi semua SD yang ada di Desa Ngeni sekaligus berpamitan untuk mengakhiri kegiatan belajar mengajar dari kakak KKN. Diakhiri penutupan di kecamatan pada tanggal 17 Februari 2023 dan di balai desa pada tanggal 18 Februari 2023.

L. Pentingnya Tanaman Kesehatan (Toga) dan Buah-buahan di Desa Ngeni

Dari Blitar kita akan menuju ke arah selatan kira-kira 20 kilo meter maka kita akan sampai pada sebuah Desa yang bernama "Desa Ngeni" nah disini kita akan mulai sejarah Desa Ngeni, menurut cerita orang-orang tua yang bersifat tradisional dan berdasarkan kenyataan bahwa lebih kurang pada tahun 1831 Desa Ngeni masih merupakan "Hutan Rimba" yang masih bersifat keramat, kemudian pada tahun 1833 maka datanglah 3 (tiga) orang yang di antaranya bernama Ki Wongso Kromo, R.Muntilan dan R. Sunda yang berasal dari Mataram dan Solo.

Raden Muntilan dan Raden Sunda adalah orang yang pertama masuk blok Pongkok dan Ki Wongso Kromo beserta keluarganya bertempat tinggal di Gunung Nyamil, dalam waktu yang tidak lama kemudian Ki Wongso Kromo dan keluarganya berjumpa dengan Raden Muntilan dan Raden



Sunda di hutan Ponggok, yang kemudian mereka bersepakat untuk membabat “Hutan Ponggok” yang akan dijadikan sebagai tempat untuk bercocok tanam dari hutan ponggok yang telah dibabat mereka dan dijadikan tempat untuk bercocok tanam guna menyambung kehidupan sehari-hari, maka disitulah mulai didirikan gubuk-gubuk dan pondok yang selanjutnya blok ponggok tersebut di beri nama blok Ngeni.

Ngeni salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Desa yang masih asri dan memiliki banyak sejarah yang melekat didalam nya. Desa Ngeni termasuk daerah tingkat II Blitar dan lebih di kenal lagi sebagai daerah Blitar Selatan, dengan batas-batas wilayah diantaranya sebagai berikut :

1. Sebelah Utara Kelurahan Sutojayan
2. Sebelah Timur Desa Kalitengah Kecamatan Panggung Rejo
3. Sebelah Selatan Desa Ngadipuro
4. Sebelah Barat Desa Wonotirto dan Desa Gunung Gede

Pertama-tama saya beserta teman-teman anggota KKN dari Uin Sayyid Ali Rahmatullah melakukan survei untuk tempat yang kami jadikan sebagai posko KKN. Survei dilakukan jam 11 siang pada tanggal 14 Januari 2023, di mana yang dilakukan pertama kali saya dan teman-teman yaitu menemui perangkat desa di Balai Desa Ngeni yang bertujuan untuk memberikan surat dari kampus dan arahan serta mendiskusikan mengenai posko yang akan ditempati kelompok 1 dan 2.

Setelah mendapat arahan dari perangkat Desa Ngeni, kelompok 1 pun menuju ke posko yang sudah diarahkan, lalu di posko tersebut Kelompok Ngeni 1 memiliki dua rumah



untuk mahasiswa yang berjumlah 9 anak dan mahasiswi yang berjumlah 31 anak, begitupula dengan kelompok 2 juga menuju posko yang sudah diarahkan, sama halnya dengan kelompok 1, kelompok 2 pun memiliki mahasiswa yang berjumlah 9 anak dan mahasiswi yang berjumlah 31 anak. Selama KKN berlangsung. Kegiatan berlangsung sesuai dengan jadwal yang saya dan teman-teman susun walaupun ada kendala tentang perbedaan pendapat Alhamdulillah dapat terselesaikan, di minggu pertama adalah masa dimana kami beradaptasi dengan dunia baru serta lingkungan baru, orang-orang baru dan juga budaya hingga kebiasaan yang baru.

Sampailah kita pada hari keenam, dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan anjungsana ke MI Miftahul Huda yang berada di dusun dringo. Selama berada di MI Miftahul Huda kami bertemu dengan Bapak Kepala MI, Bapak Mujito. Kemudian saya dan teman-teman juga ta'aruf ke siswa siswi MI Miftahul Huda kelas 4,5, dan 6. saya dan teman-teman koordinasi dengan kepala MI yaitu Bapak Mijito bahwasanya pada tanggal 26 Januari kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup akan melaksanakan sosialisasi tentang gaya hidup bersih dan sehat yaitu lewat sosialisasi cuci tangan.

Kedatangan saya dan teman-teman disambut baik oleh seluruh guru dan siswa-siswi MI Miftahul Huda. Untuk kegiatan selanjutnya yaitu kami dari divisi kesehatan dan LH melakukan kegiatan membersihkan belakang pasar Pon-Legi yang nantinya akan digunakan untuk menanam bibit toga (kencur, kunyit, jahe, dan pucuk merah) disisi lain sebagian anak membersihkan Balai Desa Ngeni. Pembersihan lapangan belakang pasar dan balai desa dilakukan pada



pukul 15.30 sampai pukul 17.00. Kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup kelompok Ngeni 1 dan Ngeni 2 dibantu oleh Bapak Andi dan Bapak Supriyadi membersihkan dengan menyemprot obat untuk mematikan rumput yang ada di sana. Rencananya saya dan teman-teman akan menanam bibit pada tanggal 4 Februari mendatang. Bibit yang nantinya akan digunakan untuk tanaman ini adalah kunyit putih, kunyit kuning dan jahe.

Kemudian pada sore harinya dari divisi sosial budaya agama kelompok Ngeni 1 melakukan survei di TPQ Kalidau yaitu TPQ atau Pondok Telaga Dzikir. Di mana TPQ atau pondok itu dipimpin oleh Bapak Syamsudin. Saya dan temanteman di sana juga ikut mengajar, terdapat ada dua sesi dalam pengajaran mengaji sesi pertama yaitu ngaji pukul 04.00 sore sampai jam 05.00 sore itu tingkat anak SD ke bawah. Dan untuk sesi kedua yaitu mengaji setelah maghrib itu tingkat anak yang berusia sekitaran anak SMP hingga orang dewasa maupun orang tua.

Pada siang harinya beberapa anak perwakilan dari divisi pendidikan dan sosbud mendapatkan tugas untuk membimbing belajar anak-anak. Ada enam perwakilan yang berangkat, yang mana enam anak tersebut secara acak dipilih. Namun, karena dibutuhkannya perwakilan yang berada dalam bidang Bahasa Inggris dan Matematika, maka pada bimbingan belajar tersebut ada 3 anak yang berasal dari jurusan Bahasa Inggris untuk membantu anak-anak. Kemudian setelah pulang dari dusun kalidawuh observasi selanjutnya dilakukan di Desa Nyamil yaitu mengenai budaya yang ada di Dusunnya Nyamil yaitu di antaranya budaya jaranan, hadroh, serta campursari karawitan. Dan untuk kegiatan latihan karawitan dilakukan setiap Rabu



malam lalu untuk malam Minggu latihan campursari kegiatan dilakukan setelah salat isya' di Dusun Nyamil lebih tepatnya bertepatan di rumah Bapak Tado. Di Dusun Nyamil yang termasuk bagian dari Desa Ngeni terdapat hadroh yaitu yang berdiri sejak 10 tahun terakhir ini.

Untuk situs-situs yang ada di Desa Nyamil yaitu makam Mbah Putri di mana tidak ada makamnya namun terdapat batu sebagai pertanda. Namun arca Mbah Putri sempat dicuri tapi kembali lagi dengan sendirinya, lalu dicuri lagi dan sampai sekarang tidak kembali lagi. Adapun sejarah Gunung Nyamil yang dimana ada sebuah batu nisan yang bertuliskan tahun dengan bahasa Sansekerta sebagai pertanda sejarah Gunung Nyamil.

26 Januari 2023, terhitung hari ke delapan dari KKN. Hari ini, karena hujan yang turun dan kian siang bertambah deras, anak-anak atau seluruh peserta memutuskan untuk memending beberapa kegiatan yang harusnya dilakukan. Seperti survei UMKM terkait sertifikasi yang diadakan dari kampus. Seharusnya, survei tersebut dilakukan hari ini pada beberapa PU yang sudah dibagi pada beberapa kelompok. Mendadak cuaca tidak mendukung, kegiatan tersebut diundur hingga besok. Pada pagi hari, seperti biasa para peserta melakukan tugas lain yakni piket bersih-bersih posko, balai desa, dan memasak sesuai jadwal yang sudah ada. Hingga menjelang sore hari, anak-anak menetap di posko dengan diselingi bersama tugas dari sekretaris mengenai penyusunan kalenderisasi kegiatan para divisi juga pengumpulan formulir sertifikasi.



Anak – anak yang bertugas piket masak untuk menu makan malam. Ba'da maghrib anak-anak setelah sholat maghrib berjamaah lalu yasinan. Yasinan dilakukan untuk mendoakan posko yg baru kami tempati ada beberapa anak yang anjangsana ke masyarakat sekitar. Dilanjut dengan sholat isya dan evaluasi kegiatan hari ini di posko perempuan. Saat evaluasi membahas mengenai kegiatan besok per divisi. Dan beberapa pembahasan lain yg di diskusikan bersama setelah evaluasi selesai ditutup dan anak-anak laki kembali posko.

Kegiatan selanjutnya dari divisi ekonomi berkunjung kerumah Ibu Ida selaku pelaku usaha Pion Cake, Opak Gambir, Kue Ulang tahun dan jajanan basah yang berdiri sejak tahun 2014. Usaha Ibu Ida sudah memiliki status sertifikasi halal sejak tahun 2022. Disana Ibu Ida mempunyai karyawan, yang digaji dengan cara membayar setiap perkilo pembuatan yakni Rp 13.000. Rumah Ibu Ida beralamat di Desa Ngeni, Dsn Dringo RT. 13 RW. 04. Malam hari setelah makan kami seluruh anggota Kelompok Ngeni 1 melakukan evaluasi kegiatan yang sudah dilakukan hari ini, dan kegiatan yang akan dilakukan hari esok.

Di mana di antara salah satu evaluasi hari ini adalah sebisa mungkin semua anggota dari kelompok 1 maupun kelompok 2 selalu menjaga komunikasi, kemudian membagi kelompok survei untuk mencari data Pelaku Usaha UMKM dan masih banyak lagi. Sampai hari ini, Alhamdulillah kegiatan saya dan teman-teman masih berjalan dengan baik dan belum terkendala. Harapan saya semoga sedikit banyak yang saya berikan maupun yang saya dapat dari KKN ini bisa bermanfaat fiddunya wal akhirah.



M. Peningkatan Cerita Lingkungan Melalui Program Pengabdian Masyarakat

KKN atau Kuliah Kerja Nyata menjadi salah satu peristiwa penting yang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa. Sebagian besar Universitas menjadikan KKN sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk mendaftar skripsi. Namun, di samping itu mahasiswa sangat menunggu kegiatan KKN karena hal tersebut menjadi sebuah pengalaman baru bagi mahasiswa untuk berbaur dengan masyarakat karena selama ini telah disibukkan dengan dunia perkuliahan.

KKN 2023, saya telah terdaftar pada gelombang satu yang dimulai pada bulan Januari-Februari dan bertempat di salah satu desa Kecamatan Wonotirto, yaitu Desa Ngeni. Pada desa tersebut terbagi menjadi dua kelompok, dan saya ditempatkan pada Kelompok Ngeni 1. Sebelum berkumpul di posko, kami bertemu terlebih dahulu di salah satu kedai Tulungagung sebagai awalan bagi kami untuk berkenalan dan mengetahui lebih jauh. Tentunya, kelompok KKN berisi mahasiswa-mahasiswa dari berbagai jurusan dan biasanya diisi oleh mahasiswa laki-laki dan perempuan. Pertemuan di kedai tersebut ditujukan untuk mempersatukan kami yang pastinya memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Sebelum bertemu di kedai, kami sudah menentukan terlebih dahulu pengurus harian kelompok KKN, yang terdiri dari ketua dan wakilnya, sekretaris 1 dan 2, serta bendahara 1 dan 2. Jadi, di kedai kami membicarakan tentang banyak hal, seperti jumlah iuran KKN, seragam, barang-barang yang harus dibawa, dan lain sebagainya.



Salah satu topik penting yang dibicarakan adalah menentukan penempatan anggota dalam divisi yang bidangnya sudah ditentukan di buku pedoman KKN 2023. Terdapat 5 divisi, yaitu: (1) pendidikan dan teknologi; (2) ekonomi; (3) sosial, budaya, dan agama; (4) kesehatan dan lingkungan hidup; serta (5) komunikasi dan publikasi. Tiap divisi memiliki 7 anggota, dan salah satunya akan menjadi koordinator divisi. Saya sendiri menjadi salah satu anggota divisi kesehatan dan lingkungan hidup karena sejak awal sudah menginginkan divisi tersebut, serta saya sendiri yang memang menyukai kebersihan. Dari pertemuan itulah, semua hal yang ada kaitannya dengan KKN dibicarakan secara bersama-sama.

Pada tanggal 19 Januari, saya dan 41 teman lainnya berkumpul di posko untuk memulai hidup bersama selama 1 bulan ke depan. Posko tersebut bertempat di Dusun Krajan Desa Ngeni. Rumah tersebut merupakan milik seorang bapak yang bernama Pak Bimbang dan istrinya yang sering kita panggil dengan Bu Rud. Beliau merupakan orang yang sangat baik dan ramah karena sudah memperbolehkan saya dan teman-teman untuk menempati rumah beliau. Dan kebetulan di dekat rumah Pak Bimbang terdapat masjid yang dinamai dengan Masjid Trisula yang pastinya akan sangat memudahkan kami untuk beribadah. Pada waktu itu, kami belum memulai apa-apa karena pembukaan KKN masih tanggal 20 Januari. Jadi, untuk sehari di hari Kamis, hari itu kami masih kosong karena program kerja juga belum dipastikan pada saat itu. Untuk tempat tidur, semuanya sudah mendapatkan tempatnya masing-masing. Ada yang bagian di bagasi, ruang tamu, ruang tengah, dan dua kamar. Saya dan orang lainnya mendapat tempat di kamar.



Pada 1 hari yang luang itu, saya menjalani hari seperti biasanya.

Saya dan teman-teman sekamar jalan-jalan di sekitar posko karena ingin melihat-lihat pemandangan sekitar dan juga aktivitas para warga. Warga Desa Ngeni sangat ramah ketika kami menyapa mereka dan hal ini membuat kami merasa nyaman untuk berada di desa orang. Selain itu, antrian mandi tidak terlalu berat meskipun di rumah Pak Bimbang hanya memiliki satu kamar mandi karena di masjid memiliki 2 kamar mandi. Saya juga mulai mencuci baju seperti biasa agar tidak kehabisan baju karena saya hanya membawa sedikit, dan letak jemuran berada di atas dekat tandon air. Untuk memasak dan bersih-bersih posko, pengurus harian sudah membaginya sesuai perdivisi. Untuk divisiku, piket memasaknya mendapatkan jadwal hari Rabu, sedangkan piket bersih-bersihnya dilakukan pada hari Minggu.

Pada 20 Januari, pembukaan KKN dilaksanakan pada pagi hari sekitar pukul 08.00 wib di Balai Desa Ngeni yang juga dekat dengan posko yang kita tempati. Acara pembukaan yang berkolaborasi dengan Kelompok Ngeni 2 berjalan dengan lancar. Acara diisi dengan sambutansambutan dari pihak penting, yaitu pihak kampus dan juga Kepala Desa Ngeni. Selain itu, juga dihadiri tokoh masyarakat seperti bapak/ibu RT. Pelaksanaan KKN pun disahkan dengan Kepala Desa yang membuka pelaksanaan KKN di desa tersebut. Program-program kerja (proker) tiap divisi mulai dilaksanakan, divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan proker penanaman bibit buah, kerja bakti, senam, dan mengikuti posyandu Desa Ngeni.

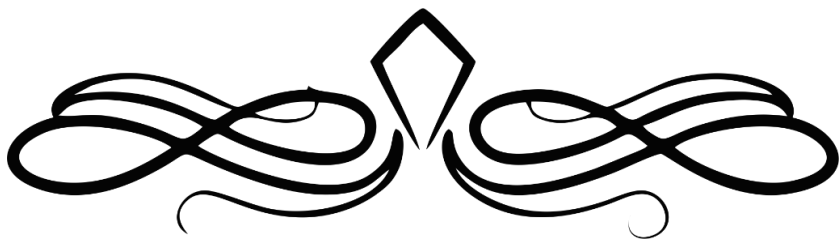


Kerja bakti dimulai pada tanggal 22 Januari 2023 dan dilaksanakan setiap hari Minggu. Kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup dan semua anggota kelompok 1 bekerja sama membersihkan jalanan disekitar balai desa dan juga membersihkan pasar yang dekat dengan posko kami. Dengan adanya kerja bakti ini pastinya akan mempererat hubungan kami dengan warga Desa Ngeni. Sedangkan, senam sehat dimulai pada 28 Januari 2023 dan dilakukan setiap hari Sabtu agar tubuh senantiasa tetap bugar. Proker posyandu sendiri dimulai pada tanggal 7 Februari 2023, yang mana di Desa Ngeni terdapat posyandu balita, remaja, dan lansia. tanggal 4 Februari divisi kami mengadakan program unggulan yakni penanaman bibit buah yang saat itu berkolaborasi dengan kelompok 2 yang juga melaksanakan program unggulan mereka. Acara tersebut mengundang kepala desa dan ibu-ibu PKK juga ada yang dari Karang Taruna desa Ngeni. Alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan acara berakhir kurang lebih pukul 1 siang.

Untuk tanggal 7 Februari, Desa Ngeni mengadakan posyandu balita pada pagi hari di balai Desa Ngeni. Cukup banyak ibu dan anaknya datang ke balai desa. Kami sebagai pihak divisi kesehatan dan lingkungan hidup merasa senang bisa membantu para petugas posyandu. Saya yang belum pernah datang ke posyandu balita, cukup terkejut melihat banyak balita yang menangis, tetapi saya menikmati suasana ramai dan mencoba membantu menenangkan beberapa balita yang menangis. Lalu pada tanggal 8 Februari, posyandu balita diadakan di rumah salah satu warga. Dan pada sorenya, kami se-divisi mengikuti posyandu remaja di balai desa.



Pada 10 Februari, divisi kesehatan memiliki 2 agenda, yaitu posyandu balita di Dusun Nyamil dan senam bersama di balai desa. Sebagian anggota divisi pergi ke posyandu, sedangkan saya dan 3 lainnya pergi ke balai desa. Saat mengikuti senam yang diikuti oleh petugas balai desa, ibuibu, instruktur senam, dan Kelompok Ngeni 1, sangat menguras tenaga karena gerakan senamnya yang sangat energik dan ibu-ibu yang bersemangat tinggi sehingga kami para pemuda pun tidak mau kalah untuk menyaingi semangat ibu-ibu. Namun, saya cukup kelelahan karena memang jarang olahraga tetapi saya sangat menikmati senam tersebut. Pada 14 Februari menjadi proker terakhir dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, yaitu mengikuti posyandu lansia di balai desa. Tentunya kehidupan KKN selama sebulan ini menjadi pengalaman yang luar biasa dalam kehidupan kuliah saya. Melalui KKN, mengajarkan saya untuk bekerja sama dengan orang lain (mahasiswa/i) yang memiliki berbagai latar belakang, dan juga mengajarkan saya untuk menyatu dengan kehidupan masyarakat.



BAB III

EKONOMI





A. Pengabdian Dalam Membantu Perekonomian di Desa Ngeni

Kuliah Kerja Nyata, setiap mahasiswa sudah tak asing lagi dengan namanya KKN. Pasti setiap mahasiswa akan mengalami dan melaksanakan KKN di desa yang memiliki keterbelakangan potensi, ekonomi, pendidikan dan lain lain. KKN adalah bentuk kegiatan yang dilakukan setiap mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan melalui keilmuan dan sektoral pada waktu dan hari di daerah tertentu.

Dimulai dari kisah perjalanan saya untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata yang sangat antusias dan penuh semangat bagi saya. Saat pemrograman dan pendaftaran peserta Kuliah Kerja Nyata saya memilih desa yang berada di pegunungan daerah Tulungagung namun, pada hasil pengumuman ternyata saya dilempar di sebuah desa yang berada dekat dengan laut selatan tepatnya berada di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Mengapa saya bisa dilempar dari desa pilihan saya, dikarenakan kuota peserta Kuliah Kerja Nyata UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melebihi batas kuota karena sistem dari situs kampus masih belum sempurna.

Di Desa Ngeni ini terdapat 82 mahasiswa sebagai peserta Kuliah Kerja Nyata yang terbagi menjadi 2 kelompok. Untuk kelompok 1 mendapat posko di Dusun Krajan dan kelompok 2 mendapat posko di Dusun Sumber glagah. saya termasuk dalam kelompok 1 yang beranggotakan 40 mahasiswa. Tepat hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 para peserta diberangkatkan ke desa masing masing dan dimulailah perjalanan yang panjang ini. Saya dan



teman teman berangkat dari kampus pada siang hari yang sedikit mendung rasa lelah dan kantuk menjadi tantangan bagi saya dalam menempuh perjalanan dan kondisi medan dan jalan menuju Desa Ngeni. Setelah sampai di balai desa kami dan anggota lainnya disambut baik oleh perangkat desa setempat dan Bapak Iwan Haris Effendi selaku kepala desa. sebagai tanda silaturahmi perwakilan oleh koordinasi desa menyerahkan parcel kepada kepala desa. Tak lama berbincang bincang kami langsung menuju posko yang telah disediakan oleh Bapak Bimbang selaku pemilik posko. posko yang kami dapatkan terpisah antara laki laki dan perempuan. Pemilik posko adalah orang yang sangat ramah dan baik hati sekali kepada anak anak tanpa mengurangi rasa hormat kami sangat berterimakasih kepada beliau.

Matahari pun telah terbenam semua peserta sudah berberes beres menata barang masing masing dan bersih diri lalu melakukan rapat perdana untuk merancang program kerja dan persiapan pembukaan didesa pada esok hari, selain itu membahas mengenai rancangan anggaran dana dari bendahara kelompok, dan terakhir mengenai saran saran dari mahasiswa. Keesokan harinya acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata dimulai pukul 09.00 dan dihadiri seluruh peserta dari kelompok satu dan dua dan tamu undangan lainnya. Susunan acara pembukaan tersebut dimuali dengan pembacaan ayat suci alquran selanjutnya menyanyikan lagu Indonesia Raya dan mars UIN Sayyid Ali Rahmatullah, selanjutnya sambutan sambutan yang dilakukan oleh kepala desa, dosen pembimbing, dan sambutan dari perwakilan mahasiswa. Setelah selesainya acara pembukkaan dilakukan sesi berfoto untuk mengabadikan momen yang indah ini. dikarenakan hari pembukkaan adalah hari jumat maka acara tak dapat berlangsung lama dan para anak laki laki



bersiap siap untuk melaksanakan sholat masjid di Masjid Trisula.

Sudah memasuki hari ketiga, dari dosen pembimbing elakukan kunjungan dan diskusi pun berlangsung dikarenakan pada hari pembukaan dosen pembimbing tidak dapat hadir di lokasi. Beliau memberikan berbagai macam arahan agar memudahkan bagi kami untuk menciptakan progam kerja dan melaksanakannya. Tak lama waktu sudah berganti menjadi malam dan kami para peserta kelompok satu dan dua berkumpul dibalai desauntuk mengadakan rapat terbuka dan anjangsana ke perangkat desa dan Karang Taruna Desa Ngeni. rapat perdana malam hari ini membahas mengenai perencanaan progam kerja bersama dalam membangun dan mengembangkan desa Ngeni menjadi lebih baik lagi. Pak Iwan selaku kepala desa berpesan bahwa meskipun kelompok KKN dibagi menjadi 2 namun KKN ini merupakan KKN desa bukan kelompok sehingga diharapkan mahasiswa KKN dapat bersinergi bersama dalam mensukseskan progam kerja KKN.

Hari silih berganti matahari terbit dengan cahaya yang cerah dari ufuk timur membuat semangat saya menggebugebu untuk beraktivitas. Pada hari keempat ini, kami diminta oleh tokoh agama untuk ikut andil dalam pembentukan kepengurusan IPNU/IPPNU Desa Ngeni. acara berlangsung lama dengan rasa lelah dan kantuk yang kami rasakan tak mengurangi rasa semangat sampai acara selesai pukul 11.00 diakhiri dengan membersihkan Masjid Trisula. Kemudian siang hari pun tiba perwakilan dari kelompok mencari dan mengambil sampel kayu secang untuk menjadi minuman herbal didepan tugu masuk desa dan berlangsung cepat karena anggota yang banyak. Pada



malam harinya dilakukan evaluasi untuk menyiapkan program program selanjutnya.

Pada hari hari berikutnya banyak kegiatan yaitu anjongsana atau bersilahturahmi kepada masyarakat terutama yang berada didekat posko. Anjongsana yang dilakukan diagi menjadi beberapa orang agar merata meliputi tetangga posko, Rt, Rw dusun, dan tokoh tokoh desa. Selain kegiatan anjongsana dari divisi ekonomi melakukan kegiatan survey ekonomi dan potensi yang ada di desa Ngeni meliputi pasar, produksi rumahan, hingga survey ke pabrik mebel. Semua berjalan melakukan program kerja masing masing divisi.

Jumat 27 Januari 2023, banyak kegiatan yang dilakukan dari kelompok saya yaitu kelompok satu. Pada pagi hari setelah sholat subuh, kami seluruh anak laki laki dan beberapa anak perempuan melakukan bersih bersih masjid dan sekitarnya mengikuti arahan dari Bapak Bimbang selaku tokoh dan pemilik posko kami. Dari mencabut rumput, menyapu, mengepel hingga membersihkan tempat wudhu dan kamar mandi. Kemudian dari divisi pendidikan telah melakukan kegiatan yaitu mengajar di TK Pertiwi dimana di TK tersebut murid muridnya sangatlah aktif semua sehingga kami juga sangat bersemangat dalam belajar mengajar. Kemudian dari divisi sosbudag melakukan kegiatan partisipasi acara jumat berkah di masjid trisula ang mana memberi konsumsi untuk para jamaah yang usai sholat jumat setelah itu ikut dalam kegiatan khotmil quran. Yang terakhir dari divisi kesehatan mealakukan sosialisasi mencuci tangan dengan bak dan benar yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda. Semua murid sangat antusias dan semangat karena ada kakak KKN yang mau berkunjung



disekolahkan, dan tak lupa sebagai pelengkap, dari divisi kesehatan juga memberikan hadiah kepada semua murid yang berupa jajanan snack. Setelah seharian penuh kegiatan, pada malam harinya dilakukan evaluasi seperti biasanya untuk menyampaikan kegiatan kegiatan yang sudah dilakukan oleh divisi masing masing.

Pada hari hari berikutnya kegiatan yang kami lakukan dari kelompok satu banyak terkuras dalam membantu divisi pendidikan yang kekurangan personil untuk mengajar di sekolah sekoalah dasar dan madrasah. Karena di Desa Ngeni terdapat 8 sekolah dasar, akhirnya dibagi antara kelompok satu dan dua untuk mengajar di tempat yang sudah dibagi. Bagian dari kelompok satu mendapat bagian mengajar di SD 1, SD 7, dan MI Miftahul Huda. Tiga sekolahan tersebut sudah bisa membuat kami kuwalahan dalam melakukannya tetapi dibalik kelelahan tersebut kami terbayarkan dengan semangatnya para murid murid untuk belajar dan merai cita cita mereka. Banyak kegiatan kegiatan dan progam kerja yang terlaksana dan belum terlaksana yang belum bisa saya sampaikan pada tulisan ini. Banyak cerita, tantangan, dan pengalaman yang saya punyai dalam setiap hari yang dijalani dalam Kuliah Kerja Nyata di Desa Ngeni meskipun belum usai.

B. Efektivitas Pemberdayaan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Ngeni

Bermasyarakat memang suatu tantangan yang sulit untuk seseorang yang lebih suka menyendiri. Mendengar kata KKN saja sudah terasa berat di angan-angan. Apalagi jika harus ditempatkan di sebuah desa yang bisa dikatakan



terpencil dan jauh dari kota. Namun aku berusaha melawan pikiran-pikiran negatif tentang KKN, dengan niat dan keyakinan aku memutuskan untuk mendaftar KKN di Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar. Aku mahasiswa PAI semester 5 UIN SATU Tulungagung yang masih fakir ilmu dan pengalaman ini bersama temantemanku yang baru dengan karakter yang berbeda-beda akan berkontribusi di masyarakat melalui kegiatan KKN ini.

KKN Desa Ngeni 1 berangkat ke lokasi KKN pada tanggal 19 Januari 2023. Sebelumnya kami telah berkoordinasi dengan bapak Kepala Desa untuk menempati rumah salah satu warga Desa Ngeni untuk dijadikan posko KKN. Kami menempati rumah Bapak Bimbang dan Ibu Rutiyah. Mereka sangat baik kepada kami sampai aku merasa mereka adalah orang tuaku sendiri. Kami hanya KKN selama 30 hari saja, waktu yang sangat singkat untuk mengenal lebih jauh segala hal tentang Desa Ngeni tercinta ini. Dalam berkelompok tentu terdapat struktur kepengurusan kelompok, disini aku diberikan amanah untuk menjadi bendahara Kelompok Ngeni 1. Aku belum berpengalaman di bidang kebhendaharaan, namun aku akan berusaha sebaik mungkin untuk menjaga amanah tersebut. Selain menjadi pengurus harian kelompok, aku juga menjadi anggota Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Pasti divisi ini tidak cocok dengan bidangku yang seharusnya cenderung dalam bidang pendidikan. Tapi aku ingin mencoba hal-hal baru yang belum pernah aku temukan selama menjadi mahasiswa PAI.

Kegiatan pembukaan KKN di Desa Ngeni dilaksanakan satu hari setelah kami tiba di posko, tepatnya tanggal 20 Januari 2023 di Balai Desa Ngeni. Acara pembukaan KKN terlaksana dengan lancar. Kemudian kami melanjutkan



kegiatan dengan menyusun rencana program kerja yang akan dilaksanakan di Ngeni. Kami juga melaksanakan rapat kerja di Balai Desa dengan perangkat desa serta jajarannya untuk bertukar pikiran dan menyusun rencana program kerja. Kami juga anjongsana dirumah Pak Bimbang, Pak Kades, Ketua Karang Taruna, pak RT, pak RW, dan warga sekitar posko kami. Setelah berkoordinasi dan anjongsana, kami melakukan evaluasi dan rapat kelompok terkait kegiatan dan program kerja masing-masing divisi.

Banyak program kerja yang telah dilaksanakan oleh divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Semua anggota divisi sangat cepat dan cekatan merancang, melaksanakan program kerja yang dilaksanakan. Kami mengikuti kegiatan posyandu balita dan lansia di beberapa dusun Desa Ngeni seperti di Dusun Sumberglagah dan Kalidahu. Kami juga mengadakan sosialisasi tentang pentingnya cuci tangan di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah dengan upaya meningkatkan hidup sehat di lingkungan sekolah.

Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup juga mengikuti kegiatan bersama ibu kepala desa dan ibu-ibu PKK lainnya untuk pertemuan rutin di salah satu dusun yaitu Dusun Kalidahu yang letaknya paling jauh dari dusun-dusun yang lain. Benar saja, kami melewati banyak jalan yang rusak dan terdapat pemandangan tanaman tebu disisi kanan dan kiri jalan. Kemudian kami mengikuti kegiatan pemberian tablet tambah darah pada remaja putri bersama ibu bidan puskesmas Wonotirto di SMPN 02 Wonotirto yang terletak di Dusun Sumberglagah. Kami memberikan sosialisasi tentang kesehatan terutama penyakit anemia yang mayoritas penderitanya adalah remaja putri, serta mengecek berat badan, tinggi badan, tekanan darah, hemoglobin dan lain-



lain. Kegiatan lain yang kami lakukan adalah posyandu balita di beberapa dusun di Desa Ngeni. Selain bergabung di divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, aku juga melakukan survey pelaku usaha UMKM untuk sertifikasi halal di Nyamil, salah satu dusun yang ada di Desa

Ngeni. Di sana aku dan 3 orang dari teman-teman KKN bertemu dengan Ibu Sri Amin. Beliau merupakan pelaku usaha yang memproduksi jajanan carangan atau juga biasa disebut dengan walangan yang berlabel “Putri Imoet”. Kami berencana mendaftarkan produk hasil karya Ibu Sri Amin ini menjadi produk UMKM unggulan yang bersertifikasi halal. Ibu Sri Amin menyambut kedatangan kami dengan ramah dan baik. Kami meminta data-data beliau yang kemudian akan didaftarkan di label halal. Kendala yang dialami Ibu Sri Amin adalah tidak bisa memproduksi carangan dalam jumlah banyak dikarenakan masih minimnya tenaga kerja yang bisa membantu. Dapur yang digunakan untuk produksi juga masih bergabung dengan dapur umum memasak. Tapi kami yakin, usaha yang dijalani Ibu Sri Amin akan sukses nanti. Sebenarnya masih banyak produk UMKM lain yang terdapat di Desa Ngeni. Namun karena wilayah desa ini sangat luas, jarak tempuh dan kondisi jalan membuat kami kesulitan untuk mengakses para pelaku usaha lebih banyak lagi, apalagi hampir setiap hari turun hujan yang semakin membuat akses jalannya licin.

Program kerja unggulan kelompok kami adalah penanaman bibit pohon yang dilaksanakan oleh divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup. Bibit pohon itu antara lain adalah mangga, alpukat, trembesi, dan pucuk merah yang berjumlah 60 bibit. Kami menanamnya di dekat pasar Ngeni. Di sana terdapat tanah lapang yang luas sehingga dapat



ditanami pohon-pohon. Bersama bapak Kepala Desa dan jajarannya, kami mulai menanam bibit pohon mulai dari jam 07.00 pagi sampai jam 11.00 siang. Setelah selesai menanam, kami juga menyempatkan untuk berkumpul dan makan siang. Kami juga bercanda gurau bersama, sangat menyenangkan ya. Kedepannya, kami berharap bibit pohon tersebut bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat Ngeni. Semoga suatu saat nanti kami bisa menyambangi Desa Ngeni lagi meskipun hanya sekedar bercanda gurau dan menceritakan masa lalu.

Satu bulan yang kubayangkan terasa lama justru terasa hanya singkat untuk menggambarkan rasa suka duka selama KKN di Desa Ngeni. Belajar segala hal tentang kehidupan bersama orang-orang baru yang baik hati. Belajar memahami satu sama lain meskipun berbeda pemikiran. Menghargai arti dari kebersamaan dan kekeluargaan. Dipertemukan dengan sosok orang tua kedua yang sangat baik. Bertemu dengan seseorang yang menjadi pelipur hati saat merasa sepi. Sebenarnya aku ingin lebih lama lagi berada disana, merasa ada yang kurang jika harus pergi. Bukan hanya kenangan keseharian kami, juga kenangan manis saat bersama tetap akan terkenang dan menjadi cerita dikemudian hari.

C. Preferensi Dan Peminatan Masyarakat Terhadap Produk Umkm Di Desa Ngeni

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang mana berkumpulnya berbagai jenis bidang jurusan atau ahli bidang ilmu yang menjadi satu disetiap kelompok secara bersamasama. Melakukan pengabdian dengan penuh rasa



tanggung jawab dan membentuk program-program yang disesuaikan dengan kondisi desa yang telah ditentukan oleh kampus dan dipilih oleh setiap individu mahasiswa itu sendiri guna meningkatkan atau menambah motivasi masyarakat dalam kemajuan desa tersebut.

Pemberangkatan pengabdian dimulai saya seorang diri dari rumah pada sore hari tanggal 19 Januari 2023 tepatnya pukul sekitaran 3 sore lebih dengan jarak tempuh 20 km dengan waktu 50 menit dari rumah yang berbekal maps dari teman yang telah sampai di posko 1 terlebih dahulu dan dalam perjalanan menuju titik tujuan cukup merasakan sesuatu hal baru karena melewati berbagai macam medan yang benar-benar masih alami berbatuan, aspal yang berlubang, jalan yang berkelok biasa hingga tajam, melewati hutan yang cukup panjang dan hamparan ladang tebu yang begitu amat sangat luasnya di sepanjang jalan. Bukannya takut tapi malah merasa tertantang akan hal tersebut dan menambah rasa ingin tahu saya dengan desa yang saya tuju.

Tujuan tempat pengabdian saya yaitu dusun Krajan. Krajan adalah salah satu dusun dari 5 dusun yang terdapat di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Seperti Kalidahu, Ndringo, Nyamil, Sumberglagah. Dimana terletak disebelah utara Kelurahan Sutojayan. Yang saya pilih dari berbagai macam desa di Blitar yang ternyata menambah pengetahuan saya bahwa nama desa di Blitar masih banyak yang belum saya ketahui termasuk Desa Ngeni yang saya tempati sebagai desa pilihan pengabdian saya ini.

Kelompok Ngeni 1 merupakan kelompok KKN yang beranggotakan 41 orang, 9 orang laki-laki dan 32 orang perempuan, dan akan menetap selama bulan terhitung 19



Januari hingga 19 Februari. Posko Putri dan posko putra bertempat tidak berjarak jauh yang hanya berbatasan oleh 2 rumah tetangga yang mana posko 1 ini berada di daerah yang tidak jauh dengan pasar bahkan Kantor Desa Ngeni yang saya rasa bahwa posko yang saya tempati ini cukup strategis karna tidak pula jauh apabila terdapat program kerja atau bahkan kegiatan yang berkaitan dengan Pemdes atau pasar. Posko yang saya tempatipun tidak mengalami kesulitan dalam segi air baik air kebutuhan sehari-hari atau air bersih untuk minum. Sesampainya di posko, seluruh warga posko putri bergotong royong guna membersihkan tempat tinggal untuk sebulan kedepan yang akan ditinggali agar terasa nyaman. Serta menata semua barang bawaan yang mana terdapat 3 kamar guna hanya cukup menyimpan barang agar tertata rapi dan ketika malam hari tiba sebagian teman-teman akan tidur diluar dengan menggelar tikar secara bersisihan bersama-sama dengan membawa berbagai macam barang tempur kesayangan ketika memejamkan mata.

Di beberapa malam minggu pertama seluruh anggota Kelompok Ngeni 1 mengadakan pertemuan di posko putri mulai dari pengenalan, membahas pesan-pesan dari tokoh penting desa, pembagian piket dan rapat oleh Karang Taruna hingga berbagai macam pembentukan rancangan program kerja dari setiap divisi baik dari divisi pendidikan, sosial budaya agama, ekonomi, dan divisi kesehatan & lingkungan hidup dalam sebulan kedepan. Yang mana akan dirancang guna meningkatkan dan menambah motivasi warga dalam kemajuan warga desa.

Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup menjadi divisi yang saya pilih dalam program kerja pengabdian saya.



Pilihan yang tidak sejalan dengan jurusan karna saya ingin merasakan hal baru dari luar dunia pendidikan. Dimulai dengan merancang kalender agenda kegiatan yang telah dikonsultasikan dengan para tokoh penting seperti anggota

Karang Taruna serta anggota pemdes seperti pak lurah bahkan bu lurah. Yang pertama ditawarkan oleh bu lurah yaitu beberapa jadwal posyandu di beberapa dusun di Desa Ngeni seperti posyandu lansia, posyandu balita serta acara ibu-ibu PKK yang tanpa berfikir panjang kita approved dalam agenda kegiatan divisi kita. Selain itu pula hasil usulan serta masukan dari teman-teman divisi mengenai program kerja apa yang bisa dikatakan bahwa "Iki lo teko cah KKN paskae" sejenis hal yang mampu dikenang. Maka divisi kami memutuskan bahwa program kerja itu adalah penanaman toga dan penanaman bibit yang mana besar harapannya mampu bermanfaat bagi masyarakat setempat terutama Desa Ngeni itu sendiri. Kegiatan pertama di pagi hari yang kita lakukan yaitu dengan persiapan penanaman toga dengan mengambil tanah untuk 10 polybag di belakang pasar yang menurut saran tanah tersebut adalah tanah subur, yang mana sebagai langkah awal dalam persiapan acara puncak kegiatan penanaman toga dan bibit di tanggal yang direncanakan yaitu 4 Februari. Lalu selanjutnya di siang hari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup melakukan kegiatan anjangsana serta meminta izin bahwa kita akan membantu serta meramaikan posyandu lansia ditanggal 25 januari mendatang kepada Bu Rulikah selaku kader posyandu lansia yang mana disambut dengan positif baik dan senang karena dengan adanya kita maka akan sangat membantu dan membuat ramai penuh semangat kegiatan posyandu Lansia di Sumberglagah nantinya.



Tepat pada tanggal 25 Januari kami divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan pembelian bibit Toga di pasar guna persiapan acara. yang dilanjut mendatangi Posyandu lansia yang mana kami diberi tahu oleh kader lansia bahwa posyandu lansia dimulai jam 08.00 dan kami datang lebih awal di pukul 07.00 guna ikut serta mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan pada kegiatan posyandu lansia hari itu setelah persiapan selesai, beberapa Bapak/Ibu lansia pun mulai berdatangan dan posyandu lansia dimulai dengan melakukan kegiatan senam sederhana khusus untuk para bapak ataupun ibu lansia yang dipimpin oleh anggota divisi kesehatan dan lingkungan hidup dan dilanjutkan dengan pemeriksaan berat badan, pengecekan suhu tubuh, pengujuran lingkaran perut, dan tekanan darah yang juga dilakukan oleh anggota divisi kesehatan LH yang dipandu oleh kader Posyandu lansia.

Keesokan harinya divisi kesehatan dan lingkungan hidup melakukan survei di MI Miftahul Huda yang bertempat di Dusun Dringo niatan bahwa kami akan melakukan kegiatan sosialisasi gaya hidup bersih yang berkaitan dengan cuci tangan di Tanggal 26 Januari namun diundur dikarenakan cuaca hujan saat itu yang tidak memungkinkan dan diganti pada tanggal 27 Januari mendatang yang hanya melibatkan 3 kelas yaitu kelas 4, 5, dan 6 yang kami konfirmasi melalui kepala sekolah MI Miftahul Huda yaitu Bapak Mujito dan disambut cukup baik oleh Bapak Mujito serta kami meminta izin untuk melakukan pengenalan di setiap masing-masing kelas yang diharapkan dari hasil pengsosialisasian ini dapat menjadi Inspirasi serta memberikan manfaat dalam atau selalu menjaga kebersihan bagi anak-anak MI Miftahul Huda yang mana pada tanggal 27 Januari kita lakukan kegiatan dengan memberikan ice



breaking atau bahkan games pada anak-anak dan dilanjutkan memberi materi cuci tangan, setelah selesai tak lupa bergantian setiap kelas untuk praktek dan memberikan snack kepada masing-masing anak agar menambah kesenangan mereka. Yang dilanjut pada sore hari divisi kami melakukan kegiatan pembersihan lahan dari rumput guna memudahkan kita dalam melakukan kegiatan penanaman toga atau bibit di tanggal yang akan datang yaitu 4 Februari yang dibantu oleh Bapak Andi dan Bapak Supriyadi. Dan pada malam harinya kami seluruh anggota divisi melakukan persiapan guna kegiatan keesokan harinya yaitu rutinan PKK kalidahu. Baik dari segi selebaran tutorial, membuat ronde, serta juruh ronde.

Selanjutnya, Kegiatan rutinan PKK di Kalidahu Pada tanggal 28 Januari. kami berangkat bersamaan dengan kelompok Ngeni 2 divisi kesehatan dan lingkungan hidup serta Ibu Lurah yang mendampingi. Setibanya kami disana acara dimulai dengan acara inti pengenalan gethuk ongolongol dari Ibu PKK Kalidahu yang dilanjut oleh divisi kesehatan Ngeni 1 mempresentasikan wedang ronde yang telah kami buat beserta manfaat dan tutorialnya serta diakhiri dengan pengicipan wedang ronde yang kita buat. Dan tak lupa juga makan bersama dengan Ibu PKK dari kalidahu.

Pada tanggal 29 Januari divisi kesehatan melakukan kegiatan survei di SDN Ngeni 8 guna melakukan kegiatan yang sama yaitu sosialisasi cara hidup bersih dan sehat yang kita targetkan tiga gelas yaitu kelas 1,2 3 yang akan dilakukan keesokan harinya yaitu pada tanggal 31 Januari yang mana disambut positif dan baik oleh Kepala Sekolah SDN Ngeni 8 dan kita lakukan pada keesokan harinya dimulai dengan pengenalan , ice breaking atau games lalu dilanjut dengan



sosialisasi kepada peserta didik dan dilanjut untuk setiap anak melakukan praktik dari apa yang telah disosialisasikan tadi dan anak-anak diberikan sedikit snack untuk bentuk reward karena dapat memahami dari apa yang telah kami sampaikan. Dan saya sendiri mendapatkan kelas 1 yang mana anak-anaknya sangatlah ceria dan mengasyikkan serta mau mendengarkan baik setiap kata atau bahkan informasi yang kelompok saya sampaikan.

Tepat pada tanggal 3 Februari kami seluruh anggota divisi mengikuti kegiatan posyandu balita di daerah Kalidahu yang mana diikuti oleh seluruh anggota divisi dan selalu diikuti oleh salah satu divisi dokumentasi dan publikasi yang tentunya selalu didampingi oleh Ibu Lurah. Di sana kita membantu beberapa ibu-ibu anggota kader Posyandu balita dalam mengukur tinggi badan bayi, berat badan bayi, lingkaran lengan bayi, dan lingkaran kepala bayi serta membantu dalam pemberian vitamin pada bayi atau balita.

Keesokan harinya tepat pada tanggal 4 Februari yaitu acara yang dinantikan oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup di mana penanaman toga serta penanaman pohon bibit tiba. titik yang mana pada acara tersebut kita mengundang Bapak Andi dan Supriyadi yang turut selalu membantu persiapan kami. ketua Karang Taruna beserta anggotanya, ketua Ibu PKK beserta delegasinya, dan tak lupa Bapak Lurah. Acara ini bersifat semiformal yang mana dibuka oleh beberapa sambutan dari Bapak Lurah dan perwakilan dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup Desa Ngeni. Yang mana pada sambutan oleh Bapak Lurah mengenai letak Dusun Krajan yang sering dilanda banjir akibat banyaknya lahan yang dulu nya di tanam kayu keras sekarang lahannya banyak telah berubah menjadi kayu manis yang mana ketika



air hujan datang dari atas akan mengalir secara deras dan mengakibatkan banjir di daerah Krajan walaupun desa Krajan sendiri tidak hujan.

Sehingga pada hal tersebut Bapak Lurah mengatakan bahwa penanaman toga bibit ini semoga dapat bermanfaat di masa yang akan datang ketika pohon-pohon ini tumbuh besar akan menjadi tanaman yang mampu menyerap air yang mengalir dari atas menuju Dusun Krajan sehingga tidak akan mengalami banjir lagi serta dalam penanaman toga mampu bermanfaat bagi masyarakat dalam menjadi obat dalam penyembuhan sakit yang dialami oleh warga kerajaan secara gratis.

Dan keesokan harinya pada tanggal 5 Februari yaitu pada program kerja divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu mengikuti senam lansia dan ibu PKK di Balai Desa Ngeni yang dimulai pada pukul 07.00 dan selesai pada pukul 09.00 yang mana dari setiap perwakilan dusun memberikan Senamnya yang akan diikuti oleh seluruh peserta senam termasuk dari kelompok KKN dan selanjutnya di lakukan pembagian door prize kepada seluruh peserta senam.

Dari seluruh kegiatan yang dilakukan oleh baik divisi kesehatan dan lingkungan hidup menjadi pengalaman yang sangat berkesan pada KKN kali ini yang mana kami atau bahkan saya berharap apapun yang dilakukan oleh divisi kami mampu memberikan kenangan atau bahkan motivasi serta manfaat bagi Desa Ngeni.

D. Perkembangan Ekonomi UMKM di Desa Ngeni

Pagi hari tepatnya pada tanggal 17 Januari 2023 saya mengikuti pembekalan KKN di kampus UIN Sayyid Ali



Rahmatullah dan yang mengisi materi adalah Bapak Camat dari Wonotirto beliau menyampaikan banyak informasi tentang kecamatan Wonotirto termasuk Desa Ngeni tempat saya melaksanakan KKN sekarang. Di setiap desa di Kecamatan Wonotirto memiliki banyak potensi alam dan mempunyai suasana yang sejuk. Setelah bapak camat menjelaskan banyak mengenai desa yang berada di Kecamatan Wonotirto acara pun selesai dan ada sesi foto bersama bapak camat setelah sesi foto selesai kami mengadakan pertemuan dengan bapak DPL di gedung pascasarjana beliau bernama Bapak Ali Abdurrahman, beliau menyampaikan banyak tentang informasi KKN apa yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan beliau sangat baik sekali memberikan banyak arahan setelah selesai pertemuan dengan bapak DPL saya dan teman-teman berpamitan dan pulang. Setelah itu saya pulang untuk mempersiapkan semua yang akan saya bawa ke tempat KKN. Selanjutnya pada tanggal 19 Januari 2023 kami melaksanakan acara pembukaan KKN di Balai Desa Ngeni. Di situ terdapat sambutan dari Kepala Desa dan beberapa tokoh masyarakat, juga sambutan dari dosen pembimbing lapangan yang juga ikut serta dalam pembukaan KKN Ngeni 1 dan Ngeni 2. Disitu kami masih belum beraktivitas atau melakukan kegiatan, malamnya kami menyusun kegiatan yang akan di lakukan besoknya.

Selanjutnya pada tanggal 20 Januari 2023 tepatnya bada isya kami dari grup KKN Ngeni 1 melakukan sowan ke rumah Bapak Bimbang beliau adalah seorang takmir masjid atau juga seorang yang menggerakkan Desa Ngeni untuk lebih maju. Beliau juga yang memberikan tempat untuk posko perempuan dan laki-laki, tempat posko perempuan dan lakilaki pisah dan berjarak 4 rumah dari rumah warga,



beliau sangat baik kepada anak-anak KKN dari UIN Tulungagung, dari membantu anak-anak UIN dalam menyusun proker dan memberi arahan dalam membantu Desa Ngenieni. Selanjutnya pada tanggal 21 Januari 2023 tepatnya sore pukul empat sore kami melaksanakan anjongsana kerumah Mbah Soeprapti. Beliau menceritakan banyak tentang Desa Ngeni. Kami juga bertanya mengenai UMKM yang ada di Desa Ngeni yaitu sale pisang, kripik tempe dan singkongjuga mebel. Beliau adalah seorang yang baik hati beliau adalah ibu dari Bu Yuyun, Bu Yuyun adalah seorang yang baik juga memberikan banyak arahan agar KKN menjadi lebih mudah dan cepat selesai dalam mengerjakan proker.

Besoknya tepatnya tanggal 22 Januari 2023 hari Minggu, posko putri mengadakan kerja bakti di sekitar posko membersihkan gorong-gorong, membersihkan kayu bakar yang berserakan, mencabuti rumput dan lainnya. Setelah itu malamnya kami mengadakan evaluasi harian dan banyak evaluasi yang harus di lakukan dan di perbaiki. Selanjutnya pada tanggal 24 Januari 2023 saya ada piket memasak untuk teman-teman dan menyapu posko hari itu saya masak dua menu saat sarapan saya masak nasi pecel dan saat sore saya masak sayur lodeh pepaya dan kacang panjang lalu di tambah tahu goreng dan semua menikmati masakan saya dan teman-teman.

Pada tanggal 25 Januari 2023 saya dan teman-teman divisi ekonomi juga dari divisi ekonomi Ngeni 2 bersama-sama melakukan survei di pasar Pon-Legi Desa Ngeni untuk mengetahui tentang perekonomian dari warga sekitar yang berdagang di pasar Pon-Legi di sana banyak orang berjualan mulai dari pakaian, makanan, dawet, cenil, gorengan bunga



dan lain sebagainya. Tetapi pasar itu cuma buka pada kalender Jawa Pon dan Legi dan itu pun cumama buka dalam waktu dua jam karena pasar Pon-Legi masih mengikuti adat istiadat setempat dan masih dilakukan sampai sekarang. Setelah itu masih sama pada jam setengah 4 sore kami mengunjungi tempat pembuatan mebel di Desa Ngeni tepatnya Dusun Sumber Glagah, beliau bernama Bapak Sumarno beliau adalah pembuat mebel beliau membuat banyak mebel seperti kursi, tempat jemuran kayu, meja, lemari baju dan lainnya semua terbuat dari Kayu Akasia dan beliau sendiri yang membuatnya. Kayu yang di gunakan untuk membuat mebel adalah Kayu Akasia dan Kayu Jati, pelanggan beliau rata-rata dari tetangga desa, terkadang juga di jual secara online dan kita bisa memesan sesuai dengan keinginan kita atau custom. Semua mebel yang beliau buat adalah buatanya sendiri beliau tidak mempunyai karyawan beliau hanya dibantu oleh anaknya sendiri mebel buatanya menurut saya sangat bagus dan teliti dalam pembuatannya dan sangat licin atau gilap.

Pada hari Kamis malam Jumat tepatnya tanggal 26 Januari 2023 posko putri mengadakan sholat jamaah dan tahlilan dan setelah tahlilan kami mengadakan acara makan malam bersama dan lauknya sangat enak yaitu telur balado dan jangan kates. Besoknya pagi tepatnya jam 6 pagi kami mengadakan kerja bakti di masjid kami membersihkan area kamar mandi, teras, dan belakang masjid tidak lupa mencabuti rumput di sekitar masjid. Kami di temani olah Pak Bimbang selaku takmir masjid beliau adalah orang yang mempunyai tempat untuk posko perempuan dan laki-laki beliau juga yang mempunyai tempat untuk mengaji anakanak atau tempat diniyah beliau adalah orang yang sangat baik sekali dan sangat dermawan sekali. Lanjut



malamnya setelah makan malam kami berunding mengenai proker divisi ekonomi kami membicarakan banyak hal agar proker kami berjalan sangat lancar pada hari H.

Besoknya pada tanggal 28 Januari 2023 tepatnya pukul setengah sembilan pagi kami dan ibu PKK mengadakan sosialisasi cara membuat ongol-ongol, lalu di lanjutkan oleh teman-teman dari KKN Ngeni 1 dari divisi lingkungan hidup yang juga mengadakan sosialisasi mengenai wedhang ronde. Setelah semua acara selesai kami disuruh oleh ibu-ibu PKK untuk makan, disana ada banyak lauk seperti, ayam, lodeh, ikan patin, ampok, tiwul dan lainnya. Tidak lupa disediakan minuman seperti es buah. Di sana saya juga mencicipi makanan basah seperti lempur, tahu isi, mendut, donat, ketela goreng, kerupuk, mendut dan banyak lagi. Dan di saat tengah makan hujan deras melanda dan Balai Desa Kalidau bocor karena salah pemasangan genteng ujar Bapak Koesnan, saya dan teman-teman lainnya pun menunggu hingga hujan sampai reda. Saat pulang juga banyak genangan air yang turun ke bawah dan jalan yang berlubang tertutup genangan air. Dan jalannya yang naik turun seperti rollercoaster membuat saya takut untuk melewatinya tetapi saya punya keyakinan bahwa saya bisa melewatinya dan akhirnya saya sampai ke posko putri setelah melewati jalan yang sangat amat panjang.

Besoknya tepatnya tanggal 29 Januari 2023 pukul enam pagi kami dari kelompok Ngeni 1 mengadakan senam pagi dan kerja bakti di balai desa dan pasar Pon-Legi, saya mendapatkan bagian untuk membersihkan balai desa dengan sembilan orang lainnya dan kami pun mulai mencabuti



rumpuk, menyapu, mengepel, membersihkan meja. Kami menyelesaikan semuanya tepat pada pukul sembilan pagi setelah itu kami mengadakan makan bersama bersama teman-teman menu di pagi hari adalah tempe goreng terong goreng dan sambal tomat, setelah itu kami memasak untuk di makan sore hari menu yang kamu buat adalah sambal goreng tahu. Setelah itu kami istirahat tidur siang dan lalu menunggu informasi apakah ada kegiatan yang akan di lakukan.

30 Januari 2023 tepat pukul 09.00 pagi melakukan kunjungan ke balaidesa untuk meminta izin kepada bapak kepala desa untuk mengadakan acara sosialisasi UMKM dan ekonomi kreatif dan pelatihan pembuatan nugget tempe yang akan di laksanakan di balai desa pada tanggal 4 Februari 2023 tepatnya pukul 09.30.

Besoknya tepat pada tanggal 31 Januari 2023 saya ada piket memasak dan piket di balai desa, saat adzan subuh berkumandang saya segera bergegas ke dapur untuk mencuci semua perabotan memasak yang kotor yang di gunakan saat kemarin memasak. Selanjutnya saya menanak nasi 3 megicom untuk sarapan. Setelah itu saya berbelanja membeli sayuran seperti tomat, sawi putih, kerupuk, cabai, dan lainnya. Setelah itu saya membantu memasak bobor bayam, setelah itu saya bergegas siap-siap untuk piket di balai desa tepat pukul 08.00 pagi kami sampai di balai desa dan membantu di pendaftaran balai desa sampai selesai. Sorenya saya membantu memasak untuk menu sorenya yaitu oseng sawi putih, telur dan tahu untuk menu makan malamnya. Sorenya saya merundingkan dengan teman Ngeni 2 untuk rencana sosialisasi ekonomi kreatif dan pelatihan pembuatan nugget tempe yang akan di adakan di balai desa pada 4 Februari 2023.



Hari ini tepat tanggal 1 Februari saya dan dari divisi ekonomi berdiskusi dan membuat materi yang akan di sampaikan di sosialisasi hari Sabtu pada tanggal 4 Februari 2023 pada pukul 09.30. di situ kami membahas semua yang akan di sosialisasikan untuk hari Sabtu, mulai dari definisi ekonomi kreatif itu apa? Bagaimana strategi diferensiasi yang mencapai keunggulan kompetitif yang sustainable? Menjelaskan tentang rebranding and packaging itu bagaimana? Dan masih banyak materi yang akan di berikan saat sosialisasi. Dan besoknya tepatnya pada 2 Februari 2023 saya mengantar undangan untuk semua undangan yang akan datang di acara sosialisasi dari rumah Bapak Kades dan ibu PKK juga para Karang Taruna yang ada di Desa Ngeni dan tidak lupa para UMKM yang ada di desa Ngeni dan juga para pembuat tempe.

Hari ini tepat tanggal 3 Februari 2023 saya dan divisi ekonomi melakukan gladi bersih di posko untuk acara sosialisasi yang akan di adakan besok di balai desa Ngeni kami menentukan MC dan beberapa panitia yang ikut serta dalam acara sosialisasi besok. Dan saya mendapatkan bagian untuk mengurus konsumsi untuk tamu undangan, dan juga peserta. Saya berharap acara besok berjalan lancar dan tidak ada kendala apapun.

Tepat tanggal 4 Februari 2023 kami dari divisi ekonomi dari Kelompok Ngeni 1 mengadakan sosialisasi yang tepatnya dilaksanakan jam setengah 9 disana sudah banyak yang hadir dari UMKM Desa Ngeni, disana juga ada Bapak Kades, Ibu Kades dan DPL yaitu Bapak Ali Abdurrahman di sana mereka menyampaikan beberapa sambutan. Setelah sambutan-sambutan kami langsung mengadakan sosialisasi yang pematernya adalah peserta KKN juga yaitu Mbak



Aurora, disana dia menyampaikan banyak materi mengenai ekonomi kreatif dan setelah itu dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan nugget tempe yang dilakukan oleh Kelompok Ngeni 2, mereka hanya menggoreng nugget dan tidak ada video yang disampaikan bagaimana proses pembuatan nugget tempe itu dan di sana Ibu Kades dan Ibu PKK sedikit kecewa dikarenakan tidak ada proses cara membuat nugget tempe tersebut. Minggunya tepat tanggal 5 Februari 2023 divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup mengadakan senam bersama Ibu PKK, Ibu Fatayat dan Ibu Kades tepatnya di balai desa kami berkumpul tepat pada jam 06.30 tetapi di karenakan gerimis jadi molor menjadi jam 07.00 disitu kami berkumpul dan senam bersama, setelah acara selesai Ibu Kades mengundi door prize dan saya dan teman sekamar saya mendapatkan door prize semua, alhamdulillah ya setelah itu kami pulang dan melanjutkan sarapan pagi.

Selanjutnya pada tanggal 10 Februari 2023 saya dan divisi ekonomi diberi tugas dari divisi pendidikan untuk membantu mengajar di SD Ngeni 7, anggota yang ikut mengajar terdiri dari 4 orang yaitu saya, Imanina, Alfin, dan Aryo di sana saya dan Imanina mengajar anak kelas 4, 5 dan 6 untuk mengaji bersama dimulai dari perkenalan dan mengaji surat-surat pendek setelah jam 09.00 adek-adek dari SD Ngeni 7 istirahat setelah itu tepat pukul 09.30 mereka masuk setelah itu kami mengajak adik-adik untuk bermain game yaitu game tembak angka, mereka sangat antusias dalam bermain game. Setelah waktu berlalu cukup lama dan jam sudah menunjukkan pukul 10.30 kami bersiap untuk pulang dan pelajaran di akhiri dengan doa. Besoknya tepatnya tanggal 11 Februari 2023 kami diajak dari divisi sosial budaya dan agama untuk membersihkan situs teptnya di dusun nyamil, disana kami membersihkan situs Mbah



Putri yang konon dulu cerita beliau adalah seseorang yang sangat penting dan berubah menjadi batu dan dulu batu itu sempat dicuri tetapi selang beberapa waktu batu Mbah Putri di kembalikan di tempatnya tetapi kemudian setelah itu baru Mbah Putri di curi kembali dan tidak di kembalikan sampai sekarang. Kami membersihkan situs Mbah Putri tersebut sampai bersih dan membersihkan rerumputan yang sangat Rungkut atau lebat setelah itu tepat pukul 11.00 kami sudah membersihkan situs dan kami bergegas kembali ke posko.

Setelah itu tanggal 17 Februari 2023 kami mengadakan penutupan KKN di Kecamatan Wonotirto yang dihadiri oleh semua anggota KKN dan disana di adakan banyak lomba contohnya lomba volly dan juga bazar dan masih banyak lagi. Lusanya tepatnya tanggal 18 Februari 2023 kami juga mengadakan penutupan tepatnya di Balai Desa Ngeni yang juga dihadiri oleh kelompok KKN Ngeni 1 dan 2 tentunya juga dihadiri oleh DPL Bapak Ali Abdurahman dan Bapak Ahmad Gelora yang juga ikut serta dalam penutupan KKN ini tidak lupa juga dihadiri oleh Bapak Kades dari Desa Ngeni. Bapak DPL banyak menyampaikan pesan yang sangat banyak untuk peserta KKN dan mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Kades telah membantu dan memudahkan kegiatan KKN UIN SATU TULUNGAGUNG tahun 2023.

E. Kaca Perekonomian Desa Ngeni Melalui UMKM

KKN merupakan kegiatan yang sangat menarik bagi mahasiswa atau mahasiswi yang akan melaksanakan kegiatan KKN, KKN sendiri merupakan bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dan mahasiswi di tengah-tengah kehidupan masyarakat.



Termasuk saya sendiri yang begitu antusias dalam melaksanakan KKN pada gelombang 1 tahun 2023, banyak hal-hal yang bisa saya lakukan saat melaksanakan kegiatan KKN mulai dari terjun kelapangan, membantu kegiatan warga sekitar, dan memberikan sosialisasi-sosialisasi yang diperlukan dalam hal ini juga semua mahasiswa dan mahasiswi dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka dapatkan dalam kegiatan KKN. Dalam pelaksanaan KKN ini dilakukan pada dua Kabupaten yaitu Tulungagung dan Blitar, saya memperoleh bagian di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.

Pada tanggal 19 Januari 2023, siang harinya pukul 14.15 WIB saya menuju posko yang berada di Desa Ngeni. Perjalanan yang ditempuh cukup lama dengan menggunakan kendaraan motor sekitar dua jam dari Tulungagung ke Blitar, saya melewati kebun tebu dan jalan yang begitu menanjak. Hal ini merupakan perjalanan pertama saya ke Desa Ngeni sehingga saya merasa ini akan menjadi cerita yang menarik untuk diceritakan kembali mengenai perjalanan yang saya lakukan. Ketika saya sampai di posko sekitar pukul 15.38 WIB, di sana sudah ada beberapa mahasiswi yang sudah sampai sejak siang dan saat sampai saya segera memarkir motor serta menyapa mereka yang sudah sampai duluan sedangkan barang-barang saya juga sampai beberapa menit setelah saya sampai karena beberapa hari sebelum berangkat barang-barang saya sudah saya titipkan ke teman saya karena akan di angkut bersamaan dengan barangbarang teman lainnya.

Pagi hari pada tanggal 20 Januari 2023, dilakukan pembukaan di balai desa yang dihadiri oleh DPL, Kepala Desa, Karang Taruna, PKK dan beberapa mahasiswa dan



mahasiswi yang melaksanakan KKN di Desa Ngeni, banyak pesan yang disampaikan oleh Kepala Desa dan DPL. Hingga acara selesai dilakukan foto bersama antara anggota KKN dan Kepala Desa beserta DPL. Pada sore harinya saya dan beberapa teman jalan-jalan sore untuk menyapa masyarakat setempat salah satunya adalah Mbah Surati beliau begitu sangat ramah kepada kami, beliau menceritakan tentang perekonomian di Desa Ngeni bahwa di sini terdapat pasar dengan nama pasar Pon-Legi yang artinya hanya buka pada pasaran Pon dan Legi serta jam bukanya hanya 2 jam. Beliau juga menceritakan banyak hal di Desa Ngeni, karena waktu sudah cukup sore saya dan teman-teman memutuskan untuk kembali ke posko dan berpamitan kepada Mbah Surati.

Kemudian pada tanggal 23 Januari 2023 saya dan teman-teman saya melakukan survei di pasar Pon-Legi yang bertepatan dengan pasaran Pon. Di sana saya berkeliling dan berhenti di pedagang gorengan sebab pedagang tersebut sangat sepi pembeli, di sana saya menyapa beliau yang bernama Bu Tiwi, beliau sangat ramah kepada saya dan teman-teman. Beliau berjualan sudah hampir 15 tahun dan dagangan yang dijual di buatnya sendiri dan pendapatan yang didapatkan tidak menentu, beliau juga menceritakan bahwa pasca pandemi covid-19 pendapatan yang di dapatkan sangat menurun drastis. Setelah bercerita-cerita saya dan teman-teman saya segera kembali ke posko dan tidak lupa untuk membeli gorengan yang di jual oleh Bu Tiwi. Pada tanggal 24 Januari 2023 saya dan divisi sudah mendapatkan program kerja untuk satu bulan ke depan serta memutuskan untuk besoknya melakukan survei UMKM di Desa Ngeni dan dibagi anggota-anggota yang akan melakukan survei besoknya.



Pada tanggal 25 Januari 2023 saya dan salah satu teman saya mendapat tugas untuk melaksanakan survei UMKM pada produk kripik tempe Al- Fazza saya dan teman saya ditemani oleh salah satu Karang Taruna, mengunjungi beliau yang membuat produk tersebut yang bernama Bu Rianda, beliau lah yang membuat kripik tempe Al-Fazza satu-satunya di Desa Ngeni. Bu Rianda melakukan produksi sendiri di rumahnya karena beliau tidak mempunyai karyawan, selain kripik tempe Bu Rianda juga membuat kue kering. Kripik tempe yang dibuat sudah dijual belikan di toko besar juga di Lodoyo, pembuatannya juga masih manual sehingga memakan waktu dalam melakukan produksinya. Saya dan teman saya juga memiliki kesempatan untuk mencicipi kripik tempe buatan beliau serta juga diberikan kesempatan untuk melihat proses penggorengan kripik tempe yang di goreng langsung oleh Bu Rianda.

Setelah mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan kami berpamitan dan tidak lupa untuk membeli produk UMKM milik Bu Rianda untuk diberikan kepada teman-teman di posko. Pada tanggal 26 Januari 2023, juga masih dilakukannya survei UMKM di Desa Ngeni antara lain: sale pisang, krecek, kue kering dan donat, tempe dan masih ada beberapa yang lain. Pada tanggal 28 Januari 2023 sampai dengan 3 Februari 2023 saya dan divisi saya yaitu divisi ekonomi melakukan rapat mengenai sosialisasi dan pelatihan inovasi UMKM dalam pengembangan ekonomi kreatif. Dalam pembahasan rapat tersebut membahas mengenai permasalahan pada UMKM yang ada di Desa Ngeni, sehingga diperlukannya upaya untuk bisa meningkatkan daya saing pada produk UMKM yang ada agar bisa tersebar ke luar Kabupaten Blitar. Permasalahan yang dihadapi dalam



UMKM ini di dapatkan setelah melakukan survei UMKM beberapa hari yang lalu.

Sehingga saya dan teman-teman satu divisi ekonomi telah menyiapkan materi yang akan disampaikan untuk sosialisasi, karena pada dasarnya masyarakat sekitar sudah maju dalam hal produksi hanya tinggal bagaimana untuk bisa memasarkan produk UMKM yang sudah ada keluar wilayah Blitar. Pada rapat tersebut membahas juga mengenai akan dilaksanakannya pelatihan dengan mengolah tempe menjadi nugget, karena saat survei UMKM ada seorang pengrajin tempe yang merasa kesulitan dalam mengolah tempe yang tersisa sehingga dibuatlah inovasi tempe nugget, ini bisa menjadi salah satu usaha dari mahasiswa dan mahasiswi dalam melaksanakan KKN di Desa Ngeni. Serta telah diambil keputusan bahwa akan dilaksanakannya acara sosialisasi dan pelatihan ini pada tanggal 4 Februari 2023. Pada tanggal 4 Februari 2023, dilaksanakannya sosialisasi dan pelatihan inovasi UMKM dalam pengembangan ekonomi kreatif.

Saya dan teman-teman saya menuju balai desa pada pukul 07.30 pagi WIB untuk menata meja, kursi dan check sound hingga sekitar pukul 09.20 acara pun dimulai salah satu teman saya menjadi pemateri dalam menjelaskan mengenai pemasaran dan kemasan karena kedua hal ini perlu ditingkatkan pada produk UMKM di Desa Ngeni ini. Setelah sosialisasi dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan nugget tempe oleh teman saya yang lainnya. Acara pun ditutup, kemudian saya dan teman-teman saya mulai membersihkan dan menata kembali kursi dan meja seperti semula setelah itu dilakukannya evaluasi terhadap acara hari ini serta ketua pelaksana mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang ada dalam divisi ekonomi dan ikut berpartisipasi. Pada



tanggal 6-10 Januari 2023 saya dan teman-teman saya mulai mengerjakan laporan mengenai ekonomi yang ada pada Desa Ngeni ini.

Sedangkan untuk hari Minggu istirahat karena 1 minggu kedepannya pada tanggal 13-16 Januari 2023 saya dan teman-teman saya mempersiapkan acara penutupan KKN yang akan diadakan secara formal pada 17 Januari 2023 hari Jumat di Kecamatan Wonotirto dan pada tanggal 18 Januari 2023 penutupan ini dilakukan dengan berkumpul seperti biasa bersama Pak Kades dan teman-teman yang lainnya.

F. Meningkatkan UMKM Kreatif dan Inovatif Desa Ngeni

Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebelumnya aku berpikir bahwa KKN itu menyieramkan, namun siapa kira KKN bakal semenyenangkan ini. KKN memang harus dilaksanakan oleh mahasiswa, bukan hanya semata tugas namun juga sebagai pengalaman dan kesempatan untuk belajar hal-hal baru dari masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari pada berbagai bidang.

Hampir sebulan liburan semester ganjil, akhirnya tibalah pengumuman adanya KKN. Seluruh mahasiswa semester 5 berebutan memilih desa KKN untuk mengikuti gelombang 1 KKN reguler multisektoral. Sebelumnya saya memilih tempat di desa wonotirto bersama dengan temanteman saya. Namun ternyata kuota penuh sehingga



saya mencari desa di Blitar yang kuotanya masih sedikit dan dekat dengan rumah.

Desa Ngeni merupakan desa yang terletak di Kecamatan Wonotirto. Desa yang masih banyak perhutanan. Topografi desa Ngeni ini berupa dataran tinggi dengan ketinggian sekitar 300 m diatas permukaan air laut. Desa Ngeni terdiri dari 5 dusun yaitu Dusun Nyamil, Dusun Dringo, Dusun Krajan, Dusun Sumberglagah dan Dusun Kalidahu.

Pembagian kelompok KKN dibagi menjadi beberapa kelompok perdesa yang mana perkelompoknya berjumlah 40 an anak yaitu 9 laki-laki dan sisanya 32 perempuan. Di desa yang aku pilih terdapat 2 kelompok yaitu Ngeni 1 dan Ngeni 2, posko kelompok 1 juga tidak begitu jauh dari posko kelompok 2. Posko cukup strategis dekat dengan balai desa dan pasar. Dalam kegiatan KKN tentu pasti ada program kerja yang dibentuk per divisi. Terdapat 5 divisi pada KKN tahun ini yaitu divisi pendidikan dan teknologi, ekonomi, sosial budaya dan agama, kesehatan dan lingkungan hidup serta komunikasi dan publikasi. Saya memilih masuk di divisi komunikasi dan publikasi yang awalnya saya menjadi anggota saja namun karena koordinator sebelumnya merasa tidak sanggup mengemban tugas maka digantilah saya sebagai koordinator divisi komunikasi dan publikasi.

Awal pertemuan saya dengan teman-teman KKN pada hari Jumat tanggal 13 Januari 2023, senang juga canggung perasaan itulah yang saya alami, pertemuan pertama kami sekelompok agar kami saling mengenal serta membicarakan struktur dan program kerja KKN kami kedepannya nanti. Awal pengenalan kami ini cukup baik, teman-teman yang



ramah, kalem dan baik membuat saya cukup tenang mengikuti KKN ini. Pada esok harinya, kami melaksanakan kegiatan survei ke Desa Ngeni pada hari Sabtu tanggal 14 Januari 2023 menemui kepala desa serta perangkat desa lainnya dengan tujuan bersilaturahmi dan meminta arahan bagaimana baiknya kami mengabdikan di desa ini. Kami mendapatkan posko yang nyaman dan pemiliknya sangat baik yaitu Bapak Bimbang, beliau memiliki beberapa rumah yang memang dipakai untuk yayasan. Beliau sangat antusias dengan kedatangan kami dan selalu membantu apapun yang kita perlukan.

Saat yang ditunggu pun akhirnya tiba, pada hari Jumat 19 Januari 2023 adalah awal keberangkatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler multisektoral mahasiswa dan mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Keberangkatan kami dari rumah masing-masing karena kami rata-rata berasal dari Blitar sehingga kejauhan jika harus berangkat bersama dari Tulungagung. Teman-teman dari Blitar berangkat pagi dan dari Tulungagung menyusul pada sore hari. Berangkat dari rumah tercinta pada pukul 9 pagi saya harus melalui perjalanan yang lumayan ekstrim dengan tanjakan dan jalan berlubang. Namun disisi lain saya disuguhkan oleh pemandangan jalan yang sangat indah diiringi tebu-tebu dan pepohonan yang asri disepanjang perjalanan. Setelah melalui perjalanan yang melelahkan akhirnya saya sampai di posko pada pukul 11 siang. Sampai di posko kami disambut hangat oleh Bapak Bimbang selaku pemilik rumah yang kita gunakan sebagai posko. Hari pertama di Desa Ngeni kamiawali dengan membersihkan posko mulai dari menyapu, mengepel, membersihkan debu dan sebagainya. Setelah teman-teman sudah berkumpul semua di rumah kegiatan yang kami lakukan malamnya yaitu



taaruf berkenalan dengan teman-teman supaya semakin dekat. Kami membagi kamar menjadi 3 kelompok. Saya senang sekali karena mendapatkan teman-teman baru sekamar yang menyenangkan, baik hati dan seru meskipun cukup heboh dan berisik.

Esok paginya, kami melaksanakan pembukaan Kuliah Kerja Nyata yang bertempat di Balai Desa Ngeni pada hari Jumat tanggal 20 Januari 2023 yang dilaksanakan oleh kelompok 1 dan 2 kemudian dihadiri oleh Bapak Iwan Haris Efendi selaku Kepala Desa Ngeni beserta perangkatnya dan Bapak Mahardika selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 2. Acara pembukaan diawali dengan pembacaan ayat suci dilanjutkan dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars UIN Satu. Kemudian selanjutnya sambutan-sambutan dari kepala desa dan DPL. Acara dilaksanakan cukup singkat karena keterbatasan waktu pada hari itu.

Minggu pertama, kami melakukan survey ke UMKM, sekolah-sekolah, TPQ, lahan untuk penanaman dan juga kami anjarsana kerumah warga agar lebih akrab dengan warga. Kami juga mencari informasi terkait program kerja yang akan kami lakukan. Malam setelah pembukaan KKN, saya bersama divisi kesehatan dan lingkungan hidup bersilaturahmi kerumah bapak kepala desa untuk meminta arahan mengenai program kerja yang perlu kita lakukan. Esok harinya kepala desa bersama Karang Taruna mengadakan rapat terbuka di balai desa untuk merancang program bersama dalam membangun desa. Semua divisi dari kelompok 1 dan 2 dikumpulkan dan diberi arahan dan



informasi yang kami butuhkan. Saya sendiri berada pada divisi komunikasi dan publikasi diberi arahan oleh Bapak Bagus. Beliau memberikan informasi mengenai profil Desa Ngenj juga menjelaskan apa saja hambatan yang mungkin dapat kami bantu menyelesaikan serta memberikan solusinya juga.

Keesokan harinya, kami memulai kegiatan. Dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup mulai mempersiapkan penanaman bibit sebagai langkah awal. Kami menggunakan tanah dibelakang pasar yang disarankan oleh Karang Taruna. Saya sebagai divisi publikasi tentunya bertugas mengikuti kegiatan teman-teman. Selanjutnya saya juga mengikuti kegiatan divisi ekonomi yaitu survey UMKM. Kami mengunjungi rumah ibu Ida selaku pelaku usaha pion cake, opak gambir, kue ulang tahun dan jajanan basah. Disini kami juga praktek membuat opak gambir yang ternyata tidak semudah itu membuatnya. Banyak kegiatan UMKM yang kami kunjungi. UMKM yang menonjol di Desa Ngeni yaitu kerupuk dan sale pisang.

Selanjutnya kami juga mengunjungi situs peninggalan mbah putri yang menjadi sejarah adanya desa Ngeni. Konon katanya dulu ada tiga orang dari mataram yang membabad di desa ini yaitu Wongsokromo, Raden Muntalan dan Raden Sunda. Ketika membabad desa ini diperlihatkan seorang putri yang ketika didekati berubah menjadi batu lalu berubah menjadi putri dan kembali menjadi batu lagi. Akhirnya Raden Sunda ini marah dan memukul si putri ini hingga berdarah pada dahinya dan katanya dimakamkan dibawah tugu ini. Namun arca tersebut dicuri dan sekarang sudah hilang. Sekarang yang tersisa di sini yaitu patung-patung dan punden.



Pada Minggu selanjutnya kami mulai melaksanakan program kerja. Program kerja pertama yang kami lakukan dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup yaitu sosialisasi gaya hidup bersih dan sehat dengan cuci tangan. Sosialisasi ini kami laksanakan di SD dan MI. Kami juga melaksanakan posyandu lansia dan balita yang rutin dilakukan di desa. Program kerja selanjutnya yang kami lakukan yaitu penanaman toga dan bibit buah di lapangan belakang pasar sejumlah 60 tanaman. Penanaman ini kami lakukan pada tanggal 4 februari 2023. Kami menanam beberapa trembesi, pohon buah alpukat dan mangga. Di waktu yang sama kami juga melaksanakan proker di balai desa yaitu pelatihan dan sosialisasi inovasi UMKM dalam pengembangan ekonomi kreatif yang pementernya dari divisi ekonomi yaitu Aurora Shalsa.

Kegiatan berjalan padat selama 2 Minggu, setiap harinya kami melakukan kegiatan mulai dari divisi pendidikan yang mengajar di sekolah, divisi ekonomi mengunjungi UMKM di Desa Ngeni, divisi sosial budaya dan agama mengajar ngaji serta divisi kesehatan dan lingkungan hidup ke posyandu, penanaman dan sosialisasi cuci tangan. Di sinilah sibuknya divisi komunikasi dan publikasi yang mengikuti dan mendokumentasi semua kegiatan temanteman. Setiap hari tiada hentinya, malam pun divisi komunikasi dan publikasi juga masih harus mengedit hasil perdokumentasian hari itu. Banyak kegiatan yang masih aktif dan berjalan dengan baik di desa Ngeni ini yaitu diantaranya kegiatan posyandu balita dan lansia, serta PKK. Banyak juga kegiatan keagamaan diantaranya pengajian rutin, Hadrah, diba'an, yasinan dan lain sebagainya.



Setelah padatnya kegiatan kini kami dapat beristirahat sejenak, tak disangka ternyata terdapat air terjun indah di Desa Ngeni yang belum terjamah oleh banyak orang yaitu air terjun Goa Ketek. Air terjun ini berlokasi di Dusun Nyamil yang tidak jauh dari situs peninggalan Mbah Putri. Kami ke sana diajak oleh Bapak Antok selaku Kepala Dusun Nyamil sehabis membersihkan situs peninggalan Mbah Putri. Akses jalan air terjun ini masih sulit sehingga banyak orang yang tidak mengetahui adanya air terjun ini. Tak merugi datang kesini meskipun akses jalan sulit namun terbayarkan dengan keindahan dan segarnya air terjun Goa Ketek ini.

Minggu terakhir saya bersama anggota divisi komunikasi dan publikasi sementara tidak mengikuti kegiatan teman-teman. Teman-teman mendokumentasikan kegiatannya secara mandiri dan dikirim ke divisi komunikasi dan publikasi untuk di rekap di sosial media. Selanjutnya kami fokus pada tugas membuat video profil desa, infografis dan tugas-tugas lainnya. Tanggal 13 februari 2023 terhitung sudah dekat dengan penutupan, saya bersama teman-teman divisi komunikasi dan publikasi baru dapat mewawancarai dan merekam bapak kades sebagai bahan video profil desa. Kami lupakan keluh kesah sebentar dan bersemangat melakukan perekaman video wawancara Bapak Kades dan juga pemandangan indah desa ini. Tidak hanya itu, kami juga sibuk dengan rencana penutupan KKN dimana beberapa kali kita harus mengadakan rapat. Acara penutupan kami laksanakan pada tanggal 18 februari 2023 yang bertempat di Balai Desa Ngeni.

Tak terasa waktu cepat sekali berlalu. Kini mendekati penutupan rasanya berat sekali memikirkan akan berpisah dengan teman-teman yang sudah saya anggap seperti



keluarga dengan keseruannya, keluh kesahnya yang kami lewati bersama selama satu bulan ini. Meskipun KKN telah usai, semoga kami semua tetap dapat menjalin tali silaturahmi dan dapat berkumpul serta bercanda layaknya seseorang yang sudah berteman lama. Dan untuk Desa Ngeni dengan berbagai keindahan dan ketentramannya. Desa ini sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat akan kami kunjungi kembali. Keramahan dan kekeluargaannya akan menjadi memori yang selalu kami kenang dan rindukan. Desa ini telah memberikan pengalaman berharga untuk kelompok kami. Semoga semua proker yang kami berikan dapat terus berlanjut dan bermanfaat bagi Desa Ngeni.

G.Bersama Mengembangkan Kualitas Sda Dan Sdm Desa Ngeni

Sebelum pelaksanaan kegiatan KKN Gelombang 1 2023, dilaksanakan pelepasan KKN di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mana dihadiri oleh perwakilan kelompok yang berjumlah 2 orang. Selain perwakilan tersebut, seluruh peserta KKN langsung berangkat menuju desa tujuan masing-masing. Sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan, saya mencari informasi dari kakak-kakak tingkat yang sudah berpengalaman tentang apasih sebenarnya arti dari KKN itu. Banyak yang bilang katanya KKN itu mengasyikan, KKN itu seru tapi susah, KKN itu ribet banyak konflik, dan lain sebagainya. Dari situ saya semakin penasaran bagaimana sih pelaksanaan kegiatan KKN yang sebenarnya itu. Tepat pada hari Kamis tanggal 19 Januari 2023 adalah hari dimana saya dan teman-teman saya sangat antusias akan berangkat untuk memenuhi tugas dari kampus yaitu KKN di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar.



Perjalanan dari Kota Wlingi menuju Desa Ngeni Posko 1 memakan waktu kira-kira mencapai 1 jam. Saya berangkat bersama teman-teman saya yaitu Tasya, Ulya, Lutfi dan Ahya pada pukul 10.20 dan langsung berangkat bersama pick up pengangkut barang. Beberapa kilometer perjalanan setelah Pasar Lodoyo, kami akan menemukan jalan raya yang diapit oleh perbukitan semarak hijau "alas" dengan banyak ditumbuhi pohon-pohon besar yang rindang, setelah sampai di Desa Ngeni kami juga menemukan jalan raya yang diapit dengan pohon tebu di sepanjang jalan dan ternyata Desa Ngeni merupakan salah satu wilayah penghasil tebu. Saat perjalanan, banyak truk pengangkut tebu keluar masuk Desa Ngeni yang mengakibatkan perjalanan saya dan temanteman terhambat serta akses jalan di daerah sana pun terbilang lumayan sulit karena banyak jalan yang berlubang dan bebatuan.

Desa Ngeni merupakan Desa yang terletak di sebelah selatan Kecamatan Sutojayan, sebelah Timur Desa Wonotirto dan sebelah barat Desa Ngadipuro. Desa ini merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah dataran tinggi Blitar Selatan. Luas wilayah Desa Ngeni sekitar 3881,704 hektar. Desa Ngeni dibagi menjadi 5 dusun antara lain; Dusun Krajan, Dusun Dringo, Dusun Sumberglagah, Dusun Kalidahu dan Dusun Nyamil. Icon Desa Ngeni dan juga Kelurahan serta Pasar terletak di Dusun Krajan. Potensi sumber daya alam yang dimiliki Desa Ngeni meliputi tanaman tebu yang terdapat di sepanjang jalan menuju kecamatan Sutojayan, kelapa sawit, Palawija, dan masih banyak lagi. Sehingga mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Ngeni adalah sebagai petani namun ada juga dari mereka bekerja sebagai pedagang, peternak dan juga sopir truk yang mengangkut tanaman tebu.



Sesampainya di tempat, kami menuju salah satu rumah warga Desa Ngeni yakni rumah milik Bapak Bimbang dan Ibu Rudyah. Warga Desa Ngeni pun juga menyambut hangat kedatangan kami yang mana sebelumnya saya dan temanteman pun sudah melakukan survey lokasi untuk penempatan posko sekaligus bersilaturahmi dan juga meminta izin untuk menempati rumah yang dijadikan posko selama 1 bulan kepada pemilik Posko. Posko kami untuk 41 orang terbagi menjadi 2 yakni posko putra dan posko putri. Kedua posko tersebut adalah rumah kosong milik keluarga Bapak Bimbang. Kami sangat beruntung karena keluarga Bapak Bimbang sangat berjasa bagi kami. Selain menyediakan tempat tinggal yang sangat amat nyaman dan layak, beliau juga selalu membantu apapun yang kami butuhkan dan ketika kami memiliki masalah pun beliau langsung cepat tangkas membantu kami sampai menemukan solusi. Saya dan teman-teman merasa sangat bersyukur dan berterima kasih sekaligus berhutang budi karena beliau sangat ramah dan sangat penyabar karena sudah seperti keluarga sendiri.

Kami tiba di posko sekitar pukul 11.30. Sesampainya tiba di posko, kami langsung bergegas membeli alat kebersihan, karena posko yang akan kami tempati sangat kotor dan kurang terurus. Jadi, saya dan teman-teman langsung berberes-beres barang dan membersihkan posko. Setelah selesai beres-beres kami semua istirahat dan sekaligus melaksanakan sholat dhuhur di sana. Malam harinya, kami rapat sekaligus pengenalan guna mendiskusikan dan merancang kegiatan selanjutnya. Hari kedua pada tanggal 20 Januari 2023 saya dan teman-teman mengawali pembukaan KKN di Balai Desa Ngeni yang berlangsung pagi hari pukul 09.00. Acara tersebut dihadiri oleh peserta KKN Kelompok 1



dan Kelompok 2 dengan total 81 mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dan Bapak Kepala Desa Ngeni yakni Bapak Iwan Haris Effendi serta para tamu undangan.

Setelah acara pembukaan selesai, saya dan temanteman bersilaturahmi kepada tokoh masyarakat salah satunya Bapak Kepala Desa dan Bapak Bimbang pemilik posko serta warga sekitar. Keesokan harinya, pada minggu pertama bisa dibilang masih tergolong fase beradaptasi yaitu pada hari ketiga, keempat dan kelima kami melakukan kegiatan bersama seperti memasak dan bersih-bersih. Pada malam hari ketiga, kami kelompok 1 dan kelompok 2 melaksanakan rapat di Balai Desa bersama Bapak Kepala Desa dan Karang Taruna Desa Ngeni guna berdiskusi dan merancang program kerja kedepannya serta bekerja sama yang dibantu oleh Karang Taruna. Sebelum membuat program kerja, kami sudah membentuk kelompok divisi yang sudah ditentukan oleh pihak kampus yakni terdapat 5 divisi antara lain; divisi pendidikan dan teknologi, divisi komunikasi dan publikasi, divisi sosiologi budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, dan divisi ekonomi. Kami berkumpul sesuai dengan Divisi yang sudah ditentukan.

Saya bergabung kedalam "Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup (KLH)" yang katanya divisi paling aktif atau sangat sibuk. Pada saat rapat, divisi KLH yang beranggotakan 9 orang berdiskusi bersama Karang Taruna bagian lingkungan hidup. Dari awal, divisi KLH sudah memiliki pandangan mempersiapkan program kerja (proker) yang akan dilaksanakan kedepan sehingga kami tinggal mengkonfirmasi juga mendiskusikan mengenai potensi Desa bersama Karang Taruna bagian LH yang terdapat di Desa Ngeni. Terjadwal mulai dari tanggal 19 Januari 2023



hingga 5 Februari 2023, divisi KLH sudah memiliki beberapa proker untuk diterapkan. Pada hari kelima dan keenam, kami divisi KLH survey lokasi dan prepare untuk program kerja pertama kami sekaligus program kerja unggulan kelompok 1 yakni penanaman bibit toga dan bibit produksi serta bibit pohon besar.

Program kerja unggulan kami diusung oleh divisi kami yakni Konservasi Alam meliputi penyerahan bibit produktif dan penanaman bibit toga serta bibit pohon trembesi. Kami survei di lahan belakang Pasar yakni tempat penanaman bibit Karang Taruna dibantu oleh Bapak Supriyadi dan Bapak Andi selaku Karang Taruna bagian KLH dan membantu menyemprot tanaman liar agar lahan bisa ditanami bibit. Kami memilih bibit pohon trembesi, karena daerah Desa Ngeni tergolong minim air atau kurangnya air bersih. Manfaat dari pohon trembesi ini yakni dapat menjadi pencadangan air bagi lingkungan sekitarnya, sehingga bibit pohon ini sangat cocok untuk konservasi sumber daya air dan daerah aliran sungai juga pohon trembesi ini berumur panjang dan bisa hidup sampai ratusan tahun.

Selain itu, bibit produksi yang dimaksud adalah bibit buah-buahan seperti buah kelengkeng, buah mangga dan buah alpukat sebanyak 40 bibit. Bibit pohon besar yang dimaksud adalah bibit pohon trembesi sebanyak 10 bibit dan bibit pucuk merah sebanyak 10 bibit. Kemudian untuk tanaman toga seperti jahe, kunyit, kencur dan serai. Kemudian dilanjutkan hari selanjutnya, kami divisi KLH lanjut melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan yakni diadakannya posyandu balita dan posyandu lansia, sosialisasi minuman herbal bersama Ibu PKK, kerja bakti



bersama dan senam pagi bersama Ibu Fatayat, Ibu PKK serta Karang Taruna.

Tak disangka waktu satu bulan itu waktu yang sangat singkat. Selama satu bulan itu kami divisi KLH sudah melakukan tugas sesuai dengan target dan sudah terlaksana sesuai dengan rencana. Pada intinya, saya sangat bersyukur bisa menjadi bagian dari KKN divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, karena sangat banyak ilmu dan pengalaman baru yang saya dapatkan serta banyak bersosialisasi bersama warga juga menambah relasi pertemanan. Sebenarnya masih banyak suka duka yang belum saya tuangkan di sini. Semoga tulisan ini bisa bermanfaat dengan baik kedepannya.

H.Peranan UMKM Dalam Menjaga Ketahanan Ekonomi Di Desa Ngeni

Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pembelajaran mahasiswa dengan memberikan pengalaman yang kita punya di tengah tengah kehidupan masyarakat. Serta mengajarkan bahwa waktu itu sangat penting dalam setiap detiknya, dengan berkerjasama dalam satu tim kita memanfaatkan masing masing skill perindividu yang kita punya meskipun ada beberapa kendala yang tidak terduga tetapi itu se,ua terselesaikan dengan baik. Sebelum KKN ini dimulai ada beberapa pertemuan dengan teman teman mahasiswa yang ditempatkan di desa Ngeni Kab Blitar Kec Wonotirto, yang pada saat itu juga bertepatan dengan pembekalan Kec Wonotirto yang dihadiri sekitar 10 anggota dari Desa Ngeni 1. Di pembekalan tersebut dihadiri juga oleh bapak camat wonotirto, beliau memberikan begitu banyak



informasi dari mulai kelebihan, kekurangan dan kendala apa saja yang di alami oleh berbagai desa tersebut.

Beliau juga menitipkan pesan ke teman teman KKN semua agar bisa memanfaatkan waktu kurang lebih 35 hari ini, agar bisa membangun dan bisa memunculkan ide baru disetiap desa tersebut. Kisah ini dimulai dari detik pertama ketika saya dan teman teman Ngeni 1 berkumpul di sebuah rumah yang di jadikan posko kami, dan pada saat itu kami memulai perkenalan satu persatu sehingga kami bisa saling kenal satu sama lain. Dengan adanya pertemuan ini menampilkan wajah wajah baru dengan sikap yang baru dan berda juga tentunya. Merasa canggung itu sudah pasti karena ini pertama kalinya bertemu dengan semua anggota kelompok Ngeni yang berbagai karakter yang berbeda juga. Di KKN ini kami Dimulai dari tgl 20 bertepatan di hari jumat kami peserta KKN Desa Ngeni memulai kegiatan pembukaan di balaidesa yang di hadiri oleh bapak DPL serta perangkat desa lainnya.

Di minggu pertama ini kami semua masih belum melakukan pengabdian apapun karena di minggu pertama ini kami lebih mefokuskan ke anjangsana terlebih dahulu. Dari sini kami membagi menjadi beberapa kelompok untuk bersilaturahmi ke pak bimbang beliau adalah orang yang sangat baik dan sebagai pemilik rumah yang kami tempati, tetangga dan masyarakat desa sekitar guna untuk mempermudah berjalanya program kerja yang kita rencanakan setiap divisi. Karena proker semua divisi masih belum berjalan, kami memanfaatkan untuk bersilaturahmi ke rumah bapak RT dan bapak RW dan ke rumah beberapa warga sekitar untuk mencari informasi tentang budaya masyarakat sekitar, mata pencarian masyarakat sekitar dan



kegiatan apa saja yang dilakukan oleh masyarakat Ngeni. Di kegiatan KKN ini terbagi 4 divisi yaitu divisi pendidikan, divisi sosbudag (social agama dan budaya), divisi ekonomi, divisi kesehatan LH dan lingkungan hidup.

Dari 4 divisi tersebut saya memilih di divisi SosBudAg yang dimana tugas dari divisi ini mengikuti kegiatan yasinan putrid an putra, tahlil putra dan mengikuti kegiatan pembentukan pengurus IPNU IPPNU di masjid Trisula bersama ibu ibu fatayat dan muslimat, disitu kami juga ikut membantu menata tempat, makanan dan juga membersihkan tempat yang dibuat acara tersebut. Dari situ juga kami bisa mengenal beberapa tokoh agama yang ikut acara tersebut. Dan untuk kegiatan yang budaya kami ikut menimbrung di karawitan yang bertempat di rumah pak tado dusun Nyamil, disitu menampilkan jaranan juga dan kita juga dipersilahkan untuk belajar bagaimana cara memainkan alat alat karawitan tersebut. Di situ warga sangat melayani kami dalam belajar alat tersebut. Hingga hampir larut malam kami belajar karawitan mulai dari belajar demung yang awalnya lumayan bingung bagi kami, karena kami sendiri tidak dikasih kunci atau kode musik yang akan dimainkan. Tetapi dari situ kami tetap mengikuti karawitan dengan berbagai alat yang kami pegang masing masing.

Dan pada hari selasa di tgl 24 kami dari divisi SosBudAg kami mulai melakukan survey ke beberapa tempat, mulai dari pagi hari kami silahturohim ke rumah pak tado dan sekaligus survey makam mbah putri, mbah putri ini salah satu pembabat desa Ngeni, dan dari situ pak tado menceritakan bagaimana sejarah mbah putri. Makam mbah putri ini bukan berupa makan melainkan berupa seperti batu



yang berbentuk dakon da nada patungnya juga, dan dari informasi yang disampaikan oleh pak tado patung mbah putri ini sempat hilang dari tempat pemakaman mbah putri tapi tidak lama kemudian sudah di dikembalikan lagi ke tempat makamnya, setelah patungnya dikembalikan tetapi hilang lagi hingga sekarang masih belum kembali ke desa Ngeni, menurut informasi dari desa sekitar patung itu sudah ada di belanda. Dan untuk sore harinya kami melakukan survey ke TPQ telaga dzikir yang bertempat di dusun kalidahu yang dimana Tpq itu mengajar mulai dari anak kecil hingga orang tua dan metode yang digunakan oleh tpq tersebut itu metode usmani, tpq telaga dzikir ini juga mengajarkan ngaji kita mulai dari kita sorof, mabadi' fiqih dan masih banyak lainnya.

Dan dimalam harinya kami dari divisi SosBudAg melanjutkan kegiatan bimbingan belajar di rumah bu piah dimana bu piah ini salah satu tenaga pendidikan di desa Ngeni, kami membantu bu piah ngelesi di rumah beliau. Kami disitu mengajar mulai dari TK sampai SD di situ kami membagi tugas untuk memberikan pelajaran kepada masing masing anak yang hadir di rumah bu piah. Dan untuk rutinan malam sabtu wage biasanya kami dari SosBudAg mengikuti kegiatan yasinan bersama ibu ibu sekitar, yang tempatnya biasanya bergilir dari satu rumah lain ke lainnya. Dan untuk kegiatan setiap harinya masih sama seperti biasanya. Dan pada tgl 4 hari selasa sekitar jam 08.00 kami semua berangkat membersihkan makam mbah putri, sebelum berangkat bersih bersih saya dan 1 teman saya meminjam alat bersih bersih ke pak bimbang yang dimana ketika kami sampai disana disambut sangat ramah dengan menantu dari bapak juru kunci makam mbah putri.



Dari situ kami mulai membagi wilayah bersih bersih dengan kelompok Ngeni 2, disana kami semua membagi tugas untuk membersihkan rumput dengan menggunakan alat bersih disana kami saling bergotong royong dalam membersihkan makam mbah putri. Dan kami selesai kerja bakti sekitar jam 10.00 an dan dilanjut dengan menantu dari juru kunci makam mbah putri beliau menceritakan bagaimana sejarah dari mbah putri mulai dari hilangnya putung dan jika wanita sedang halangan tidak boleh memasak nasi dan dibawa ke makam mbah putri, karena jika yang memasak sedang halangan maka akan di tolak dan di datangi ke rumahnya. Dan setelah beliau selesai cerita kami semua mengambil dokumentasi dengan pak antok dan setelah itu kami lanjut berpamitan untuk kembali ke posko.

Dan pada esok harinya kami mengikuti kegiatan ibu ibu fatayat dan santunan anak yatim sekaligus perayaan 1 abad NU yang tempatnya di SDN Ngeni 3, banyak rangkaian acara yang disuguhkan tapi yang sangat menyentuh hati saya yaitu disaat santunan anak yatim yang dimana anak yatimnya masih kecil kecil dan itu yang membuat saya menagis. Setelah dari acara itu kami mengikuti acara isra' mi'raj yang bertempat di kalidu yang dimana medan perjalanannya sangat sulit dan saat perjalanpun kami kehujanan. Tetapi sampai disana kami disambut dengan ramah dan mengikuti acara isra' mi'raj sampai selesai. Dan pada tgl 15 merupakan puncak penutupan KKN dimana kami semua berpamitan di TPQ yang kami ajar yang berada di desa Ngeni, dan untuk penutupan KKN ini kami di ajak ke pantai yang bertujuan untuk mereshfresh pikiran kita dan menjadikan perpisahan dengan Karang Taruna dan pak kades. Dan semoga KKN ini bermanfaat bagi kami semua. Saya Siti Aminah mahasiswi



UIN SATU TULUNGAGUNG menemukan banyak cerita dan suka duka dalam KKN ini. Sekian Terimakasih

I. Mengulik Asal Usul Sale Pisang Pak Sugeng

Tak sampai hati ketika mendengar kabar jika kegiatan wajib dari perjalananku di kampus telah tiba. Kasarannya, sedang enak-enak hibernasi bersama keluarga, lalu dipaksa untuk segera bergegas meninggalkannya. Sungguh drama mahasiswa. Aku tak ingin kalian menebak kegiatan apa, karena yang jelas kalian tahu betul dari judul buku ini. Iya, KKN. Lebih lengkapnya adalah Kuliah Kerja Nangis, ehh ... bukan. Kuliah Kerja Nyata. Definisi lengkapnya adalah sebuah bentuk pendidikan di mana aku dan teman-teman akan terjun secara langsung di lapangan. Berbaur dengan masyarakat dan membangun kembali mental untuk meneliti, memahami, menerima, serta memaklumi satu persatu kepala manusia, kepala teman sekelompokku maksudnya. Karena sejak awal aku sudah berencana untuk menempati Kota Blitar sebagai tempatku KKN, Wallahua'lam ternyata terkabul. Aku menempati salah satu desa di pegunungan yang berada di Kota Blitar, tepatnya adalah Desa Ngeni. Desa dengan landscape dataran tinggi yang menarik untuk diulik.

Desa Ngeni adalah desa yang terletak di Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar yang menyimpan banyak perjalanan ceritaku juga beberapa pengalaman yang patut diabadikan tidak hanya dengan sebuah gambar. Dari pengalaman sedih sampai paling senang, aku mendapatinya di sini. Pengalaman sedihnya, adalah lain tidak lain budaya mengantri yang teramat kental. Bertahun-tahun tak pernah merasakan mengantri, sekarang aku mengalaminya kembali.



Demi apapun, setiap kali aku ingin mandi, aku harus rela nomaden dari satu kamar mandi ke kamar mandi lainnya. Bayangkan saja, 30 manusia dengan satu kamar mandi, apa tidak mengeluh tiap hari. Namun, dari kesabaranku untuk mengantri, ada juga sisi positif lainnya. Contohnya seperti ketika aku mendapat ragam dari teman-temanku yang berbeda daerah. Dari mereka, aku menjadi banyak tahu tentang budaya dan kebiasaan-kebiasaan orang yang tinggal jauh dari tanah kelahiranku. Entah dari ragam bahasa, cara memasak makanan, dan lain sebagainya. Semua tidak terlepas dari rasa takjubku.

Di Desa Ngeni, mayoritas masyarakatnya bermata pecaharian sebagai petani di ladang. Namun, dari luasnya ladang tersebut ada beberapa masyarakat juga yang memilih untuk pergi ke negara tetangga menjadi tenaga kerja, aku mendengar ini dari Kepala Camat Wonotirto ketika acara pembekalan di kampus. Ladang dan sawah di Desa Ngeni mayoritas ditanami tebu dan kelapa. Desa Ngeni juga menjadi salah satu desa di Kabupaten Blitar yang di kelilingi oleh pegunungan. Dari pegunungan -pegunungan itu menyimpan tanah kapur yang banyak dimanfaatkan masyarakat untuk membangun rumah atau menjadi bahan bangunan.

Banyak sumber daya alam yang bisa dikembangkan oleh desa. Namun, karena minimnya kreatifitas masyarakat, rendahnya sumber daya manusia, kurangnya perlatan atau fasilitas yang memadai menjadi faktor penghambat berkembangnya SDA tersebut. Minimnya kreatifitas masyarakat, aku pikir bisa terjadi karena tingkat pendidikan masyarakat di sini yang rendah, dari masyarakat sendiri mengatakan kalau anak-anak dalam menempuh pendidikan



hanya bertahan sampai jenjang SMA. Menurutku juga, potensi desa yang sangat perlu diperhatikan adalah dari segi pertanian seperti budidaya kelapa atau tebu, dan juga UMKM milik pelaku-pelaku usaha sekitar. Keberhasilan UMKM di Desa Ngeni kuranglah optimal dikarenakan beberapa hal yang menjadi faktor penghambat potensi desa tersebut. Contohnya pada segi pendidikan, keterampilan dan keahlian, kemampuan penetrasi pasar yang rendah, teknologi usaha, jaringan usaha, juga kurangnya sarana prasarana, menjadikan mereka-mereka kurang mengerti kemajuankemajuan teknologi yang semakin pesat. Produk sale pisang misalnya, sale pisang merupakan jajanan yang paling banyak dikenal oleh masyarakat sekitar. Hampir seluruh penduduk Desa Ngeni tahu di mana sale pisang diproduksi.

Pak Sugeng, namanya. Beliau adalah produsen dari Sale Pisang di Desa Ngeni. Setiap hari beliau memproduksi jajanan itu. Biasanya dijual di toko-toko sekitar desa, dan juga di luar desa. Namun, dari produksi beliau ada satu kekurangan yang mana itu cukup berpengaruh dengan hasil sale pisang. Pak Sugeng tidak memiliki spinner atau alat untuk membuat Sale Pisang itu berkurang kadar minyaknya. Jadi, pada kebanyakan sale pisang milik beliau masih mengandung minyak saat siap makan. Akan tetapi, dari segi rasa hingga pengemasan sudah cukup bagus dan patut diapresiasi. Mungkin, di hari mendatang saya berharap semuanya bisa meningkat mengikuti kemajuan teknologi sekarang. Mengingat, semakin majunya teknologi sudah seharusnya juga kreatifitas dan inovasi masyarakat berkembang lebih maju.



Sebenarnya, selain usaha UMKM milik Pak Sugeng, masih banyak usaha-usaha lain di Desa Ngeni. Seperti keripik tempe, keripik pisang, dan kue-kue yang biasa dijual ketika liburan tiba. Dari sekian banyak produk UMKM yang dijual, kebanyakan mereka belum memiliki Nomor Izin Berusaha dan sertifikasi halal, dan secara kebetulan, dari LP2M mengadakan pendampingan untuk pembuatan NIB serta sertifikasi halal. Pada setiap kecamatan, akan dilist satupersatu para pelaku usaha UMKM lalu di daftarkan pada situs yang sudah disediakan. Mereka akan didampingi oleh mahasiswa KKN hingga proses tersebut diverifikasi oleh pihak pusat. Di Desa Ngeni sendiri, terdapat dua pelaku usaha yang memiliki NIB dan lolos hingga proses verifikasi, sementara para PU lain mengalami stuck data dikarenakan tidak memiliki NIB juga terkendala karena pendaftaran NPWP. Diharapkan dengan adanya sertifikasi halal, produk-produk yang dijual oleh masyarakat Desa Ngeni bisa menyebar dengan aman di seluruh daerah Blitar atau bahkan hingga luar kota.

J. Meningkatkan Ekonomi dan Optimalisasi Peluang Usaha di Desa Ngeni

Liburan perkuliahan semester ganjil ini, saya Tasya Nur Zuhaely Mahasiswa semester 5 mengisi liburan dengan KKN di Ngeni, Wonotirto – Blitar. 19 Januari 2023 adalah pemberangkatan KKN Reguler Multi sektoral, saya berangkat menggunakan mobil angkutan yang bertitik kumpul di Wlingi. Penempatan lokasi KKN saya yaitu berada di Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, lebih tepatnya di Desa Ngeni . Di sini kami dari anggota kelompok 1 bertempat



tinggal di rumah Bapak Bimbang dan Ibu Rutiyah. Bapak dan Ibu kami menyebutnya, karena mereka sangat begitu hangat menyambut kami, mereka perhatian dan mengerti akan segala kebutuhan kami. Saat pemberangkatan saya menanamkan dalam diri bahwa di sana saya mengabdikan kepada masyarakat, saya siap untuk segala konsekuensi, tanggung jawab dan kesepakatan bersama baik antar divisi maupun kelompok .

Dalam setiap kegiatan Program Kerja KKN 2023 didasarkan pada tema “Pemberdayaan Masyarakat Multi sektoral Berbasis Potensi Lokal dan Konservasi Alam”. Yang terbagi atas beberapa divisi yakni Ekonomi, Pendidikan dan Teknologi, Sosial Budaya dan Agama, Kesehatan dan Lingkungan Hidup serta Komunikasi dan Publikasi. Saya sebagai Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup yang terfokus pada kegiatan Lingkungan, kami seluruh anggota divisi jauh-jauh hari sebelum pemberangkatan sudah melaksanakan googleet guna merancang program kerja yang akan kami laksanakan nantinya . Kami dari Kelompok Ngeni 1 yang beranggotakan sembilan orang yakni : Ahya, Ulya Lutfi, Nayla, Shela, Diana, Mualfi Fahrul, Ria, dan saya mencanangkan Program Kerja yang cukup banyak untuk Desa Ngeni.

Pembukaan KKN Reguler Multi sektoral di Desa Ngeni dibuka pada saat satu hari setelah pemberangkatan yakni pada tanggal 20 Januari 2023 yang dilaksanakan di Balai Desa Ngeni. Acara tersebut berjalan dengan lancar dan khidmat diikuti oleh Perangkat Desa Ngeni, Bapak Dosen Pembimbing kami dan seluruh anggota kelompok Ngeni 1 dan 2.



Malam hari setelah pembukaan KKN kami diundang oleh Ibu Ketua PKK yaitu Ibu Reni untuk datang ke rumah, kami pun sepakat untuk silaturahmi ke rumah beliau. Beliau banyak bercerita tentang Desa Ngeni bersama Kepala Desa. Tentang potensi dan keunikan yang ada di Desa Ngeni. Beliau sebagai ketua PKK menyarankan kami untuk mengikuti kegiatan-kegiatan posyandu, baik posyandu Lansia atau pun balita. Kemudian kami dikenalkan dengan Ibu Ruliyah selaku Kader Posyandu Lansia dan Ibu Sriwina selaku Kader Posyandu Balita.

Kemudian sebelum kita menjalankan program kerja yang sudah kami siapkan, pada hari sabtu 21 Februari 2023 kami dari Kelompok 1 dan Kelompok 2 Desa Ngeni berunding dengan seluruh anggota Perangkat Desa, Karang Taruna dan tokoh masyarakat tentang potensi yang ada di Desa Ngeni. Dan alhasil kami menemukan kegiatan-kegiatan apa saja yang bisa kami lakukan nantinya .

Dalam rapat itu kami bertemu dengan Bapak Andi dan Bapak Supriadi, mereka adalah anggota Karang Taruna yang membantu kami dalam menyelesaikan salah satu program kerja kami yaitu penanaman toga dan bibit pohon. Penanaman toga dan bibit pohon trembesi rencana akan ditanam di belakang Pasar Pon-Legi. Karena di belakang pasar tanah untuk tanam belum siap kami dari kelompok 1 dan kelompok 2 bekerja sama dengan bapak Andi dan bapak Supriadi untuk membersihkan lahan yang akan ditanam dengan menyemprot rumput yang akan siap tanam dalam 7 hari ke depan. Bibit yang nantinya akan digunakan untuk tanaman toga yakni adalah kunyit, jahe dan serai, karena bertepatan dengan Pasar Pon-Legi kami sekalian untuk membeli rempah-rempah tersebut. Untuk bibit tanaman



trembesi saran dari Pak Andi untuk dibagi ke beberapa wilayah, di antaranya adalah lapangan Gampingan, Sumberglagah dan belakang pasar. Kami dari dua kelompok bersepakat untuk menanam toga dan bibit trembesi pada tanggal 4 Februari 2023. Rencana dalam penanaman toga dan bibit kami akan dibantu oleh anggota Karang Taruna. Mbak Eny selaku Ketua Karang Taruna Desa Ngeni memberikan dukungan kepada kami atas kegiatan

Penanaman toga dan bibit pohon ini. Karena beliau bercerita sejak terjadinya banjir semua bibit-bibit yang telah beliau tanam bersama rekan-rekan telah hilang karena disapu oleh banjir.

Kemudian untuk program kerja yang akan kami laksanakan bersama Karang Taruna selanjutnya adalah penyerahan Bibit Buah produktif, kami berencana akan menyerahkan bibit tersebut kepada warga sekitar. Bibit buah yang kami pilih di antaranya adalah buah kelengkeng, mangga dan alpukat. Sebelum kami menentukan bibit tersebut kami berunding dengan Bapak Andi, tanaman apa yang cocok di tanam di Desa Ngeni. Beliau berkata bahwa tanaman yang cocok ditanam untuk daerah pegunungan adalah tanaman yang memiliki usia jangka panjang dan batang yang keras. Kemudian alasan kami memilih untuk menyerahkan bibit kepada warga masyarakat sekitar dengan harapan mereka bisa merawat jika diberikan dengan jumlah yang sedikit selain itu jika menanam bibit buah dengan jumlah yang banyak bapak andi menjawab bahwa tidak ada tempat untuk menanam nantinya.

Pada Tanggal 25 Januari kami dari divisi kesehatan dan LH bersama Ibu Rutiyah dan ibu-ibu kader lansia lainnya melaksanakan Posyandu Lansia di Dukuh Sumberglagah.



Kegiatan dimulai jam 08.00 dengan senam bersama bapak ibu lansia, Bapak Yoga selaku mantri dan Bapak Drajad selaku ahli gizi serta teman-teman dari divisi kesehatan. Kemudian sebelum dilanjutkan kegiatan inti, bapak Drajad memberikan sosialisasi mengenai gizi yang hari itu bertepatan juga dengan Peringatan Hari Gizi Nasional, beliau memberikan sosialisasi agar semua yang hadir sadar akan gizi yang harus dipenuhi saat usia sudah beranjak tua. Bapak Drajad mengatakan bahwa jika sudah lansia maka kita harus mengatur pola makan, hindari makanan yang manis, tepung-tepungan, garen dan lemak jenuh. Kemudian setelah sosialisasi Gizi selesai yaitu menginjak kegiatan inti, kami dari divisi kesehatan membantu pemeriksaan berat badan, pengukuran lingkaran pinggang, cek suhu tubuh dan tensi darah. Kami dari divisi kesehatan memberikan apresiasi untuk semua yang hadir pada saat itu dengan memberikan hadiah bagi yang semangat untuk ikut senam.

Kemudian di hari yang sama, saya dan kelompok 4 dari sertifikasi halal berkunjung ke rumah Ibu Andawati selaku pelaku usaha wajik gula merah dan madumongso. Di sana kami bertanya bagaimana usaha yang dilakukan, tahun berapa mulai berdiri usaha, berapa harga jual dan masih banyak lagi. Ibu Andawati di bantu ibunya untuk membuat makanan tersebut hingga sudah terjual sampai luar kota.

Pada tanggal 27 Januari kami dari divisi kesehatan mengadakan sosialisasi gaya hidup bersih dan sehat ke MI Miftahul Huda. Sebelum kami sosialisasi kami bersama bapak Mujito selaku Kepala Madrasah berbincang-bincang tentang kegiatan yang ada di MI Miftahul Huda. Sebelumnya sasaran kami adalah siswa kelas 4, 5, dan 6. Namun karena Bapak Mujito meminta kami untuk mensosialisasikan secara



keseluruhan maka dari itu kami membutuhkan teman dari divisi kesehatan kelompok 2. Sosialisasi tersebut dimulai pada jam 08.30 yang diisi dengan pembukaan, pengenalan, ice breaking, game dan pemberian materi gaya hidup bersih dan sehat dengan cuci tangan yang baik dan benar. Pemberian materi dilakukan di dalam kelas kemudian dilanjutkan dengan praktik secara langsung di lapangan. Kemudian kami memberikan snack untuk ucapan terima kasih kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan ini.

Di hari Sabtu tanggal 28 Januari kami dari Divisi kesehatan sosialisasi mengenai minuman herbal di acara pertemuan rutin PKK Desa Ngeni yang bertempat di Kalidau. Kami didampingi oleh Ibu Reni selaku ketua PKK berangkat bersama-sama menuju Kalidau jam 08.30. Sebelum acara sosialisasi minuman herbal dari kami ibu-ibu PKK dari Kalidau membuat UMKM yaitu gethuk ongol-ongol. Dilanjut acara dari divisi kami yaitu menjelaskan tentang minuman herbal yang selain lezat juga kaya akan manfaat dan kegunaan serta minim biaya yaitu Wedang ronde. Kami membuat 30 porsi wedang ronde yang kemudian dibagikan kepada ibu-ibu yang hadir. Kami membuat poster tentang wedang ronde, bahan, cara pembuatan serta manfaat dari wedang ronde. Wedang ronde mampu menjadi minuman penghangat selain itu juga menjadi penyembuh di antaranya yakni sakit tenggorokan, demam dan mencegah kolestrol.

Di hari Minggu, 29 Januari kami seluruh anggota Kelompok Ngeni 1, bersama-sama melakukan kegiatan kebersihan yakni di area balai desa dan pasar. Kegiatan pagi diawali dengan senam bersama kemudian pembagian tempat untuk kerja bakti. Kami selesai pada pukul 10.00 yang kemudian dilanjutkan dengan makan bersama. Bapak



Supriadi dan Bapak Andi terima kasih kepada kami karena kami dari KKN membantu dalam membersihkan lingkungan, sehingga kami dibelikan cenil pada saat hari Pasar Pon.

Pada tanggal 30 Januari kami dari divisi kesehatan silaturahmi di SD Ngeni 08 untuk meminta izin bahwa kami akan mensosialisasikan gaya hidup bersih dan sehat dengan cuci tangan dan sasarannya adalah siswa kelas 1, 2, dan 3. Yang kemudian kami akan sosialisasi pada tanggal 31 Januari. Sosialisasi dimulai pada jam 08.00 yang diisi dengan pembukaan, pengenalan, ice breaking, game dan pemberian materi gaya hidup bersih dan sehat dengan cuci tangan yang baik dan benar. Di sana kami juga memberikan lagu untuk memberikan semangat kepada adik-adik. Pemberian materi dilakukan di dalam kelas kemudian dilanjutkan dengan praktik secara langsung di lapangan. Kemudian kami memberikan snack untuk ucapan terima kasih kepada siswa yang telah mengikuti kegiatan ini.

Di hari cerah Kamis manis 2 Februari saya bertugas piket di balai desa, saya berangkat pukul 08.00 dan ditemani oleh Ulya Khoirunisa teman se divisi kesehatan. Di sana kami diarahkan untuk menjaga daftar hadir, namun sebelum itu kami di telepon oleh ibu kepala desa untuk mengambil snack yang akan dibagikan untuk acara posyandu balita di Kalidau. Setelah selesai mengantarkan snack kami diajak berbincangbincang oleh bapak kepala desa. Beliau bertanya-tanya tentang progres KKN kelompok kami di Desa Ngeni. Beliau juga banyak sekali memberikan petuah kepada kami. Lama berlalu kemudian jam telah menunjukkan pukul 12.00 dan kami dipersilahkan untuk pulang.

Setelah pulang dari balai desa kami teman-teman dari divisi kesehatan berunding mengenai bibit yang nantinya



akan ditanam pada tanggal 4 Februari mendatang. Kami mencoba mencari bibit-bibit buah di area Ngeni dengan cara mencari di Google Maps, namun Maps mengatakan bahwa bibit buah yang kami cari hanya ada di sekitar Blitar Utara. Akhirnya kami sepakat untuk mencoba mencari di area Blitar Kota dan Kademangan. Kami dibantu oleh anggota divisi kesehatan lingkungan hidup kelompok 2 berangkat pada pukul 15.00 dan memulai perjalanan di daerah Kademangan. Di sana kami bertemu dengan Bapak Win selaku penjual bibit buah dan bibit tanaman kehutanan. Kami diajak untuk keliling ladang dengan beliau memberikan petunjuk kepada kami bahwa bibit yang sehat tidak harus besar namun juga harus terhindar dari hama dan penyakit yang dapat membuat pohon menjadi merana. Di sana sambil melihat-lihat kami juga sekalian diberi Bandrol harga setiap bibitnya oleh istri Bapak Win. Setelah di rumah Bapak Win kami juga bergeser ke arah Blitar Kota yaitu bibit buah milik Bapak Septian. Di sana menurut kami harga-harga bibit lebih terjangkau untuk kantong mahasiswa. Di sana kami berbincang-bincang dengan harga yang diberikan oleh Bapak Septian. Namun sebelum kami memutuskan untuk membeli kami berunding dulu dengan anggota divisi kami. Alhasil teman-teman setuju lalu kami segera menghubungi Bapak Septian yang kemudian diantar di posko kami pada tanggal 3 Februari.

Kemudian pada tanggal 3 Februari pagi, kami dari divisi kesehatan bersama Ibu Kepala Desa berangkat ke Kalidau untuk acara posyandu balita Kalidau 1 dengan ibu-ibu kader posyandu Kalidau. Di sana kami dari anggota divisi kesehatan dan LH membantu jalannya pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar kepala, lingkar lengan dan sekaligus memberikan vitamin kepada bayi. Di sana kami senang bertemu dengan ibu-ibu yang semangat untuk



mengecek kesehatan putra-putrinya. Sampailah pada pukul 10.00 kemudian kami berpamitan untuk pulang karena cuaca diperkirakan akan hujan. Sampailah diacara puncak Program Kerja Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup pada tanggal 4 Februari yaitu Penanaman Toga dan Bibit Buah oleh seluruh anggota divisi KLH Kelompok Ngeni 1 dan 2, Bapak Kepala Desa Iwan

Haris Efendi, Ibu Ketua PKK Reni Yulianti, Ketua Karang Taruna Ibu Eny, dan teman-teman Karang Taruna. Di sana kami membuka acara dengan sambutan dari perwakilan mahasiswa dan bapak kepala desa. Kemudian kami lanjutkan dengan foto bersama dan kegiatan inti yakni penanaman toga dan bibit buah. Setelah penanaman selesai kemudian kami makan bersama dengan makanan yang kami bawa. Kami bersyukur acara dari Program Kerja Utama divisi kami telah selesai dan berjalan dengan lancar. Kami berharap nantinya bibit yang telah ditanam bermanfaat untuk Desa Ngeni.

Hari berlalu ternyata satu bulan bukanlah waktu yang lama bila dirasakan dengan orang-orang baik di sekitar kita. Banyak kisah-kasih, pengalaman, hikmah yang saya dapat dari perjalanan ini. Terima kasih kepada semua teman-teman yang selama ini selalu menemani dalam setiap suka duka rangkaian acara yang telah kita lalui. Dan semua kepada Bapak Kepala Desa, Ibu Ketua PKK, Ketua Karang Taruna, Ibu Kader Posyandu, Bapak Andi, Bapak Supriadi yang telah membantu menyukseskan kegiatan KKN kami. Dan yang utama kepada Bapak Bimbang dan Ibu Rutiyah yang telah memberikan tempat kepada kami sehingga kami dapat tinggal aman dan nyaman di sini .



K.Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Masyarakat Ngeni

Sebuah kisah yang dimulai saat liburan semester lima tiba, dimana liburan kali ini nuansanya berbeda. Yang biasanya liburan semester selama dua bulan di rumah, liburan kali ini akan saya habiskan di desa orang dengan suasana dan orang-orang baru. Ya, liburan semester 5 ini bertepatan dengan KKN Reguler multi-sektoral. Dalam bayanganku, KKN adalah suatu hal yang sebenarnya aku takutkan. Dari bayanganku saja sudah melelahkan, harus jauh dari rumah selama sebulan lebih, bertemu dengan orang baru, teman baru yang bahkan belum kenal sama sekali, mengemban tugas yang besar pastinya untuk ikut serta membangun dan memberdayakan desa, dan masih banyak lagi yang terbayang dipikiran. Tapi ternyata semua itu hanyalah ketakutan dalam pikiranku, nyatanya malah berbanding terbalik dari semua yang aku pikirkan. Jadi begini cerita lengkapnya.

Pada KKN kali ini, saya bertempat di Desa Ngeni Kecamatan Wonotirto Kabupaten Blitar. Desa yang terletak di Selatan Kecamatan Sutojayan, dan merupakan yang terdiri dari hamparan sawah yang hijau, bukit yang berbaris menyejukkan mata jika dipandang. Pada hari Kamis, tanggal 19 Januari 2023 kami berangkat ke lokasi KKN. Medan yang terjal dan jalan yang berlobang kami lalui demi sampai di posko kami. Perjalanan ke Ngeni sekitar 1 jam, dengan melewati jalan yang mulanya mulus sampai ke jalan pedesaan yang berlubang. Tetapi hal tersebut tidak terasa membosankan, karena di barengi oleh pemandangan yang indah selama perjalanan, apalagi setelah masuk wilayah perhutanan, suasananya benar-benar syahdu dan



pemandangannya sangat indah. Sesampainya disana kami disambut oleh Bapak dan Ibu Bimbang, ya mereka adalah orangtua kami selama kami KKN di Desa Ngeni. Suatu hal yang sangat kami syukuri bertemu dengan beliau yang sangat baik dan perhatian kepada kami. Agenda hari itu adalah membersihkan posko. Posko yang adalah rumah Pak Bimbang dan Ibu Rutiyah yang dibeli kurang dari satu tahun, sedangkan untuk posko putra juga rumah pak Bimbang yang jaraknya hanya 2 rumah dari posko putri. Malam pertama KKN di Ngeni diawali dengan rapat dan perkenalan dari seluruh anggota.

Dalam KKN kali ini, saya masuk dalam divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Divisi ini beranggotakan sembilan orang dari prodi yang berbeda. Saat sampai di posko kami pun belum ada yang kenal satu sama lain, hanya saja pernah melakukan meet di zoom sekali. Kami menentukan program kerja kami sehari setelah sampai posko. Hari itu, Jumat tanggal 20 Januari kami melakukan pembukaan KKN reguler multi-sektoral di Balai Desa Ngeni pada pukul 08.00. Pembukaan dihadiri oleh Kepala Desa Ngeni, Ketua PKK, Karang Taruna, serta perangkat desa lainnya. Pada Sabtu, 21 Januari 2023 pukul 19.30, kami rapat perdivisian dengan anggota Karang Taruna. Rapat ini bertujuan untuk memudahkan kami berkoordinasi dan menjalankan program kerja kelompok maupun divisi. Untuk program kerja divisi kesehatan dan lingkungan hidup antara lain yaitu: mengadakan sosialisasi gaya hidup sehat dengan cuci tangan, senam sehat, minggu bersih, posyandu balita maupun lansia, dan program kerja kami yang paling besar adalah penanaman toga sekaligus bibit pohon ketahanan pangan yang berupa bibit buah alpukat dan mangga.



Pada Selasa, 24 Januari 2023 untuk pertama kalinya kami melaksanakan program kerja kami, yaitu sosialisasi gaya hidup sehat dengan cuci tangan di MI Miftahul Huda di Dusun Dringo. Tiga hari sebelumnya, yakni pada 21 Januari 2023 kami sudah melakukan anjagsana menemui kepala MI Miftahul Huda untuk meminta izin pelaksanaan sosialisasi tersebut. Sosialisasi tersebut kami berikan secara merata mulai kelas satu sampai kelas enam. Kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup dibantu oleh teman-teman dari divisi lain yang pada saat itu sedang kosong jadwalnya.

Pelaksanaan sosialisasi dimulai sekitar pukul 08.00 WIB dan berakhir sekitar pukul 10.00 WIB. Untuk proker posyandu balita dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023 di Dusun Sumberglagah, pada waktu itu kami membantu para kader posyandu lansia dusun Sumberglagah dan ditemani juga oleh Ibu Kades. Posyandu lansia pada waktu itu dihadiri oleh 35 lansia yang tinggal di Dusun Sumberglagah. Kegiatan diawali dengan senam pagi bersama para lansia. Mereka terlihat sangat antusias dalam kegiatan hari itu. Selanjutnya disambung dengan sosialisasi tentang gizi oleh Bapak Drajat selaku ahli Gizi di puskesmas kecamatan Wonotirto. Sosialisasi Gizi tersebut dilakukan bertepatan dengan hari gizi pada tanggal 25 Januari. Untuk selanjutnya adalah pengecekan berat badan, suhu, dan lingkaran pinggang oleh kader dan dibantu oleh mahasiswa KKN.

Untuk proker besar kami dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup, yang juga dijadikan proker unggulan dalam kelompok kami yaitu penanaman bibit pohon dan bibit buah ketahanan pangan. Bibit tersebut terdiri dari 10 buah bibit trembesi, 10 buah bibit pucuk merah, 20 buah bibit buah alpukat, dan 20 buah bibit buah manga. Persiapan untuk



proker ini telah kami lakukan jauh-jauh hari sebelum hari-H. Persiapan yang kami lakukan diantaranya adalah mulai dengan penyemprotan lahan yang akan kami tanami, yaitu di lapangan belakang pasar Ngeni. Penyemprotan rumput kami lakukan di sore hari pada tanggal 29 Januari 2023. Untuk pembelian bibit kami lakukan pada tanggal 2 Februari dan bibit diantarkan ke posko kami sehari sebelum hari penanaman yaitu tanggal 3 Februari 2023. Tepat pada hari Sabtu, tanggal 4 Februari 2023 merupakan hari yang kami nantikan. Acara hari itu dihadiri oleh Bapak Kades, Ibu ketua PKK, dan beberapa Karang Taruna, serta dihadiri oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup. Acara dimulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 10.00. acara pada hari itu diawali dengan sambutan dari Bapak Kades sekaligus penyerahan bibit pohon buah dan dilanjutkan dengan penanaman tanaman toga. Untuk bibit buah tidak semua ditanam di lapangan belakang Pasar Ngeni, beberapa juga kami tanam di Balai Dukuh Nyamil, Balai Dukuh Sumberglagah, dan Balai Dukuh Kalidahu. Beberapa tempat tersebut kami pilih berdasarkan dengan beberapa pertimbangan seperti karena masih minimnya tanaman yang ada di ketiga balai dukuh tersebut.

Setiap pertemuan pasti akan selalu dibarengi dengan perpisahan. Tidak terasa sudah 35 hari kami bersama, saling berbagi canda, tawa, cerita, bahkan duka. Semua itu terasa sangat singkat, baru saja kemarin kami berkenalan, tidak terasa telah tiba waktunya berpisah. Minggu, 19 Februari 2023, adalah hari dimana air mata tidak bisa terbendungkan harus berpisah dengan teman-teman KKN, berpisah dengan warga Desa Ngeni, dan berpisah dengan suasana Desa Ngeni, berpisah dengan keindahan alam Ngeni. Hari itu kami awali dengan bersih-bersih posko, kemudian dilanjutkan dengan persiapan pulang, bebers barang bawaan, berpamitan



kepada orangtua kami Bapak dan Ibu Bimbang, berpamitan dengan tetangga sekitar posko kami, dan perpisahan dengan teman-teman KKN. Tidak terasa dulu KKN yang aku bayangkan menyeramkan dari berbagai hal, ternyata malah menjadikan suatu pengalaman yang didalamnya mengandung banyak cerita, banyak keseruan, dan banyak pelajaran yang dapat diambil untuk dijadikan bekal kedepannya dalam bermasyarakat. Terimakasih teman-teman, terima kasih Desa Ngeni tercinta kami.

L. Efisiensi Produk UMKM Untuk Perekonomian Desa Ngeni

Sudah dari jauh hari saya mengetahui kalau akan dilaksanakan KKN, namun belum tahu kapan pelaksanaannya. Pada tanggal 28 Desember saya melihat postingan instagram LP2M UIN SATU mengenai pendaftaran KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 tahun 2023. Setelah mengetahui informasi pendaftaran saya segera melengkapi berkas yang diperlukan untuk pendaftaran. Semua berkas saya sudah lengkap lalu saya mengunjungi link pendaftaran. Saat melakukan pendaftaran saya mengalami sedikit hambatan yaitu tiba-tiba link eror dan tidak bisa diakses. Lalu saya pun menunggu sambil mengecek apakah link sudah kembali aktif. Setelah menunggu saya kembali mengakses link tersebut, alhamdulillah sudah bisa digunakan untuk pendaftaran.

Saya mengikuti urutan alur pendaftaran sesuai ketentuan dari informasi yang saya dapat melalui LP2M UIN SATU. Pada saat pendaftaran ada banyak pilihan untuk lokasi KKN disitu saya merasa kebingungan dan meminta



saran kepada ibu saya. Ibu saya menyarankan untuk memilih daerah Blitar karena dekat dengan rumah saya dan tidak terlalu beresiko. Saya juga bingung karena lokasi di Blitar juga banyak pilihannya dan saya juga kembali meminta saran dari ibu. Saya tunjukkan beberapa lokasi yang digunakan untuk KKN di Blitar, ibu langsung bilang susruh di daerah Ngeni karena menurut ibu saya lokasinya tidak terlalu jauh dari rumah saya. Lokasi Desa Ngeni dari rumah saya berjarak kurang lebih 25 kilometer dalam waktu tempuh 50 menit. Jadi saya memilih lokasi KKN Desa Ngeni karena saran dari Ibu saya. Setelah pendaftaran melalui link selesai saya menyiapkan berkas hardfile yang harus dikumpulkan di kantor LP2M UIN SATU.

Saya menunggu pengumuman kelompok dan dosen pembimbing lapangan. Waktu pengumuman tiba dan saya segera mengakses link tersebut. Dari pengumuman tersebut saya dan teman - teman membuat grup whatsapp untuk memudahkan koordinasi dan penyampaian informasi. Teman-teman merencanakan pertemuan pertama kalinya untuk membahas keperluan selama KKN. Pertemuan itu diadakan di Cafe DMR Tulungagung. Setelah pertemuan itu keesokan harinya kami melakukan survei lokasi KKN di Desa Ngeni. Teman-teman berkumpul di halaman Alon - Alon Lodoyo. Semua sudah berkumpul lalu kami segera menuju ke lokasi. Selama di perjalanan kami disuguhi pemandangan yang indah sehingga kami senang dan menikmati perjalanan meskipun jalan terjal.

Sesampainya di Desa Ngeni kami semua langsung menuju ke kantor desa untuk mendapatkan informasi dan arahan dari pihak perangkat desa. Di sana kami mendapat arahan dan informasi seperti posko yang akan kami tempati



selama KKN di Desa Ngeni. Bapak kepala desa mengarahkan kami untuk sowan ke rumah Pak Bimbang, untuk meminta izin rumahnya dijadikan posko tempat kami beraktivitas selama KKN. Kami segera menuju ke rumah Pak Bimbang untuk silaturahmi dan meminta izin. Kami semua disambut dengan baik oleh Pak Bimbang dan istrinya. Pak Bimbang orangnya baik dan ramah, selama berbincang-bincang kami juga diberi nasehat dan saran yang dapat digunakan nanti ketika kami melaksanakan KKN di Desa Ngeni.

Beliau juga menceritakan sedikit mengenai desa Ngeni. Beliau juga memberi kami fasilitas yang lengkap dan memadai seperti peralatan masak, kamar mandi, listrik, dan air. Namun, untuk pembayaran listrik dan air beliau meminta kepada kami agar tidak memikirkan hal tersebut. Beliau ikhlas membantu kami. Tak lama kemudian setelah berbicara panjang lebar kami diantar pak Bimbang menuju rumah yang akan dijadikan posko tempat tinggal kelompok kami. Lokasinya tak jauh dari rumah utama beliau. Beliau juga mengatakan kalau rumah tersebut jarang ditempati dan terkadang ditempati jika ada pertemuan yayasan. Tak terasa waktu sudah siang dan kami pun memutuskan untuk pulang serta berpamitan kepada Pak Bimbang. Sesampainya di rumah saya menyiapkan keperluan pribadi yang harus dibawa selama KKN.

Keperluan pribadi yang saya bawa seperti alat ibadah, alat tulis, laptop, alat makan, alat mandi, baju, sepatu, dan kebutuhan sehari-hari lainnya. Malam berlalu pagi menyambut. Pagi hari tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023. Kami semua berangkat menuju tempat lokasi KKN di Desa Ngeni. Sesampainya disana kami disambut Pak Bimbang lalu beliau mengantar kami kerumah tersebut dan kami semua



segera memasukkan barang bawaan. Setelah itu kami semua bergotong royong untuk membersihkan rumah tersebut. Lalu ketika semua sudah selesai Pak Bimbang dan istrinya menghampiri kami dengan membawakan makanan ringan dan minuman. Kami merasa tidak enak karena begitu merepotkan beliau, tetapi beliau sangat senang dan sudah menganggap kami semua seperti anaknya sendiri.

Waktu berjalan begitu cepat tak terasa sudah malam lalu kami semua beristirahat. Keesokan paginya kami mengikuti acara pembukaan KKN di Kantor Desa Ngeni yang dihadiri Bapak Kades, Perangkat Desa, Perwakilan Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK. Untuk kegiatan selanjutnya sudah dibagi per divisi. Dari kampus ada kegiatan survei UMKM yang digunakan untuk proses sertifikasi produk halal. Kami dibagi beberapa kelompok untuk melakukan survei produk UMKM yang ada di Desa Ngeni Kelompok saya mendapat bagian survei di olahan kripik tempe Mbak Ria. Kripik tempe yang dibuat Mbak Ria ini sudah memiliki nomor induk berusaha. Jadi bisa dipastikan bahan dan cara pengolahannya sudah sesuai ketentuan. Rasa kripik tempe yang dibuat mbak ria ini renyah dan gurih.

Harganya juga terjangkau yakni per plastik dibandrol dengan harga Rp. 10.000,00. Pemasarannya masih disekitar Desa Ngeni dan Kota Blitar. Di Desa Ngeni banyak sekali produk UMKM namun karena keterbatasan akses jalan yang kurang memadai serta pemasaran yang belum sampai keluar Desa Ngeni. Serta banyak produk umkm yang belum terdaftar sertifikasi halal. Dari kegiatan survei umkm saya jadi mengetahui beberapa produk unggulan Desa Ngeni seperti sale pisang. Sale pisang khas Desa Ngeni rasanya enak dan kualitas terjamin tak kalah dengan produk sale pisang



daerah lain. Harganya juga terjangkau hanya saja daerah pemasarannya belum sampai ke kota Blitar dan daerah luar Blitar lainnya. Di Desa Ngeni selain terdapat banyak produk umkm terdapat juga komoditas utama hasil perkebunan yakni tebu.

Tebu tersebut merupakan mata pencaharian yang banyak digeluti oleh warga Desa Ngeni. Selain produk umkm dan komoditas perkebunan tebu. Di Desa Ngeni masih kental dengan adat istiadat budaya warisan nenek moyang yang sampai sekarang masih dilestarikan oleh warga Desa Ngeni. Kebudayaan yang masih ada yaitu Kesenian Jaranan yang lokasi nya ada di Desa Nyamil tepatnya di rumah Bapak Tado. Selain kesenian jaranan ada juga karawitan dan hadrah. Kesenian jaranan dan Hadrah ditampilkan ketika di Desa Ngeni ada acara penting atau hajatan Desa Ngeni. Kekayaan budaya yang ada di Desa Ngeni selain yang saya sebutkan ada juga peninggalan situs yang memperkaya kebudayaan Desa Ngeni. Peninggalannya yaitu makam Mbah Putri dan Mbah Panji yang juru kunci katakan kepada kami bahwa beliau lah yang pertama kali menemukan dan babat wilayah Desa Ngeni.

M. Pembangunan Desa Berkelanjutan Menedepankan SDM dan Ekonomi

KKN merupakan sebuah pengalaman yang memungkinkan kita untuk beradaptasi didalam masyarakat. Pengalaman yang telah terjadi bukan ajang untuk menyombongkan diri namun hal ini sebuah langkah awal menuju ke jati diri sejati. Desa Ngeni merupakan sebuah desa yang terdiri dari 5 dusun yang dimana desa ini terletak di daerah Kecamatan Wonotirto kabupaten Blitar. Desa ini



merupakan tujuan saya ketika melakukan KKN. Saya memilih tempat ini karena menurut saya lokasi desa ini masih di daerah yang akses jalannya lumayan sulit sehingga memungkinkan munculnya beberapa permasalahan yang sering di hadapi oleh warga desa. Maka dari itu saya berharap KKN ini dapat membawa manfaat bagi saya dan warga sekitar Desa Ngeni.

Tanggal 19 Januari adalah hari pertama saya berangkat ke Desa Ngeni. Perjalanan ke rumah saya ke Desa Ngeni lumayan dekat sekitar satu jam. Saya kesana menggunakan montor dengan dibonceng oleh ayah saya. Sesampainya di posko yang dituju saya kemudian menata barang-barang yang saya bawa dari rumah serta menunggu teman-teman yang lain untuk datang. Sebelum melanjutkan cerita, saya ingin memperkenalkan sedikit tentang divisi dan tugas yang saya ambil. Kebetulan ketika pembagian divisi saya berada di divisi sosial budaya dan agama. Anggota dari divisi ini berjumlah 7 orang yang keseluruhan adalah perempuan.

Selanjutnya pada hari Jum'at, kebetulan awal mula dimulainya piket yaitu jadwal saya. Namun pada saat itu ada tragedi yaitu nasi tidak matang karena Magicom kepenuhan sehingga saya memasak menggunakan panci. Alhamdulillah nasi yang kami masak akhirnya bisa matang juga. Untuk lauknya kita membuat makanan sederhana seperti pecel. Kegiatan selanjutnya adalah pembukaan tapi karena hari ini saya ada piket jadi saya tidak ikut pembukaan di balai desa. Keesokan harinya, saya dan 3 orang teman saya berkunjung ke tetangga sebelah posko. Saya bertemu dengan Bu Sriami seorang janda yang ditinggal meninggal oleh suaminya.

Pada malamnya sekitar pukul 19.00 saya mengikuti kegiatan rapat Karang Taruna di balai desa. Saya bertemu



dengan pengurus Karang Taruna bagian sosial budaya, kami membahas seputar budaya dan agama disekitar Desa Ngeni. Ternyata potensi budaya di Desa Ngeni sangat banyak, seperti jaranan, wayang, albanjari dst. Ada juga kegiatan keagamaan yang sampai saat ini tetap dilestarikan seperti nyadran dan genduri. Keesokan harinya saya sebagai anggota sosial budaya dan agama di undang dalam acara pelantikan pengurus IPNU & IPPNU Desa Ngeni di Masjid Trisula. Di sana kami membantu menyiapkan tempat serta membantu untuk menyiapkan makanan. Acara ini juga dihadiri oleh PAC wonotirto PC Blitar dan ibu-ibu Fatayat.

Pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023 pada malam hari saya dan teman-teman melakukan kunjungan ke rumah ketua RT Dusun Krajan. Kunjungan kami sekitar pukul 19.00 sampai selesai. Keesokan harinya beberapa tim dari sosial budaya dan agama melakukan survey situs di Dusun Nyamil dan berkunjung ke rumah seniman budaya pukul 09.00-11.30 di sana kita bertemu dengan Mbah Sarbun seorang juru kunci dari petilasan Mbah Putri. Beliau menceritakan beberapa kisah kepada kami tentang situs tersebut.

Lantaran kesehatan Mbah Sarbun sudah tidak memungkinkan, perihal makam Mbah Putri dan lain-lain dialihkan kepada Pak Sitam selaku putra dari Mbah Sarbun. Tahun 2002 Nyamil baru memecahkan diri dari AD (perkebunan). Pak Joko merupakan Kasun keduanya, yang pertama ialah Pak Pri. Berdasarkan penuturan Pak Pri, arca dari Mbah Putri dicuri untuk kedua kalinya oleh orang Belanda dimuseumkan di sana. Kata Mbah Sarbun, dulu ada orang yang melihat bahwa arca tersebut dari kejauhan seperti wanita yang tengah menari sambil tersenyum. Namun ketika



dihampiri sambil membawa parang (alat sejenisnya) langsung berubah menjadi arca kembali.

Sesudah kembali dari survey situs tersebut kami melanjutkan survey ke daerah Kalidau, dimana kita mensurvey TPQ/ pondok pada pukul 14.00-15.30, perjalanan menuju dusun kalidau lumayan sulit. Namun beruntungnya kami selamat ke tempat tujuan walaupun mungkin sempat ada beberapa kecelakaan di mana teman saya terjatuh saat menyusuri jalan. Di sana kami berbincang-bincang dengan pengurus pondok dan melihat bagaimana lokasi yang akan kita jalankan. Kami mendengar dari penjelasan dari warga dusun Kalidau sendiri bahwa jarang dari KKN yang ditempatkan di Desa Ngeni mau untuk tinggal di daerah Dusun Kalidau. Selain kendala akses jalan yang sulit dusun ini sendiri letaknya lumayan tersembunyi.

Kami kembali pada sore hari, pada malam harinya kami juga mengajar les atau bimbingan mengajar di rumah Ibu Piah. Murid yang di ajar adalah anak TK sampai SD. Selanjutnya pada tanggal 26 Januari hari Kamis dari divisi saya mengikuti kegiatan berupa yasinan baik putra maupun putri. Besok harinya teman-teman laki-laki melakukan kegiatan bersih-bersih di Masjid Trisula pada jam 5 pagi. Hal ini dilakukan untuk menjaga kebersihan serta kenyamanan masjid untuk sholat Jumat bersama. Sekitar pukul jam 1 siang dari divisi saya juga mengikuti kegiatan khotmil Qur'an yang dimana hal ini dilakukan untuk lebih mendekatkan kita ke warga desa.

Kegiatan berlanjut di hari ke sebelas di mana satu posko mengadakan acara bersih-bersih di sekitar pasar serta balai desa. Saya sendiri mengikuti acara khotmil Qur'an di daerah perbatasan Panggungrejo yang dimana jalannya sulit untuk



dilalui. Kami sampai pukul 8 pagi dan pulang pukul 12 siang. Kemudian hari ke dua belas saya ikut mengajar di sekolah SD Ngeni 01 yang dimana kami diminta untuk mengajar di kelas 5 dan 6. Disini saya merasa murid-muridnya sangat pintar namun ada beberapa hal yang kurang dari kesopanan dan tingkah laku anak. Saya mengajar mulai jam 8 pagi hingga jam setengah 12 siang.

Kegiatan selanjutnya adalah hari ke tiga belas. Hari ini saya ikut ibu-ibu mengaji metode Ustmani untuk mengejar sertifikat PGPQ. Acara ini dimulai pukul setengah dua sampai setengah empat sore. Dari tuntutan acara ada beberapa acara divisi saya yang menjadi poin utama yaitu kegiatan latihan karawitan, membersihkan petilasan Mbah Putri Dusun Nyamil serta ikut serta dalam kegiatan Isra' Mi'raj. Untuk kegiatan latihan karawitan biasanya seminggu diadakan 2 kali pertemuan di Dusun Nyamil. Untuk potensi karawitan sendiri menurut saya sangat bagus karena tersedia sarana dan prasarana namun hal yang paling mengkhawatirkan adalah kurangnya sumber daya manusia yang mampu dan mau mempelajari seni karawitan.

Kegiatan utama selanjutnya adalah membersihkan situs atau petilasan dari Mbah Putri yang di mana oleh orang desa dianggap sebagai tempat keramatnya Desa Ngeni. Kami membersihkan area sekitar situs yang dimana kami membersihkan rumput serta memasang patok atau tanda arah di situs utama sehingga ketika orang yang ingin berkunjung tidak tersesat. Rencananya kami ingin mengawal situs ini agar dijadikan cagar budaya secara resmi. Kemudian kegiatan penting lainnya yaitu kegiatan acara Isra' Mi'raj, dimana kegiatan yang diadakan setiap dusun atau kumpulan warga berbeda. Berlanjut ke acara terakhir yang berkesan



dalam program kerja divisi yaitu menghadiri kegiatan pengajian rutin Ahad Wage dan santunan anak yatim di SDN Ngeni 3. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Untuk kegiatan selanjutnya menurut saya tidak usah saya ceritakan karena hal yang paling penting adalah pengalaman saya di mana saya bisa berinteraksi dengan masyarakat setempat serta menjalin hubungan baik dan membantu meningkatkan potensi pengembangan yang ada di Desa Ngeni. Saya berharap dengan kembalinya KKN ini Desa Ngeni menjadi lebih maju dan dapat menjaga warisan budayanya.

N. Mengembangkan Potensi Alam Desa Ngeni Melalui Pelatihan Usaha Mikro

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan serangkaian kewajiban mahasiswa di tingkat pendidikan sarjana dan bersifat wajib. Untuk pelaksanaannya dalam setiap universitas berbeda-beda, tetapi rata-rata dilakukan setelah semester 5. Pada pelaksanaan KKN rangkaian awal yang dilakukan adalah pendaftaran, dilanjutkan pemilihan tempat, dan menunggu hasil pembagian tempat dari pihak kampus. Setelah selesai rangkaian awal tersebut, dilanjutkan dengan pembekalan dari pihak kecamatan yang akan dituju, pihak LP2M, dan pembekalan dari dosen pembimbing lapangan (DPL). Rangkaian tersebut bertujuan agar peserta KKN dapat mempersiapkan dengan matang dan ketika di tempat KKN untuk mengabdikan langsung dapat terjun ke masyarakat.



Hari Kamis, 19 Januari 2023 kami secara simbolis dengan diwakilkan beberapa anak setiap kelompok KKN diberangkatkan dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada pukul 14.00 WIB. Kemudian, untuk anggota kelompok lainnya berangkat dari rumah dan langsung menuju tempat KKN di hari yang sama dengan hari pemberangkatan. Hal pertama yang dilakukan di posko adalah bersih bersih, kegiatan tersebut tidak semata mata hanya bebersih akan tetapi juga dengan pengenalan dengan satu sama lain. Karena dalam satu kelompok semua orang belum tentu mengenal satu sama lain. Teman teman yang pertama kali sampai adalah teman teman yang asalnya dari Blitar, kemudian diikuti teman teman yang berasal dari Tulungagung, Nganjuk, Kediri, dan daerah lainnya.

Pada keesokan harinya tepatnya hari Jumat tanggal 20 Januari pada pukul 09.00 kegiatan KKN di Desa Ngeni dibuka secara formal di Balai desa. Pembukaan tersebut dibuka oleh kepala Des Ngeni, yaitu Bapak Haris Iwan Effendi. Dalam sambutannya beliau meminta dengan sangat kepada teman teman KKN agar benar-benar membantu masyarakat dan tidak hanya menumpang tidur. Bapak Kepala Desa juga menekankan bahwasanya Desa Ngeni sebenarnya masih menyimpan banyak potensi.

Adanya mahasiswa KKN di Desa Ngeni diharapkan dapat menggali dan membantu memecahkan masalah masalah yang ada di Desa Ngeni. Bapak Kades juga menyebutkan tentang permasalahan yang terjadi pada mahasiswa KKN sebelumnya, salah satunya adalah teman teman mahasiswa dinilai kurang merata ketika melakukan kegiatan KKN di Desa Ngeni. Permasalah tersebut menurut



bapak Kades dapat dijadikan sebagai masukan untuk mahasiswa KKN ketika melakukan program kerja.

Pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023, Bapak Kades meminta untuk teman teman KKN dan Karang Taruna untuk melakukan rapat terbuka. Dalam rapatnya antara teman teman KKN dan Karang Taruna saling berbagi pikiran dan membicarakan program kerja yang akan dilakukan. Dari pembicaraan dalam rapat ini diharapkan dapat mendapatkan titik temu dan saling mengenal antara warga daerah Desa Ngeni dan teman teman mahasiswa KKN. Setelah rapat tersebut kami mengetahui tentang potensi potensi alam Desa Ngeni yang sebelumnya sama sekali belum kami ketahui. Salah satunya tentang potensi Desa Ngeni yang tanahnya ternyata dapat ditanami berbagai tumbuhan tidak hanya tanaman tebu saja.

Teman teman Karang Taruna juga mengemukakan bahwasannya Desa Ngeni baru saja dilanda banjir dan menyebabkan terdapat beberapa kerusakan. Kerusakannya antara lain robohnya beberapa tembok di pasar Desa Ngeni dan hanyutnya beberapa tumbuhan yang terletak di belakang pasar. Faktor dari banjir tersebut antara lain dari sedikitnya pohon yang dapat menyerap air dan faktor geografis dari lokasi Desa Ngeni yang terdapat di bawah dan disamping sampingnya terdapat bukit. Dari diapitnya oleh beberapa bukit tersebut menyebabkan hilir sungai yang terletak di samping pasar Desa Ngeni tersebut mengalami kapasitas air yang berlebih dan menyebabkan banjir.

Hasil dari rapat tersebut membuat kami khususnya divisi kesehatan dan lingkungan hidup untuk mengembangkan program kerja kita. Program kerja kami yang awalnya hanyalah menanam tumbuhan tanpa



mengetahui apa yang akan ditanam nantinya. Setelah rapat tersebut kami mendapat masukan untuk menanam antara lain tumbuhan yang saat menyerap air, tumbuhan toga dan tumbuhan buah. Untuk tumbuhan toga diharapkan nantinya dapat berfungsi sebagai obat herbal alami bagi masyarakat Desa Ngeni yang membutuhkan. Kemudian, untuk tanaman buah diharapkan buahnya dapat berguna bagi masyarakat Desa Ngeni.

Ketika penanamannya kami dibantu dengan teman teman Karang Taruna yang bertempat di lahan milik desa yang juga dikelola oleh teman teman Karang Taruna. Tempat penanaman yang dipilih terletak di belakang pasar Desa Ngeni, tempat tersebut dinilai Tempat yang paling strategis untuk penanaman. Dinilai strategis karena letaknya yang berdekatan dengan sumber air yakni sungai, meminimalisir penyiraman tanaman karena dari tanahnya sendiri menyimpan air. Selain menghasilkan buah yang dapat digunakan, tanaman tanaman tersebut juga diharapkan dapat menyerap air berlebih dari sekitarnya.

Untuk bibit buah kami tidak hanya menanam di lahan belakang pasar milik desa, berdasarkan arahan dari anggota Karang Taruna penanam bibit sebagian kami tanam di Balai Dukuh Nyamil dan Balai Dukuh Kalidau. Pemilihan penanaman di dua balai dukuh tersebut karena area yang masih sedikit terdapat tanamannya. Dalam kegiatan ini kami dibantu oleh anggota Karang Taruna yakni Bapak Andi, Bapak Supri, dan Ibu Eni. Dari awal kedatangan kami di Desa Ngeni, Bapak Kepala Desa meminta kami untuk selalu berkoordinasi kepada anggota Karang Taruna. Selain agar diberikan arahan yang tepat permintaan dari Bapak Kepala

**Antologi Esai:*****Pesona Bertabur Renjana Di Sudut Ngeni***

Desa tersebut sebagai salah satu antisipasi untuk meminimalisir kesalah pahaman.